

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MADRASAH
TSANAWIYAH RAUDHATUL MUJAWWIDIN
RIMBO BUJANG TEBO JAMBI**

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Magister Manajemen Pendidikan Islam**



Oleh:

**SUYATNO
NIM : 801192042**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2023**



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I



PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
Jl. Anif Rahman Hakim Telanapura Jambi

Pembimbing I	Dr.H. Kemas Imron Rosadi, M.Pd.	Kepada Yth
Pembimbing II	Dr.Hj. Ramlah, M.Pd.I, M.Sy	Bapak Direktur
Alamat	PPs Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Jl. Anif Rahman Hakim Telanapura Kota Jambi	Pascasarjana UIN STS Jambi Di - Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara **Suyatno, NIM 801192042** Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan judul "**Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi.**" telah dapat diajukan untuk ujian tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister (S2) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dalam konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak, semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa, dan Bangsa
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dr.H. Kemas Imron Rosadi, M.Pd.

Jambi, April 2023

Pembimbing II

Dr.Hj. Ramlah, M.Pd.I, M.Sy.



PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK UJIAN TESIS

Pembimbing I

Dr. H. Kemas Imron Rosadi, M.Pd

Pembimbing II

Dr. Hj. Ramlah, M.Pd.I, M.Sy

Mengetahui,
Wakil Direktur UIN STS Jambi

Dr. Badarussyamsi, S.Ag, MA

Nama : Suyatno

NIM : 801192042

Judul : STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MADRASAH
TSANAWIYAH RAUDHATUL MUJAWWIDIN RIMBO BUJANG
TEBO JAMBI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
JL. Arif Rahman Hakim Telanaipura Jambi

PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS

Tesis dengan Judul "Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi" yang diujikan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 17 April 2023
Jam : 08.00 – 09.30 Wib
Tempat : (Aplikasi Zoom) Online
Nama : Suyatno
NIM : 801192042
Judul : "Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi".

Telah diperbaiki sebagai mana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Dua (S2) program studi Manajemen Pendidikan Islam pada Pascasarjana UIN STS Jambi.

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Minnah El Widdah, M.Ag (Ketua Sidang)		3/5 2023
2	Dr. H. Kemas Imron Rosadi, M.Pd (Pembimbing I)		4/5 2023
3	Dr. Hj. Ramlah, M.Pd.I., M.Sy (Pembimbing II)		4/5 2023
4	Dr. Idariyanti, M.Pd (Penguji I)		3/5 2023
5	Dr. Roudhoh, M.Pd.I (Penguji II)		3/5 2023

Jambi, April 2023

Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi



Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS., M.Ag
NIP. 1967 1021 199503 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

PERNYATAAN ORISINAL TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suyatno
NIM : 801192042
Tempat/ Tanggal Lahir : Rembang, 1 Mei 1968
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jalan Meranti Desa Tirta Kencana . Kec.
Rimbo Bujang. Kab. Tebo – Jambi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul **“Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggungjawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, April 2023

Penulis



Suyatno

NIM. 801192042

MOTTO

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

“(Yaitu) jalan orang yang Engkau beri nikmat, bukan jalan orang yang Engkau benci, bukan pula jalan orang-orang yang sesat”. (Q.S. Al-Fatihah : 7)¹

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ ...

“Setiap kalian adalah pemimpin atau pelayan, dan akan diminta pertanggungjawabannya atas apa yang dipimpinnya masing-masing”.²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹ Q.S. Al-Fatihah/ 1: 7.

² Sayyid Ahmad Al Hasyimi, *Mukhtarul Hadits An Nabawiyah* (Surabaya: Darul Ilmi),

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan segala puja dan puji hanya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang Maha Segalanya, tesis ini ku persembahkan untuk: Orang tuaku tercinta ibunda Sarpini dan ibu Hj. Samiyem yang selalu mendo'akan dan merestuiiku dalam menuntut ilmu.

Istriku tercinta dan terhebat Siti Nasiroh, S.Pd.I, yang selalu memotivasiku serta anak-anakku tersayang:

1. Naila Aflahatusshofa
2. Muhammad Fuad Ulisshofa
3. Muhammad Itmam 'Ainusshofa

Saudara-saudaraku Bani Tarno Tamsir yang menjadi penyemangatku dan seluruh guru-guruku yang telah ridho, sabar dan ikhlas mencurahkan waktu serta ilmunya untukku. Seluruh anak-anak didikku dan guru-guru Madrasah Aliyah Raudhatul Mujawwidin. Keluarga Besar Yayasan dan Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin, anda semua adalah penyemangat dan memotivasiku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah-langkah, kendala, dan hasil dari strategi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi. Jenis penelitian ini yakni penelitian lapangan (*field research*) melalui pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dalam penelitian bersumber dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Saat melakukan analisis data dengan menggunakan langkah-langkah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*Verification/ conclusion drawing*). Langkah-langkah strategi yang diterapkan kepala madrasah yaitu strategi formal dan non formal. Strategi formal mengikutkan guru dalam kegiatan IHT, kursus, pelatihan, MGMP, seminar, dan kepala madrasah melakukan supervisi guru. Strategi non formal mendorong guru untuk mengembangkan kompetensinya secara mandiri dengan online, diskusi, motivasi, dan menerapkan kedisiplinan. Faktor penghambatnya ialah kurangnya literasi, kurang kreatifitas, kurang memanfaatkan teknologi informasi, minim penelitian yang dilakukan oleh guru. Model pengembangan yang dilakukan yaitu melaksanakan *In House Training (IHT)*. Dampak atau hasil dari strategi yang di terapkan oleh kepala madrasah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya semakin meningkat profesionalnya, kedisiplinan warga madrasah meningkat, dan guru termotivasi dalam mencerdaskan peserta didik, serta peserta didik semakin antusias dalam belajar sehingga prestasinya juga meningkat.

Kata Kunci: Strategi Kepala Madrasah, Kompetensi Profesional Guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRACT

The purpose of this research is to know steps, constraint and results of the headmaster's strategy in developing professional competence teachers at the madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi. Types the research is field research through a qualitative approach with a descriptive method. The informants in the research are sourced from headmaster the vice principal, and teacher. In data collection using observation, interview, and documentation techniques, while do analyzing data using data reduction measures data reduction, data display, verification/ conclusion drawing. Applicable strategy measures the headmaster of the school is formal and non-formal strategies. The formal strategy give a change to continue study, includes teachers in In House Training activities, courses, training, MGMP, seminars, and the principal performs teacher supervision. Non-formal strategy eccourage teachers to develop their competence independently with online, discussion, motivation, and the aplication of discipline. The retard factor is lack of literatism lack creativity the lack of access to information technology, the lack of research done by teachers. The development model implemented in house training (IHT). The impact or outcomes of a strategy implemented by headmaster in this research suggest that teachers perform their dutics and responsibilities increasingly, promote the professionalism, discipline of the school increases, and teachers are motivated to devorce learners, and learners are more antusiastastic about learning and thus improve his or their achievements.

Keywords: Strategy of Headmaster, Teacher Professional Competence.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

المعنوية

العرض من هذه المراجعة هو معرفة خطوات وقيود ونتائج رئيس المدرسة في تطوير الكفاءة المهنية للعلمين في مدرسة الثناوية روضة المجودين التي تقع في قرية تيرتا كانجانا وفي منطقة تابو تحت المحافظة جامبي . النوع من هذه المراجعة هو المراجعة الميدانية من خلال نهج الجودة مع طريقة الوصف. ثم الحصول على الخبرين في المراجعة من مديري المدارس ونواب المديرين والمعلمين في جمع البيانات باستخدام تقنيات المراقبة والمقابلات والتوثيق. عند اجراء تحليل البيانات باستخدام طريقة تنقيح البيانات عرض البيانات واستخلاص النتائج الخطوات الإستراتيجية التي يطبقها المدير هي استراتيجيات رسمية وغير رسمية الاستراتيجية الرسمية هي توفير الفرص لمواصلة الدراسات وتكمل الاستراتيجيات الرسمية المعلمين في الانشطة التدريبية التي تعقد في المؤسسات, والدورات, والتدريب, واجتماعات المعلمين, والندوات, ومديري المدارس يشرف على المعلمين. الاستراتيجية غير الرسمية تشجع المعلمين على تطوير كفاءاتهم بشكل مستقبل على طريق الانترنت والتحفيز وتطبيق الانضباط. العوامل المثبطة هي الافتقار الى معرفة القراءة والكتابة, ونقص الابداع, ونقص استخدام تكنولوجيا المعلومات, وقلة الابحاث التي اجراها المعلمون. ان نموذج التطوير الذي يتم تنفيذه هو اجراء التدريب الذي يتم في المؤسسة. يشير تأثير اونتائج الاستراتيجية التي يطبقها المدير في هذه المراجعة الى ان المعلمين في تنفيذ واجباتهم ومسؤولياتهم ينسمون بالمهنية, ويزداد انضباط سكان المدرسة, ويتم تحفيز المعلمين في تعليم الطلاب, والطلاب اكثر حماسا للتعلم حتى تزداد انجازاتهم ايضا

الكلمات الدالة : استراتيجية رئيس المدرسة والكفاءة المهنية للمعلم

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa syukurillah, tiada ungkapan kata yang indah dan pantas selain puji syukur hanya kepada Allah, yang Maha Perkasa, yang Maha Agung, dan Maha Rosyid. Pemilik segala ilmu, penguasa semesta, dan seluruh makhluk yang terkandung didalamnya. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada makhluk termulia, kekasih yang terkasih, teladan umat manusia yakni baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa di harapkan syafa'atnya di hari akhir kelak, amiin.

Penulisan Tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dari kata sempurna baik dalam tatacara penulisan, pembahasan, metodologi amapun analisis. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca yang budiman.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada semua pihak dan guru-guru kami yang telah banyak berperan membantu dan mendukung dalam penyelesaian tugas akhir ini. Terima kasih dan penghargaan juga penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'adi Asyari, MA, Ph.D, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS., M.Ag, Selaku Diektur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. H. Badarussyamsi, S.Ag, M.A, Selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr. Minnah El Widdah, M.Ag, dan Bapak Dr. H. M. Fadhil, M.Ag, selaku ketua dan Sekretaris Prodi Studi Pendidikan Islam

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin
Jambi.

5. Bapak Dr. H. Kemas Imron Rosadi, M.Pd dan Ibu Dr, Hj. Ramlah, M.Pd.I, M.Sy selaku Pembimbing I dan Pembimbing II.
6. Ibu Dr. Idariyanti, M.Pd dan Ibu Dr. Roudhoh, M.Pd.I selaku Penguji I dan Penguji II.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Bapak dan Ibu Staf pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Seluruh civitas Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
10. Seluruh civitas Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi.
11. Pengasuh Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin Rimbo ,Bujang Tebo Jambi.
12. Seluruh pihak dan elemen yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis senantiasa memanjatkan do'a semoga Allah Subhanahu wa ta'ala memberikan balasan amal yang setimpal kepada semua guru dan rekan handaitaulan atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga tesis ini ada manfaatnya bagi para pembaca, Amiin.

Jambi, 17 April 2023
Penulis


Suyatno

DAFTAR ISI

JUDUL	
LEMBAR LOGO	i
NOTA DINAS	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS	iii
PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
المعنوية	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Fokus Penelitian	15
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN.	18
A. Landasan Teori.....	18
1. Hakekat Strategi	18
2. Kepala Madrasah.....	20
a. Pengertian Kepala madrasah.....	20
b. Strategi Kepala madrasah.....	22
c. Kepemimpinan Kepala madrasah Efektif	23
d. Kepala madrasah Profesional	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Strategi Pengembangan Kompetensi Profesionalisme	
Guru	26
a. Pengertian Kompetensi Profesional Guru	26
b. Tujuan Pengembangan Profesional Guru	27
c. Karakteristik Kompetensi Profesional Guru.....	29
d. Macam-macam Kompetensi Guru.....	32
e. Strategi Pengembangan Guru Profesional.....	38
B. Penelitian yang Relevan	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
B. Situasi Sosial dan Subjek penelitian	53
C. Jenis dan Sumber Data.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
E. Teknik Analisis Data	57
F. Pengecekan Keabsahan Data	58
G. Rencana dan Waktu Penelitian	59
H. Tahap- Tahap Penelitian	60

BAB IV DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN, DAN

ANALISIS PENELITIAN	62
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	62
1. Sejarah Berdirinya	62
2. Profil, Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	65
3. Struktur Organisasi	68
B. Temuan dan Analisis Penelitian	101
1. Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru MTs Raudhatul Mujawwidin	101
2. Kendala yang Dihadapi dalam penerapan Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kompetensi Profesional Guru MTs Raudhatul Mujawwidin	112
3. Model Pengembangan Kompetensi Profesional Guru MTs Raudhatul Mujawwidin	118
4. Indikator strategi kepala madrasah	124
5. Hasil Pengembangan Kompetensi Profesional Guru	125
BAB V PENUTUP.....	127
A. Kesimpulan	127
B. Implikasi	129
C. Rekomendasi	129
D. Saran	130
E. Kata Penutup	131
DAFTAR PUSTAKA	132
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	138

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	59
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	60
Tabel 3.3 Tahap-tahap Penelitian	61
Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala MTs Dari Masa ke Masa	65
Tabel 4.2 Sumber Daya Guru MTs	67
Tabel 4.3 Struktur Organisasi MTs Raudhatul	68
Tabel 4.4 Data Guru dan Karyawan MTs	71
Tabel 4.5 Keadaan Guru di MTs	87
Tabel 4.6 Keadaan Siswa di MTs	90
Tabel 4.7 Pembagian Program Kelas MTs	92
Tabel 4.8 Agenda Kegiatan Santri Harian	96
Tabel 4.9 Sarana dan Prasarana MTs	98
Tabel 4.10 Data Guru Sesuai Ijazah	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Pengumpulan Data (IPD)	139
Lampiran 2: Data Informan	141
Lampiran 3: Hasil Catatan Lapangan	142
Lampiran 4: Hasil Wawancara	145
Lampiran 5: Dokumen Photo	155
Lampiran 6: Dokumentasi Supervisi	162

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepala madrasah dan guru merupakan garda terdepan penentu keberhasilan suatu pendidikan. Kepala madrasah harus memiliki kompetensi yang memadai dan wawasan yang luas, karena kepala madrasah merupakan sosok yang menjadi tauladan di lingkungannya, baik lingkungan madrasah maupun lingkungan masyarakat sebagai perwujudan kompetensi sosial yang melekat pada kepala madrasah. Kompetensi manajerial menjadi salah satu keniscayaan yang wajib dimilikinya, sebab kepala madrasah harus mampu merancang, mengorganisasi, mengevaluasi, dan memperbaiki proses pengelolaan madrasah dengan baik dan profesional.³

Selain kepala madrasah ada pula salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yakni guru. Guru dipimpin oleh kepala madrasah. Kepala madrasah mempunyai tugas memberikan arahan pada guru dan guru melaksanakan proses belajar mengajar kepada siswa yang setiap hari bertemu secara langsung dengan peserta didik di kelas. Guru sesuai fungsinya tidak hanya tampil sebagai pengajar (*teacher*) yang saat ini menjadi dominan, melainkan juga sebagai pelatih (*coach*), Pembimbing (*counselor*), dan manajer belajar (*learning manager*).⁴

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.⁵ Guru dapat mengembangkan kompetensi dan profesionalnya perlu sentuhan kepala madrasah. Dan ada ditangan kepala madrasah serta guru akan diperoleh peserta didik yang berkualitas secara akademik, non akademik, emosional yang matang, perilaku dan sikap spiritual yang baik.

³ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), 88.

⁴ Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar, Mengapa Paradigma Baru Pendidikan* (Jakarta: Paradigma dan Logos Wacana Ilmu, 2001), 39.

⁵ Supriyadi, *Srategi Belajar dan Mengajar* (Yogyakarta: PaRama Ilmu, 2019), 11.

Pengembangan profesi guru merupakan suatu usaha yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral guru sesuai dengan kebutuhan pekerjaan melalui pendidikan dan latihan.⁶ Dalam pengembangan guru termasuk didalamnya pembinaan profesional yang meliputi pembinaan manajemen dan pembinaan akademik. Contoh dari pembinaan manajemen yakni cara penyiapan alat dan metode pembelajaran dikelas, sedang contoh dari pembinaan akademik yakni pembinaan teknik mendidik bagi sekelompok guru, melalui musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), Kelompok kerja kepala madrasah (KKM), dan kelompok kerja guru (KKG).⁷ Dengan langkah ini, akan diperoleh pendidik yang profesional yang menghasilkan generasi yang khoiro ummah dimasanya yang siap dengan berbagai tantangan zaman.

Sebagai manajerial institusi pendidikan, Kepala madrasah merupakan jabatan tertinggi didalam organisasi madrasah dan harus mempunyai pedoman kerja yang jelas secara delegatif, otonomi masing-masing bagian, pola komunikasi yang terus berkesinambungan, keterbukaan informasi serta partisipasi aktif dalam menindaklanjuti program. Kepala madrasah merupakan posisi puncak sebagai penentu arah kebijakan dan keberhasilan didalam mencapai tujuan suatu lembaga. Kondisi ini menunjukkan bahwasannya Kepala madrasah adalah pemegang jasa dibidang profesional yang spesifik, karena Kepala madrasah adalah pengembalian amanah untuk mencapai mutu madrasah yang diharapkan.

Hal ini selaras dengan ajaran islam bahwa manusia merupakan pengembalian amanah sebagai pemimpin. Sebagaimana Allah berfirman dalam al-Qur'an surah al-Baqarah (2:30).⁸

⁶ Panji Alam Muhamad Iqbal, *Manajemen Pengembangan Kompetensi Profesional Guru*, *Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (Juni 2018): 4, <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>

⁷ Sri Banum Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru* (Bandung: Alfabeta, 2013), 28-34.

⁸ Q.S. Al-Baqarah/ 2: 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunghaji Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunghaji Jambi



وَأَذَقَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ (البقرة: ٣٠)

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat “ Aku hendak menjadikan khalifah dibumi” mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana, sedangkan kami bertasbih dengan memuji-Mu dan mensucikan nama-Mu?. Dia berfirman: “sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.

Berdasarkan ayat tersebut diatas terjadi dialog antara malaikat dengan Allah dan malaikat meragukan kemampuan manusia untuk dapat menjadi kholifah di bumi ini, karena sifat manusia yang suka merusak dan menumpahkan darah, namun malaikat tidak tahu kalau manusia diciptakan oleh Allah memiliki keunggulan dari makhluk lain yakni makhluk yang sempurna yang menjadi khalifah atau pemimpin diatas buminya Allah.⁹ Hal ini di tegaskan oleh Rasulullah sebagaimana dalam hadits sahih al-Bukhari:¹⁰

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْنُونٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَأَلِامَامٌ رَاعٍ وَهُوَ مَسْنُونٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ فِي أَهْلِهِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْنُونٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا رَاعِيَةٌ وَهِيَ مَسْنُونَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا وَالْخَادِمُ فِي مَالِ سَيِّدِهِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْنُونٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (رواه البخارى).

“Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan di mintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya. Imam adalah pemimpin yang akan dimintai pertanggung jawaban atas rakyatnya. Seorang suami adalah pemimpin yang akan dimintai pertanggung jawaban atas keluarganya. Seorang wanita adalah pemimpin atas rumah tangga suaminya, dan akan dimintai pertanggung jawaban atas urusan rumah tangga tersebut. Seorang budak juga pemimpin atas harta tuannya, dan akan dimintai pertanggung jawaban atas urusan tanggung jawabnya. Sungguh setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggung jawabannya”. (H.R. Bukhari, 4789).

⁹ Cecep Darmawan, *Kiat Sukses Manajemen Rasulullah, Manajemen Sumber Daya Insani Berbasis Nilai-Nilai Ilahiyah* (Bandung: Khazanah Intelektual, 2006), 34.

¹⁰ Direktorat Pendidikan Madrasah, *Buku Siswa Al-Qur'an Hadits, Kelas XI Hadits No 4789* (Jakarta: Kemenag RI, 2015), 85.

Manusia sebagai pemimpin tentu memiliki kemampuan mengelola dan mempunyai peran strategis serta relevan dengan yang harus diwujudkan oleh kepemimpinan seorang kepala madrasah yakni strategis didalam mencetak generasi madani untuk memakmurkan buminya Allah.

Kepala madrasah adalah guru yang atas dasar keahlian dan kemampuannya diangkat dan diberi tugas tambahan untuk mengelola dan memimpin satuan pendidikan. Kepala madrasah selanjutnya memdelegasikan wewenangnya kepada para guru. Dalam hal untuk menghasilkan kualitas pendidikan, figur guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan pengabdian dalam menjalankan tugas profesionalnya sangat diutamakan.¹¹ Tata cara guru dalam mengajar dan berperilaku akan mempengaruhi kualitas serta citra sebuah lembaga pendidikan. Disamping itu, jika tidak tersedia sumber daya guru yang profesional maka mutu pendidikan tidak akan meningkat.¹² Peningkatan mutu pada pelaksanaan pendidikan dimadrasah adalah bentuk jawaban terhadap kebutuhan dan semangat masyarakat yang sedang menyambut berkembangnya pendidikan madrasah, sehingga peningkatan kualitas pendidikan dapat diwujudkan melalui pelaksanaan pendidikan.

“Sejalan dengan hal itu, seperti yang tertera dalam UU RI no. 14 tahun 2005 Bab II Pasal 2 ayat (1) menyatakan: “guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.”¹³

Kata profesi didapat dari bahasa inggris “*profession*.” Profession akar dari “*profesus*” dari bahasa latin mempunyai arti mengakui atau menyatakan mampu atau ahli pada bidang pekerjaan tertentu. Pekerjaan yang dimaksud adalah melalui proses pendidikan akademik serta pelatihan yang membutuhkan waktu panjang. Profesi adalah pekerjaan

¹¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 40.

¹² Buchari Alma, *Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2009), 123.

¹³ Kunandar, *Guru Profesional*, 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthra Jambi



yang memiliki fungsi pengabdian dalam kehidupan masyarakat dan mendapatkan pengakuan dari masyarakat.¹⁴

Guru adalah suatu profesi yang berarti jabatan yang membutuhkan keahlian khusus yang tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang. Tugas guru sebagai suatu profesi mencakup mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Mendidik adalah meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Membimbing berarti mengarahkan kepada norma dan tata tertib, serta lebih berupa pemberian motivasi dan pembinaan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan ketrampilan- ketrampilan pada peserta didik.¹⁵

Guru memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta mampu untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.¹⁶ Selain itu guru harus mempunyai ijazah sebagai syarat agar ia di perkenankan untuk mengajar dan sebagai bukti bahwa guru telah mempunyai ilmu pengetahuan dan kesanggupan tertentu yang diperlukannya untuk suatu jabatan, serta harus dalam keadaan sehat karena sehat jasmani sangat mempengaruhi semangat bekerja dalam menunaikan tugasnya.

Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan keahlian khusus (profesi).¹⁷ Disamping itu kompetensi profesional guru merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun. Dari keempat kompetensi dasar guru tersebut tentu akan di kembangkan dan di

¹⁴ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 15.

¹⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 49.

¹⁶ "JDIH BPK RI," Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Diakses pada 10 April 2022, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>.

¹⁷ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), 29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



jabarkan sesuai dengan sub-kompetensinya masing-masing agar tercapai profesionalisme guru

Zaman global saat ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih dan mengalami lompatan yang sangat cepat. Keahlian dibidang pengetahuan dan teknologi menjadi suatu keniscayaan untuk menunjang guru yang profesional. Seorang guru harus cepat merespon dan peka terhadap suatu perkembangan, pembaharuan serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus cepat berkembang sejalan dengan kebutuhan masyarakat serta tuntutan perkembangan teknologi saat ini. Di sinilah peran dan tugas guru untuk senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan sehingga apa yang diajarkan jelas dan mampu diserap oleh peserta didiknya.¹⁸

Dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini peran dan tugas guru akan semakin berat, hal ini karena guru menjadi bagian pokok didunia pendidikan. Guru mutlak untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di tengah masyarakat.

Dengan keuletan dan kesabaran peran para guru dimadrasah, diharapkan dapat mencetak para siswa yang mempunyai kemampuan lebih serta siap menghadapi kenyataan hidup dengan percaya diri dan penuh keyakinan yang tinggi dimasa sekarang dan yang akan datang. Madrasah harus mampu meningkatkan kualitas pendidikan baik secara keilmuan (akademis) maupun sikap mental, hal ini harus didesain oleh Kepala madrasah dan guru. Menurut Louis V. Gerstner, Jr., dkk, dalam Kunandar, dibutuhkan madrasah yang unggul yang memiliki ciri-ciri: 1) Kepala madrasah yang dinamis dan komunikatif dengan kemerdekaan memimpin menuju visi keunggulan pendidikan, 2) Memiliki visi, misi dan strategi untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dengan jelas, 3) Guru-guru yang kompeten dan berjiwa kader yang senantiasa bergairah dalam melaksanakan tugas profesionalnya secara inovatif, 4)

¹⁸ Usman, *Menjadi Guru Profesional*, 3.

Peserta didik yang kreatif, bersemangat, dan berkerja keras dalam melaksanakan perilaku pembelajaran, 5) Masyarakat dan orang tua wali yang peduli dalam menunjang Pendidikan.¹⁹

Menurut Kunandar dari berbagai tantangan globalisasi salah satu yang harus disikapi oleh Kepala madrasah dan guru demi mengedepankan mutu pendidikan adalah : pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang luar biasa dan mendasar. Di era kondisi seperti ini siswa dituntut untuk adaptif, responsif, arif dan bijaksana. Responsif artinya siswa harus kreatif mampu menguasai dengan baik produk iptek, terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan, seperti pembelajaran dengan menggunakan multimedia.²⁰

Jika peserta didik tidak mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan baik maka siswa tersebut akan tertinggal dan menjadi korban pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian seorang guru harus selalu membimbing dan mengarahkan peserta didik secara berkelanjutan agar ada *mindset of change* dari siswa tersebut dari mindset konvensional menuju mindset profesional, cepat tanggap dan bertanggung jawab.

Sementara salah satu diantara beberapa sudut pandang baru menurut Kunandar yang wajib di perhatikan adalah peserta didik harus peka selalu mengikuti perkembangan iptek yang terbaru sehingga tidak tertinggal oleh informasi yang terkini. Peserta didik harus mampu membaca peluang dan tantangan zaman serta memiliki visi kedepan yang brilian sehingga siap menghadapi perubahan globalisasi yang membutuhkan kecakapan yang baik.²¹

Madrasah merupakan salah satu dari penentu kualitas pendidikan, sebab dari deretan birokrasi yang berhubungan dengan mutu pendidikan, madrasah merupakan pelaksana semua program yang direncanakan dari pusat hingga ke tingkat operasional di madrasah. Oleh karena itu, dengan

¹⁹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum*, 37.

²⁰ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum*, 38.

²¹ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum*, 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tanpa mengesampingkan pentingnya faktor lain yang turut berpengaruh terhadap mutu pendidikan, unsur pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di madrasah harus mendapat pengelolaan dan pengembangan secara optimal.

Hal ini seiring dengan upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dengan dibuatnya berbagai kebijakan yang berkaitan dengan unsur ketenagaan di madrasah/madrasah.

Kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang telah dibuat oleh pemerintah diantaranya dituangkan dalam UUD 1945, Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru/dosen, Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Permendiknas No. 12 Tahun 2007 tentang Kompetensi Pengawas Madrasah, Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Kompetensi Kepala Madrasah, Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Kompetensi Guru, Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidik dan masih banyak lagi kebijakan-kebijakan pemerintah yang ditujukan untuk pengembangan pendidikan.

Kebijakan-kebijakan tersebut sangatlah penting adanya sebagai tonggak untuk melaksanakan berbagai kegiatan pendidikan di madrasah/madrasah. Namun perlu disadari bahwa keberhasilan dalam mencapai mutu pendidikan, kuncinya tetap ada di kepala madrasah/madrasah. Berkaitan dengan hal tersebut telah tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007, tentang standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang Kepala madrasah, yakni: kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.²² Namun sesempurna apapun ketentuan mengembangkan pendidikan dari pemerintah jika tidak didukung dan respon yang positif dari pelaksanaan program pendidikan di tingkat madrasah maka

²² Sulkhi, *Mengintip Madrasah Mbeling* (Semarang: Malhikdua Press, 2021), 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthaha Jambi

kebijakan tersebut menjadi tidak berarti bagi perkembangan dunia pendidikan. Oleh karenanya sebagai tindak lanjut dan merupakan suatu kebijakan yang sangat penting adalah adanya pelaksanaan kebijakan yang baik ditingkat operasional madrasah. Meskipun demikian tidak terlepas dari kebijakan madrasah yang tentunya merupakan hasil kesepakatan bersama dari semua stakeholders pendidikan di institusi madrasah yang berkenaan dengan tata aturan dipelaksanaan proses pembelajaran.

Program-program dan perencanaan pendidikan dimadrasah agar dapat berjalan dengan optimal, kunci utamanya ada pada tangan para pendidik di lembaga tersebut. Hal ini jelaslah bahwa peningkatan mutu pendidikan pada sebuah madrasah sangatlah penting untuk menjadi perhatian utama oleh Kepala madrasah dan guru. Keterkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan dimadrasah telah tertuang dengan secara rinci dalam PP 19 tahun 2005 pasal 28 dan 29 mengenai kualifikasi akademik dan kompetensi yang mutlak dipenuhi guru. Kompetensi tersebut antara yaitu: 1. Kompetensi pedagogik, 2. Kompetensi kepribadian, 3. Kompetensi profesional, dan 4. Kompetensi sosial.²³ Ketentuan yang lebih detail dan terperinci lagi ada dijabarkan pada Permendiknas No.16 tahun 2007 yaitu tentang tentang kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Tugas dari guru juga dijelaskan dalam UU No. 14 tahun 2005 pasal 1, yakni sebagai berikut: "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik".²⁴

Ketentuan ini menjadi pedoman bagi para guru yang telah menyandang gelar serta layak dengan status sebagai tenaga profesional. Perlu di ingat dan disadari bahwa unsur manusia menjadi unsur utama untuk dapat berlangsungnya kegiatan pendidikan dimadrasah, sebab kelancaran kelancaran pelaksanaan dari program-program dimadrasah tergantung pada unsur manusia yang melaksanakannya. Hal ini harus

²³ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), 30.

²⁴ Edwar Sallis, Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, *Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Pendidikan)* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2005), 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jember



betul-betul menjadi perhatian dan disadari oleh setiap personil guru dimadrasah, sehingga potensi pada peserta didik dengan bimbingan seorang guru akan terus meningkat dan muaranya akan dapat meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Para personal yang ada di madrasah hendaknya memedomani prinsip seperti yang telah dikemukakan ahli pendidikan oleh Hari Suderajat bahwa:

“Bagaimanapun lengkap dan modernnya fasilitas yang berupa gedung, perlengkapan, alat kerja, metode-metode kerja, dan dukungan masyarakat akan tetapi apabila peserta didik belum mampu menjalankan program madrasah itu, maka akan sulit untuk mencapai tujuan pendidikan yang dikemukakan”.²⁵

Personalia atau tenaga kependidikan yang dimaksud di sini adalah setiap personil yang tergabung saling bekerja sama di lembaga pendidikan madrasah untuk melaksanakan tugas dan amanahnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Personil dan tenaga kependidikan dimadrasah mencakup Kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, pegawai tata usaha, dan pegawai pekebun serta kebersihan. Untuk mendukung kegiatan-kegiatan dimadrasah agar berjalan selaras maka setiap personil yang ada harus mempunyai kemauan dan kemampuan serta berkerja secara sinergi.²⁶

Mutu pendidikan masih menjadi problem dilembaga pendidikan di Indonesia, hal ini tentu tidak terlepas peran utama dari seorang kepala madrasah terhadap para guru agar mereka profesional karena merekalah penentunya. Peran utama kepala madrasah menurut Depdiknas 2006 adalah EMASLIM.²⁷ Tak terkecuali di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin, para guru belum semuanya mampu menunaikan tugas dan perannya sebagai guru yang profesional, maka hal ini tentu menjadi tugas besar dan kewajiban kepala madrasah untuk meramu strategi agar para guru mampu berkembang menjadi guru yang kompeten dibidangnya.

²⁵ Hari Suderajat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah* (Bandung: Cipta Cekasa Grafika, 2005), 29.

²⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 55.

²⁷ Asmani, *Tips Menjadi Kepala*, 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Gunung Djati

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Gunung Djati



Peneliti mendapatkan informasi ini setelah hadir dimadrasah sebagai pengamatan awal pada minggu kedua di bulan pebruari 2022. Hal tersebut yang menjadi pendorong penulis untuk meneliti bagaimana Strategi Kepala madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo ini, karena bermutu dan tidaknya suatu lembaga pendidikan penentu utamanya adalah peran kepala madrasah.

Dilihat dari jumlah siswa ada 746 dan tenaga pendidikny ada tiga puluh lima guru di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin yang sebagian besar telah sarjana, baik itu strata satu bahkan strata dua.²⁸ Oleh sebab itu seharusnya kemampuan profesional guru di lembaga ini sudah dapat diandalkan dalam kualitas pendidikannya, namun masih ada guru yang melaksanakan tugasnya kurang baik, seperti lalai dengan administrasi perangkat pembelajaran dan kurang disiplin dalam menunaikan tugasnya serta mental guru yang enggan untuk berubah mengikuti perkembangan kemajuan pendidikan.

Dengan demikian untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas tentu diperlukan manajemen sumber daya guru yang baik oleh seorang kepala madrasah. Tentu hal ini sangat penting sekali, jika sumber daya guru yang ada dimadrasah kurang baik dan tidak dikelola dengan baik maka pendidikan madrasah yang bermutu sulit untuk dicapai. Untuk itu perlu adanya penerapan manajemen strategi konsentrasi didalam pengembangan sumber daya guru tersebut. Dengan manajemen strategi konsentrasi sumber daya guru, maka kompetensi guru akan baik dan akan menghasilkan kualitas yang baik pula.

Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin merupakan salah satu madrasah swasta di Desa Tirta Kencana Rimbo Bujang Tebo Jambi. Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin terletak di jl. Meranti Timur yang berada di pusat keramaian penduduk, tempatnya strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan berbagai roda. Masyarakat sekitar

²⁸ Dokumentasi Penulis, 12 Juni 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunter Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunter Jambi



merasa bangga apabila anaknya bermadrasah di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin, karena Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin madrasah/madrasah yang berada di dalam Pondok Pesantren, semua santrinya wajib mukim (*boarding school*) dan santrinya berasal dari berbagai daerah.²⁹ Peserta didiknya tidak sama dengan peserta didik yang pada umumnya dimadrasah formal luar pesantren kebanyakan, namun peserta didik yang mampu berkepribadian luhur, adaptif, kreatif, mandiri, niat yang kokoh dan berkemauan tinggi yang mampu mengikutinya. Dan Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin telah mampu merebut kepercayaan dari masyarakat sekitar dan dari daerah lain bahwa madrasah tersebut adalah mampu menghasilkan lulusan yang berkepribadian luhur (*akhlakul karimah*).

Raudhatul Mujawwidin didirikan oleh KH. Muhammad Burhan Jamil MY, pertama kali kyai Burhan Jamil mendirikan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) sebagai cikal bakal Raudhatul Mujawwidin saat ini, dan sebelum mendirikan pondok pesantren. Namun beberapa tahun kemudian sesuai tuntutan masyarakat beliau kemudian mendirikan Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin. Raudhatul Mujawwidin didirikan secara resmi pada tanggal 23 Oktober tahun 1998.³⁰ Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin pada awal berdirinya adalah merupakan pondok Pesantren salaf yang mengajarkan Al-Qur'an dan kitab kuning saja, di waktu awal pondok pesantren Raudhatul Mujawwidin dihuni oleh beberapa orang santri dengan menempati rumah pengasuh yang cukup sederhana sebagai tempat tinggal (*pondokan*). Atas kegigihan dan kesabaran KH. M Burhan Jamil MY mendirikan Yayasan Pendidikan Ilmu Al-Qur'an (YPIQ) Raudhatul Mujawwidin yang kemudian berubah menjadi Yayasan Raudhatul Mujawwidin. Dasar tujuan didirikan Yayasan Raudhatul Mujawwidin adalah untuk membantu masyarakat memperoleh pendidikan formal dan non formal seirama dengan perkembangan zaman.

²⁹ Dokumentasi Penulis.

³⁰ Dokumentasi Penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Yayasan Raudhatul Mujawwidin mempunyai visi “Terwujudnya Generasi Yang Memiliki Keimanan Yang Kokoh, Keluasan Ilmu Pengetahuan, dan Berakhlakul Karimah”. Sedangkan misi Yayasan Raudhatul Mujawwidin adalah a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan menghantarkan generasi khoiro ummah, b. Menanamkan nilai-nilai islam rahmatan lil ‘alamin melalui ta’lim, tarbiyah, dan ta’dib dan ta’dib berlandaskan Al-Qur’an dan As-sunah dalam praktik kehidupan c. Memberikan pelayanan yang relevan terhadap perkembangan masyarakat melalui pemenuhan standar jaminan mutu (*quality assurance*) yang baik.³¹

Melalui pendidikan formal yaitu Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin, lembaga pendidikan yang penulis pilih sebagai tempat penelitian mempunyai fokus terhadap pendidikan yang berstandar. Sedangkan visi MTs Raudhatul Mujawwidin adalah “mewujudkan generasi berilmu, beriman, dan terampil”.³² Dengan visi tersebut tentu madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin konsen dalam menyiapkan generasi yang khoiril ummah.

Dalam Mewujudkan visi dan Misi, Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin tersebut tentu ada peran yang sangat menentukan yaitu sumber daya guru yang kompeten dan profesional sebagai penunjang penyelenggaraan pendidikan secara utuh dan komprehensif. Sebagaimana yang di kemukakan *Zemke* dalam manajemen sumber daya manusia “*a competency is a capability of an individual which relates to superior performance in role or job. It may be a knowledge, skill, intellectual, strategy or a cluster of all three that may apply to one or may work units, the level of generality (scope) of a competency statement depend on its intended uses*”.³³ Kompetensi merupakan kemampuan individu yang berhubungan dengan kinerja superior dalam peran dan pekerjaan. Kompetensi meliputi pengetahuan, keterampilan, intelektual,

³¹ Dokumentasi Penulis.

³² Dokumentasi Penulis.

³³ Tjuctju Yuniarsih dan Suwatno, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Teori, Aplikasi dan Isu Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

strategi atau kombinasi dari ketiganya yang mungkin di aplikasikan pada seseorang atau pada unit kerja.

Di lihat dari sumber daya guru, kekuatan sumber daya guru dan tenaga kependidikan Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin berjumlah 35 orang, sumber daya tersebut belum semuanya berkualifikasi D IV/S1, guru yang belum S1 diminta untuk melanjutkan pendidikan hingga S1 dan saat ini ada yang sudah tahap penyelesaian S1, dan ada yang baru memulai perkuliahan di semester genap dengan beasiswa dari Kemenag maupun mandiri. Informasi dan pengamatan pada data bagian kepegawaian MTs Raudhatul Mujawwidin.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa kualitas guru di MTs Raudhatul Mujawwidin penting untuk kembangkan agar mencapai kualifikasi yang ditetapkan. Hal ini ditunjukkan dari komposisi jumlah guru dan latar belakang pendidikannya minimal harus sarjana S1 dan guru yang sudah dinyatakan lulus sertifikasi. Dengan adanya guru yang sarjana dan bersertifikasi diharapkan dapat menjadi motivasi membawa MTs Raudhatul Mujawwidin menjadi meningkat kualitas madrasah nya.

Untuk meningkatkan kualitas madrasah, kepala madrasah wajib memiliki strategi yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Raudhahtul Mujawwidin. Kami memilih MTs Raudhatul Mujawwidin ini karena: 1) peneliti ingin mengetahui strategi Kepala madrasah didalam pengembangan kompetensi profesional guru dimadrasah Raudhatul Mujawwidin, (2) Kendala apa yang di hadapi Kepala madrasah dan guru dalam mengembangkan kompetensi profesional, dan (3) Hasil yang di dapat dari penelitian ini. Dengan melihat latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan mengambil judul **“Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunanda Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunanda Jambi



B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian yang berhubungan dengan Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Apa strategi Kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi Kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di MTs Raudhatul Mujawwidin?
3. Apa hasil dari strategi Kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di MTs Raudhatul Mujawwidin?

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini tentang Strategi Kepala madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi, yang mencakup:

1. Tentang strategi Kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi ?
2. Tentang kendala yang dihadapi Kepala madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin rimbo Bujang Tebo Jambi?
3. Tentang hasil yang dicapai dari strategi Kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian berdasarkan dengan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Mendeskripsikan strategi Kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di MTs Raudhahtul Mujawwidin.

b. Mengurai faktor-faktor yang menjadi kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kompetensi profesional guru di MTs Raudhatul Mujawwidin.

c. Mengetahui bagaimana model pengembangan kompetensi professional guru di MTs Raudhatul Mujawwidin.

2: Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah hasanah ilmu dalam bidang penelitian, terutama dalam bidang manajemen dimadrasah, serta dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan acuan bagi semua pihak yang akan melakukan suatu penelitian lebih lanjut terkait strategi Kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru. Dan harapan dari peneliti tentang penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk bahan kajian serta mengembangkan konsep-konsep manajemen pendidikan yang bermutu.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Kepala madrasah

Penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan pada pelaksanaan strategi Kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru. Dan dapat pula meningkatkan efektifitas suatu kepemimpinan Kepala madrasah dengan memahami kekuatan (*strenght*) serta kekurangan (*weakness*) dari strategi yang diterapkan oleh Kepala madrasah dalam pengembanagan profesional guru.

2. Bagi Guru

Dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi serta wawasan kemampuan dan ketrampilan guru dalam pengembangan kompetensi profesional guru.

3. Bagi Madrasah

Menjadi tolok ukur dalam pengambilan suatu kebijakan untuk memperbaiki sistem yang telah diberlakukan dimadrasah, sehingga pengembangan kompetensi profesional guru lebih meningkat.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat digunakan oleh peneliti sebagai landasan didalam menulis penelitian selanjutnya dan menjadi tambahan ilmu pengetahuan serta wawasan tentang strategi Kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru, sehingga dapat dilaksanakan pada lembaga lain nantinya.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN

A. Landasan Teori

1. Hakekat Strategi

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) strategi ialah suatu rencana yang sangat cermat mengenai kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.³⁴ Menurut David arti dari strategi ialah alat untuk menggapai tujuan dalam waktu yang panjang yang merupakan tindakan potensial yang membutuhkan keputusan puncak manajemen dan sumberdaya organisasi dalam jumlah besar.³⁵ Termasuk dalam hal ini mengembangkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman, kekuatan dan kelemahan eksternal, menetapkan tujuan, merumuskan strategi dan memilih strategi yang akan dilaksanakan.

Strategi menurut Stephanie K. Marrus dalam Husein Umar diartikan sebagai suatu proses penentuan rencana pimpinan puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang suatu organisasi diiringi penyusunan cara atau upaya bagaimana supaya tujuan yang dimaksud mampu di capai.³⁶ Sedang Siagian mengemukakan strategi konsentrasi yakni seperangkat rencana yang memfokuskan diri pada produk andalan tertentu yaitu fokus pada sumber daya guru.³⁷ Disamping itu ditegaskan pula bahwa strategi mempengaruhi kesejahteraan organisasi dalam jangka panjang serta tujuan pada masa mendatang. Strategi mempunyai akibat yang multifungsi dan multidimensi serta perlu mempertimbangkan faktor dari luar yang dihadapi oleh organisasi.

Jadi strategi ialah suatu gambaran yang menjadi pedoman secara keseluruhan yang berhubungan dengan pelaksanaan ide-ide, rencana dan eksekusi dalam sebuah aktifitas pada kurun waktu tertentu untuk

³⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1340.

³⁵ Sulki, *Mengintip Madrasah Mbeling* (Semarang, Malhikdua Press, 2021), 161.

³⁶ Husein Umar, *Strategi Management in Action* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), 39.

³⁷ Sulki, *Mengintip Madrasah*, 172.

mencapai tujuan. Sejalan dengan beberapa pengertian diatas dilihat dari *etimologi* strategi dalam manajemen organisasi pendidikan dapat diartikan sebagai kiat, cara, dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam menggunakan fungsi-fungsi manajemen, yang terarah pada tujuan strategi organisasi.³⁸ Tujuan dimaksud yakni tujuan dasar yang bersifat jangka panjang dan tujuan lain yang meliputi aspek tujuan dan sasaran, rencana aksi serta alokasi sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Di samping itu menurut George Robert Terry, manajemen adalah sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan dengan menggunakan ilmu dan seni dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.³⁹

Dalam dunia pendidikan strategi mempunyai arti sebagai perencanaan yang berisikan tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai suatu pendidikan tertentu.⁴⁰ Dikutip skandar Wassiddan Dadang Sunendar sebagaimana pada bukunya Gegne ia mengemukakan bahwa dalam konteks pengajaran strategi ialah kemampuan yang ada dalam diri seseorang untuk berfikir, memecahkan masalah, dan mengambil suatu keputusan.⁴¹ Dalam hal ini strategi pembelajaran merupakan gabungan dari kegiatan dan cara mengorganisasi materi pelajaran, bahan ajar, peralatan dan waktu yang di pergunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Joni yang dikutip Hamdani ia mengatakan bahwa yang dimaksud strategi ialah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan iklim yang nyaman kepada siswa didalam mencapai tujuan pembelajaran.⁴² Dengan melihat beberapa pendapat tersebut diatas maka yang dikatakan

³⁸ Akdoni, *Manajemen Strategi*, 5.

³⁹ Mukhtar Latif, *Teori Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2020), 5.

⁴⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 126.

⁴¹ Isakandar Wassid dan Danang Sunandar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT. Remaja Resdakarya, 2011), 3.

⁴² Handari, *Strategi Belajar Menajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 170.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi





strategi disini adalah sarana yang dipergunakan untuk mencapai suatu kesuksesan dalam tujuan yang telah ditetapkan.

Dina Destari mengutip dari Newman dan Logan strategi dasar meliputi, antara lain: a) Pengindentifikasian dan penetapan spesifikasi serta kualifikasi hasil yang harus dicapai dan menjadikan usaha dengan memperhatikan aspirasi dan selera masyarakat, b) Pertimbangan dan pemilihan jalan pendekatan yang ampuh dalam mencapai sasaran, c) Pertimbangan dan penetapan langkah-langkah yang harus di tempuh dalam mencapai sasaran, d) Pertimbangan dan penetapan tolak ukur yang baku untuk mengukur tingkat keberhasilan.⁴³

Dengan berpedoman pada pendapat para ahli diatas maka yang di katakan strategi kepala madrasah adalah seni atau metode yang digunakan oleh kepala madrasah di dalam mencapai tujuan yang sudah direncanakan dalam meminimalkan suatu hambatan dan kegagalan.

2. Kepala madrasah

a. Pengertian Kepala madrasah

Pada suatu organisasi pendidikan agama Islam yang menjadi pimpinan adalah seorang Kepala madrasah. Menurut Sudarwan Danim, kepala madrasah adalah guru yang mendapatkan tugas tambahan sebagai kepala madrasah.⁴⁴ Sementara, Daryanto mengemukakan, kepala madrasah adalah pemimpin pada suatu lembaga satuan pendidikan. wahjosumidjo, kepala madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah.

Rahman dkk, kepala madrasah adalah seorang guru yang diangkat untuk menduduki jabatan struktural di madrasah. Jadi dapat diambil kesimpulan kepala madrasah adalah seorang guru yang mempunyai kompetensi untuk memimpin segala sumberdaya yang ada dimadrasah untuk mencapai tujuan madrasah. Sebagai pemimpin di sebuah institusi lembaga pendidikan Kepala madrasah memiliki sejumlah tugas dan

⁴³ Dina Destari, *Peningkatan Kualitas Program Studi PBI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda* (Jakarta: UI Pres, 2010), 76.

⁴⁴ Jamal, *Tips Menjadi Kepala Sekolah*, 16-17.

tanggung jawab yang sangat berat. Seorang Kepala madrasah merupakan sosok pemimpin yang menjadi figur dan harus memberikan ketauladanan kepada guru dan muridnya, seperti yang tertuang dalam kitab Al Qur'an surah Al Ahzab ayat (33:21):

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*“Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah”.*⁴⁵

Dengan mengacu pada ayat tersebut diatas, dalam sudut pandang pendidikan Kepala madrasah diberikan kewenangan yang luas untuk mengembangkan berbagai sumber daya yang ada dan Kepala madrasah sangat perlu untuk meningkatkan dari berbagai aspek kemampuan manajerial agar tercapai tujuan sesuai visi dan misi madrasah. Kepala madrasah dituntut memiliki visi dan misi dan strategi manajemen pendidikan yang baik dan secara utuh serta berorientasi pada mutu.⁴⁶

Kepala madrasah adalah merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Sebagaimana Supriadi mengungkapkan “Erat hubungannya antara kualitas Kepala madrasah dengan berbagai sudut kehidupan madrasah seperti disiplin madrasah, iklim budaya madrasah, dan perilaku peserta didik”. Dari hal tersebut, kepala madrasah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses kegiatan pembelajaran di madrasah.⁴⁷

Dalam mengelola suatu madrasah, Kepala madrasah dapat memilih dan menerapkan gaya kepemimpinan yang paling tepat dari beberapa gaya kepemimpinan yang ada sesuai dengan karakter pribadi, dan kondisi organisasi madrasah yang dipimpin. Suatu hal yang terpenting dalam

⁴⁵ Q.S. Al-Ahzab/ 33: 21.

⁴⁶ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 25.

⁴⁷ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah*, 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

menjadi Kepala madrasah, harus mampu menampilkan peran kepemimpinan yang baik. Sehubungan dengan peran Kepala madrasah tersebut, Sergiovanni mengungkapkan setidaknya ada beberapa peranan kepemimpinan seorang Kepala madrasah, yakni kepemimpinan formal, kepemimpinan administratif, kepemimpinan supervisi, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan tiem.

Kepemimpinan formal memberikan acuan tugas Kepala madrasah merumuskan visi, misi, dan tujuan organisasi sesuai dengan dasar yang berlaku. Kepemimpinan administratif, mengacu pada tugas Kepala madrasah untuk membina administrasi seluruh staf dan anggota organisasi madrasah. Kepemimpinan supervisi mengacu pada tugas Kepala madrasah untuk membantu membimbing anggota agar mampu melaksanakan tugas dengan baik. Kepemimpinan organisasi memberikan pedoman kepada tugas Kepala madrasah untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif, sehingga anggota dapat bekerja dengan penuh semangat dan produktif. Kepemimpinan tim berpedoman pada tugas Kepala madrasah membangun kerjasama yang baik diantara semua anggota agar bisa mencapai tujuan organisasi madrasah dengan maksimal.⁴⁸

b. Strategi Kepala madrasah

Strategi Kepala madrasah ialah perencanaan yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai suatu sasaran yang telah ditentukan dalam meminimalkan kegagalan. Strategi dapat diartikan sebagai cara dan seni yang memerlukan sumberdaya untuk mencapai tujuan tertentu. Didalam tesis ini yang dimaksudkan strategi Kepala madrasah ialah metode yang dilakukan oleh seorang Kepala madrasah dalam mencapai suatu sasaran khusus. Strategi kepala madrasah juga diartikan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan

⁴⁸ Alben Ambarita, *Kepemimpinan Kepala sekolah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015),

dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu yang dilakukan Kepala madrasah dalam lembaga tertentu.⁴⁹

Menurut Midian Sirait dalam Jurnal Manajemen dan Ilmu Sosial mengatakan penyederhanaan sistem yang dapat membantu dan mengurangi masalah dan rangkaian operasi untuk menyelesaikan masalah tertentu.⁵⁰

c. **Kepemimpinan Kepala Madrasah Efektif**

Kepala madrasah yang efektif setidaknya harus memahami tiga hal yaitu: 1) Mengapa pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan di madrasah, 2) apa yang mesti dilakukan untuk meningkatkan mutu dan produktifitas madrasah, 3) bagaimana mengelola madrasah yang efektif agar mampu mencapai prestasi yang tinggi. Kemampuan Kepala madrasah dalam menjawab tiga pertanyaan tersebut menjadi tolak ukur sebagai standar kelayakan apakah seseorang dapat menjadi Kepala madrasah yang efektif atau tidak.⁵¹

Efektifitas kepemimpinan tidak hanya terpaku pada tindakan pemimpin itu sendiri, tetapi juga ditentukan oleh situasi dimana perilaku tersebut muncul.⁵² Indikator Kepala madrasah yang efektif secara umum dapat dilihat dari tiga hal pokok berikut: komitmen terhadap visi madrasah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, menjadikan visi madrasah sebagai pedoman dalam mengelola dan memimpin madrasah, dan selalu memfokuskan kegiatannya terhadap pembelajaran serta kinerja guru dikelas.⁵³

⁴⁹ Alwi, *Manajemen Sumberdaya Manusia, Strategi Keunggulan Kompetitif* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2001), 91.

⁵⁰ Maimunah M & Kemas Imron Rosadi, "Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Manajemen Lembaga Pendidikan Islam dalam Kebijakan Politik Pendidikan Islam Di Indonesia," *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (April 2021): 4, <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/897>.

⁵¹ Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 19.

⁵² Moh. Suryadi Syarif, *Akuntabilitas Kepala Sekolah* (Jakarta: Uhamka Press, 2013), 24.

⁵³ Mulyasa, *Menjadikan Kepala Sekolah Profesional*, 89.

d. Kepala madrasah Profesional

Kepala madrasah profesional dalam sudut pandang manajemen pendidikan akan memberikan pengaruh positif dan perubahan yang cukup mendasar dalam pembaharuan sistem pendidikan dimadrasah. Perubahan sistem yang dimaksud antara lain efektifitas pelaksanaan pendidikan, kepemimpinan yang kuat, pengelolaan tenaga pendidikan dan kependidikan yang efektif, budaya mutu, team work yang bersinergi, cerdas dan dinamis, kemandirian, dukungan warga madrasah dan masyarakat, keterbukaan manajemen, kemauan untuk berubah, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, responsive dan antisipatif terhadap kebutuhan, akuntabilitas, dan sustainabilitas.

1. Efektifitas Proses Pendidikan

Suatu lembaga pendidikan jika ingin tujuannya tercapai sesuai dengan harapan guru dan tenaga kependidikan harus menjalankan tugas dengan efektif dan efisien.⁵⁴ Efektif adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh guru dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan, hasil dan target yang di rencanakan dapat tercapai dengan tepat waktu. Sedangkan efisien ialah guru melakukan pekerjaan dan tugas dengan cepat dan tepat sesuai harapan.

Efektifitas sebagai produk yakni usaha untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Dan kata efisiensi biasanya dikaitkan dengan sumber daya (*input*), sementara efektifitas dihubungkan dengan tujuan (*output*).⁵⁵ Peningkatan profesionalisme tenaga pendidikan merupakan efektifitas yang sangat penting yang terlihat dari sifat pendidikan yang menekankan pada pemberdayaan peserta didik. Pembelajaran bukan sekedar menghafal dan mengulang pelajaran, bukan sekedar penekanan pada penguasaan pengetahuan tentang apa yang diajarkan, tetapi lebih menekankan pada nilai isi kandungan yang diajarkan sehingga tertanam nilai-nilai muatan kehidupan oleh peserta didik. Bahkan pembelajaran

⁵⁴ Kemas Imron Rosadi, *Manajemen Kinerja dan Penjaminan Mutu, Teori dan Praktek* (Jambi: Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), 72.

⁵⁵ Rosadi, *Manajemen Kinerja*, 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



lebih menekankan pada bagaimana supaya peserta didik mampu belajar cara belajar.⁵⁶

2. Tumbuhnya Kepemimpinan Madrasah yang Kuat

Dalam pelaksanaan tugas Kepala madrasah mempunyai peran yang kuat dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyeimbangkan seluruh sumber daya pendidikan yang tersedia dimadrasah. Salah satu faktor kepemimpinan Kepala madrasah adalah mendorong madrasah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan madrasah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Seorang Kepala madrasah dituntut memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang memadai agar selalu berinisiatif dan prakarsa dalam meningkatkan mutu madrasah.⁵⁷

Seorang pemimpin dikatakan baik manakala pemimpin tersebut mampu memberdayakan secara maksimal kemampuan yang dimiliki oleh setiap anggota yang dipimpinnya. Berhasil tidaknya seorang pemimpin melaksanakan tugas lebih ditentukan oleh kemampuannya dalam menggerakkan orang lain untuk melakukan suatu pekerjaan yang menjadi tugasnya.

3. Pengelolaan Tenaga Pendidikan yang Efektif

Guru merupakan tenaga kependidikan yang utama dan menjadi roh dari sebuah madrasah. Oleh karenanya peningkatan profesionalisme tenaga pendidikan mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kerja, hubungan kerja hingga imbal balik jasa, merupakan garapan yang sangat penting bagi seorang Kepala madrasah. Pengelolaan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan terhadap peningkatan kinerja guru adalah usaha kepala madrasah dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen terhadap sumber daya manusia yang ada untuk mencaapai tujuan yang ditetapkan.⁵⁸

⁵⁶ Mulyasa, *Menjadikan Kepala Sekolah Profesional*, 90.

⁵⁷ Mulyasa, *Menjadikan Kepala Sekolah Profesional*, 90.

⁵⁸ Moch. Djuddah dan Kemas Imron Rosadi, *Pengaruh Kompetensi Reward Terhadap Berfikir Kesisteman dalam Pendidikan Islam* (Studi pada Tenaga Kependidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunter Jember



Untuk peningkatan profesional tenaga pendidikan harus dilakukan secara berkesinambungan mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dengan sangat cepat. Oleh karena itu Kepala madrasah yang profesional merupakan tuntutan bagi setiap lembaga madrasah yang dipimpinnya.⁵⁹

4. Budaya Mutu

Dalam manajemen kinerja dan penjaminan mutu pendidikan (Kemas Imron Rosadi), rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenjang pendidikan baik dalam pendidikan formal maupun informal mengakibatkan terhambatnya penyediaan sumberdaya manusia yang mempunyai keahlian dan ketrampilan untuk memenuhi pembangunan bangsa diberbagai bidang.⁶⁰

Budaya mutu harus selalu terpatri didalam sanubari semua warga madrasah, sehingga setiap prilaku harus didasari oleh profesionalisme.

3. Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru

a. Pengertian Kompetensi Profesional Guru

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa: "kompetensi ialah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati serta dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan".⁶¹

Menurut Roestiyah N.K. dari W. Robert Houston kompetensi adalah suatu tugas memadai atau pemilikan pengetahuan, ketrampilan, dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan tertentu. Sedangkan Finch dan Crunkilton dalam E Mulyasa mengemukakan, kompetensi adalah penguasaan terhadap suatu tugas, ketrampilan, sikap, dan apresiasi yang

di MAN 3 Batang Hari),” *Jurnal Ilu Manajemen Terapan* 2, no. 2 (Juni 2020): 4, <https://doi.org/10.31933/jimt.v2.i2>.

⁵⁹ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, 91.

⁶⁰ Rosadi, *Manajemen Kinerja*, 2.

⁶¹ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunandajambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunandajambi



diperlukan untuk menunjang keberhasilan.⁶² Kompetensi menurut Zemke adalah merupakan kemampuan individu yang berhubungan dengan kinerja superior dalam peran dan pekerjaan. Marshall mengemukakan ciri dasar seseorang yang memungkinkan mereka menghasilkan kinerja superior dalam pekerjaan, peran maupun situasi.

Kompetensi guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajar yang merupakan perpaduan antara kemampuan individual, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang menyeluruh yang membentuk standar profesional guru yang meliputi pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang di implementasikan dalam bentuk perbuatan dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Kompetensi dapat juga diartikan bahwa gabungan dari kemampuan, pengetahuan, kecakapan, sikap, sifat, pemahaman, apresiasi, dan ekspektasi yang mendasari karakteristik seseorang dalam berunjuk kerja menjalankan tugas dan pekerjaan untuk mencapai standar kualitas dalam pekerjaan nyata.

Guru adalah suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru serta tidak dapat dilakukan oleh setiap orang diluar bidang pendidikan. Meskipun pada fakta dilapangan masih terdapat hal-hal tersebut diluar bidang kependidikan.⁶³

Didalam standar nasional pendidikan, pasal 28 ayat 3 butir c dijelaskan yang dimaksud kompetensi profesional ialah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam serta memungkinkan membimbing peserta didik dapat memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan didalam standar nasional pendidikan.⁶⁴

Dari penjelasan diatas maka yang dikatakan dengan kompetensi profesional guru adalah kemampuan atau ketrampilan yang harus dimiliki oleh guru agar tugas-tugas keguruan mampu dilaksanakan dengan baik secara efektif dan efisien agar berhasil guna.

⁶² Kunandar, *Guru Profesional*, 52.

⁶³ Hamzah B. Uno, *Profesi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 15.

⁶⁴ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, 1.

profesional guru meliputi tujuan umum dan tujuan khusus.⁶⁵ Tujuan pengembangan guru secara umum antara lain:

(a) Untuk meningkatkan keahlian serta ketrampilan sehingga mampu menyelesaikan tugas dan pekerjaan dengan lebih cepat dan efektif. (b) Mengembangkan pengetahuan sehingga pekerjaan mampu diselesaikan dengan dengan rasional (c) Mengembangkan sikap sehingga mampu menumbuhkan kerja sama sesama teman seprofesi dan juga dengan pimpinan.

Tujuan mengembangkan guru secara khusus antara lain: Melatih dan mengembangkan pegawai non akademik yang ditujukan untuk memperbaiki aktifitas kerja dengan meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap pegawai tersebut untuk memperbaiki dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Kesimpulan yang didapat dengan merujuk pada pendapatnya para ahli bahwa tujuan pengembangan guru adalah untuk membentuk kompetensi personil guru agar memiliki pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang mumpuni sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan maupun personil guru itu sendiri.

c. Karakteristik Kompetensi Profesional Guru

Tolok ukur secara sederhana keprofesionalan guru adalah jika mampu membuat peserta didik menjadi bertambah gairah belajarnya, hasil belajarnya meningkat, bertambah disiplin madrasahnyanya meningkat baik, bila berhubungan dengan guru, orang tua, dan dengan masyarakat menjadi lebih erat. Dengan demikian pada prinsipnya yang diharapkan dari guru adalah agar para guru dapat berkembang personifikasinya atau wujud dari sejumlah ciri-ciri tertentu yang menggambarkan sikap dan perilaku keguruan.⁶⁶

⁶⁵ Engkoswara, *Paradigma Manajemen Pendidikan Menyongsong Otonomi Daerah* (Bandung: Yayasan Amal Keluarga, 2014), 34.

⁶⁶ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 38.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Guru profesional harus memiliki kompetensi yang disyaratkan agar mampu melaksanakan tugas dan fungsinya serta tujuan madrasah dengan sebaik-baiknya. Dengan tidak menafikan adanya suatu perbedaan kultur sosial dari setiap institusi madrasah sebagai parameter, maka guru yang dinilai kompeten secara profesional adalah:

1. Apabila guru cakap dan mampu mengembangkan tanggung jawabnya dengan baik.
2. Apabila guru tersebut berhasil mampu melakukan peranannya sebagai guru.
3. Bila guru mampu bekerja dengan baik dalam usaha mencapai tujuan intruksional madrasah.
4. Apabila guru mampu melakukan perannya dalam kegiatan proses belajar dan mengajar didalam kelas.⁶⁷

Karakteristik guru profesional dapat dilihat dan ditinjau dengan lebih jelas dari beberapa sisi, diantaranya ialah:

1. Tanggung Jawab Guru

Sebagai pemenuhan tugas profesional, guru wajib memenuhi persyaratan pertanggungjawaban dibidang pendidikan. Sebagai seorang pendidik guru harus bertanggung jawab untuk mewariskan nilai-nilai dan norma-norma terhadap generasi sehingga akan terjadinya proses pelestarian nilai dan norma melalui proses pendidikan yang diusahakannya serta akan terciptanya nilai-nilai baru yang lebih baik. Guru dimungkinkan mampu melakukan tanggung jawabnya bila guru tersebut memiliki kompetensi yang dibutuhkannya. Pada setiap tanggung jawab membutuhkan sejumlah kemampuan dan setiap kemampuan dapat dijabarkan dalam kemampuan yang lebih khusus, diantaranya:⁶⁸

- a). Tanggung jawab moral yakni seorang guru wajib memiliki kemampuan dalam menghayati perilaku dan etika yang selaras dengan moral panca sila serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

⁶⁷ Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendidikan Kompetensi*, 38.

⁶⁸ Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendidikan Kompetensi*, 3.



b) Tanggung jawab dibidang pendidikan dimadrasah, di implementasikan memberi bimbingan dan pengajaran kepada para peserta didik.

c) Tanggung jawab guru dibidang kemasyarakatan, sebagai seorang guru yang salah satunya memiliki kompetensi sosial maka ia tidak dapat melepaskan dirinya dari kehidupan kemasyarakatan.

Dalam arti di sisi lain guru merupakan warga dari bagian masyarakat yang mempunyai tanggung jawab didalam memajukan kehidupan masyarakat. Guru juga mempunyai tanggung jawab menjaga persatuan dan kesatuan bangsa demi suksesnya pembangunan nasional serta menyukkseskan pembangunan daerah yang dimulai dari dimana ia bertempat tinggal.

d) Tanggung jawab guru dibidang keilmuan, yakni seorang guru mempunyai predikat ilmuan mempunyai tanggung jawab serta turut memajukan ilmu terutama ilmu yang telah menjadi spesialisasinya yakni dengan melaksanakan penelitian serta mengembangkannya.

2. Fungsi dan Peran Guru

Dalam dunia pendidikan fungsi dan peran guru sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan terutama di madrasah.⁶⁹ Dengan demikian fungsi dan peran guru meliputi:

1) Guru sebagai pendidik dan pengajar, fungsi dan peran ini akan mampu dilaksanakan guru, bila guru memenuhi syarat-syarat kepribadian serta penguasaan ilmu. Seorang guru akan mampu mendidik dan mengajar bila ia mempunyai kestabilan emosi, jiwa memajukan siswa, bersikap realistis, bersikap jujur dan terbuka, peka terhadap perkembangan dan berinovasi. Hal tersebut dapat dicapai maka guru harus menguasai berbagai jenis bahan pelajaran, baik secara teori maupun praktek dan menguasai kurikulum serta metodologi pengajaran.⁷⁰

2) Guru sebagai anggota masyarakat, yaitu guru harus bersikap terbuka, tidak otoriter, tidak angkuh, bersikap luwes terhadap siapapun, simpati

⁶⁹ Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendidikan Kompetensi*, 40.

⁷⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016). 124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan empati terhadap pimpinan, sesama teman kerja maupun para siswa didik. Supaya guru mampu bergaul ditengah masyarakat, maka guru perlu menguasai psikologi sosial. Sebagai kelompok masyarakat guru harus memiliki ketrampilan dalam membina kelompok masyarakat, serta ketrampilan untuk menyelesaikan tugas bersama dalam kelompok masyarakat.⁷¹

3) Guru juga sebagai pemimpin (*guidance worker*), suatu kepemimpinan akan berhasil dalam peran guru bila memiliki kepribadian, antara lain: kondisi fisik yang sehat, percaya diri, memiliki etos kerja dan antusias, gemar dan cepat tanggap dalam keputusan, menguasai emosi dan obyektif dalam bersikap, serta bertindak adil.⁷² Disamping itu guru hendaknya menguasai ilmu teori tentang kepemimpinan dan dinamika kelompok, menguasai teknik berkomunikasi, menguasai prinsip hubungan masyarakat, serta mampu menguasai semua aspek organisasi permadrasahan.

4) Guru sebagai pelaksana administrasi, yakni guru harus menguasai administrasi karena setiap hari berhadapan dengan pelaksanaan administrasi dimadrasah. Maka dalam hal ini tenaga kependidikan harus memiliki kepribadian, jujur, rajin, teliti, adil, menguasai ilmu kearsipan, tata buku, korespondensi, ekspedisi dan administrasi pendidikan lainnya.⁷³

d. Macam-macam Kompetensi Guru

Dengan berpedoman pada pemaparan diatas dapat di ambil pemahaman bahwa ciri khas kompetensi guru adalah mampu mengembangkan tanggung jawabnya dengan maksimal, dan mampu melaksanakan perannya dengan berhasil, mampu bekerja dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, serta guru harus mampu dicontoh dan diteladani oleh para peserta didik dan warga madrasah.

⁷¹ Jasmani Asf dan Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Kinerja Peningkatan Kerja Pengawas Sekolah dan Guru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013). 181.

⁷² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Inter Aksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 39.

⁷³ Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendidikan Kompetensi*, 42-44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Dengan adanya karakteristik kompetensi profesional itu, guru harus mampu mengelola aktifitas dengan baik. Dalam undang-undang guru dan dosen telah dijelaskan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁷⁴

Kompetensi yang ada pada guru ada empat, meliputi:

1. Kompetensi Profesional

Dalam standar nasional pendidikan, pasal 28 ayat 3 butir c pada penjelasan dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi profesional ialah kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran secara komprehensif, luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik untuk memenuhi standar nasional pendidikan. Untuk mencapai hal tersebut ruang lingkup kompetensi profesional guru adalah sebagai berikut:

- a) Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis, dan sebagainya.
- b) Mengerti dan mampu menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik.
- c) Mampu melaksanakan dan mengembangkan bidang studi yang diamanahkan menjadi tanggung jawab
- d) Mengerti dan mampu menerapkan berbagai metode pembelajaran.
- e) Mampu mengembangkan serta menggunakan berbagai media, alat dan berbagai sumber belajar yang sesuai.
- f) Mampu menumbuhkan karakter peserta didik.⁷⁵

Didalam buku yang berjudul *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Wina Sanjaya menjelaskan, kompetensi profesional guru meliputi:

⁷⁴ Sagala, *Kemampuan Profesional Guru*, 29.

⁷⁵ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, 135.

- a) Kemampuan untuk menguasai landasan kependidikan, misalnya paham akan tujuan pendidikan yang harus dicapai, baik tujuan nasional, tujuan instisusional, tujuan kurikuler, dan tujuan pembelajaran.
- b) Pemahaman dalam bidang psikologi pendidikan, misalnya paham tentang tahapan perkembangan siswa, paham tentang teori-teori belajar, dan lain sebagainya.
- c) Kemampuan didalam penguasaan materi pada bidang studi yang diajarkannya.
- d) Kemampuan dalam menerapkan berbagai strategi dan metodologi pembelajaran.
- e) Kemampuan dalam merancang dan memanfaatkan berbagai media serta sumber belajar.
- f) Kemampuan dalam melakukan evaluasi pembelajaran.
- g) Kemampuan dalam merancang dan menyusun program pembelajaran.
- h) Kemampuan dalam unsur-unsur penunjang, contoh paham administrasi madrasah, bimbingan serta penyuluhan.
- i) Kemampuan didalam melakukan penelitian dan berfikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja.⁷⁶

Sedangkan menurut Usman Kompetensi Profesional dalam buku Saiful Sagala yang berjudul kemampuan profesional dan tenaga kependidikan, meliputi:

- a) Penguasaan terhadap landasan pendidikan, yang termasuk dalam kompetensi ini yakni memahami tujuan, dan mengetahui fungsi madrasah dimasyarakat.
- b) Menguasai bahan ajar, yakni guru harus menguasai dengan baik materi pelajaran yang akan diajarkan, baik materi pokok yang ada di kurikulum maupun dalam bahan pengayaan.

⁷⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), 18.



- c) Kemampuan didalam menyusun program pengajaran yang meliputi kemampuan menetapkan kompetensi belajar, mengembangkan bahan pelajaran dan strategi pembelajaran.
- d) Kemampuan dalam menyusun perangkat penilaian hasil belajar dan proses pembelajaran.⁷⁷

Dengan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional harus mampu dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas mengajar.

2. Kompetensi Sosial

Penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir d dalam standar nasional pendidikan di kemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru yang merupakan bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.⁷⁸

Menurut Slamet PH dalam buku Saiful Sagala, Kompetensi Sosial meliputi:

- a) Menghargai perbedaan (*respect*) dan memahami serta memiliki kemampuan mengelola konflik dan benturan.
- b) Melaksanakan kerjasama secara harmonis dengan kawan sejawat, Kepala madrasah dan wakil Kepala madrasah, serta pihak-pihak terkait.
- c) Membangun kerja tim (*team work*) yang kompak, cerdas, dinamis dan lincah.
- d) Melakukan komunikasi secara efektif dan menyenangkan dengan seluruh warga madrasah, orang tua/wali peserta didik, dengan kesadaran penuh bahwa masing-masing mempunyai peran dan tanggung jawab terhadap kemajuan pembelajaran.

⁷⁷ Sagala, *Kemampuan Profesional*, 41.

⁷⁸ Mulyasa, *Standar Kompetensi*, 173.

Memiliki kemampuan dalam memahami dan mengintegrasikan perubahan lingkungan yang berpengaruh terhadap tugas.

- e) Mempunyai kemampuan dalam memposisikan diri dalam tata nilai yang berlaku pada masyarakat sekitar.
- f) Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola yang baik yakni transparansi, partisipasi, akuntabilitas, penegakan hukum, dan profesionalisme.⁷⁹

Seorang guru sekurang-kurangnya harus memiliki jenis kompetensi sosial antara lain:

- 1) Mampu berkomunikasi secara lisan, tulisan maupun isyarat.
- 2) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi sesuai fungsinya.
- 3) Mampu bergaul secara efektif baik dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, serta orang tua peserta didik.
- 4) Bergaul dengan santun ditengah masyarakat sekitar.

3. Kompetensi Pedagogik.

Pada penjelasan pasal 28 ayat 3 butir a dalam standar nasional pendidikan dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah suatu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang mencakup didalamnya pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengimplementasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Didalam RPP tentang guru dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah merupakan kemampuan guru didalam mengelola pembelajaran peserta didik yang minimal mencakup hal-hal antara lain:

- a) Penanaman wawasan landasan pendidikan.
- b) Pemahaman terhadap peserta didik.
- c) Pengembangan kurikulum/silabus.
- d) Perencanaan pembelajaran

⁷⁹ Sagala, *Kemampuan Profesional*, 38.

- e) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
- f) Pemanfaatan teknologi pembelajaran.
- g) Evaluasi hasil belajar.
- h) Pengembangan peserta didik untuk mengimplementasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁸⁰

Salamat PH dalam bukunya saiful Sagala yang berjudul Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan, menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik meliputi: Berkontribusi dalam pengembangan KTSP yang terkait dengan mata pelajaran yang diajarkan.

- 1) Berkontribusi dalam pengembangan KTSP yang terkait dengan mata pelajaran yang diajarkan.
- 2) Mengembangkan silabus mata pelajaran berdasarkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD).
- 3) Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang telah dikembangkan oleh madrasah.
- 4) Merancang manajemen pembelajaran serta manajemen kelas.
- 5) Melaksanakan pembelajaran yang pro-perubahan (Paikem: pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, eksperimentatif, dan menyenangkan).
- 6) Menilai hasil belajar peserta didik secara autentik.
- 7) Membimbing peserta didik dalam berbagai aspek misal pelajaran, kepribadian, bakat, minat, dan karier.
- 8) Mengembangkan profesionalisme diri sebagai guru.⁸¹

4. Kompetensi Kepribadian

Pasal 28 ayat 3 butir b dalam standar nasional pendidikan, dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian ialah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, serta berakhlak mulia.⁸²

⁸⁰ Mulyasa, *Standar Kompetensi*, 75.

⁸¹ Sagala, *Kemampuan Profesional*, 32.

⁸² Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, 117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Kompetensi kepribadian menjadi pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik. Kompetensi kepribadian mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting didalam membentuk pribadi peserta didik, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia, mensejahterakan masyarakat, serta kemajuan bangsa dan negara pada umumnya. Kompetensi kepribadian meliputi:⁸³

1. Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional.
2. Tampil sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan menjadi teladan.
3. Tampil menjadi pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.
4. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, dan rasa percaya diri.
5. Menjunjung tinggi kode etik guru.

Sehubungan dengan uraian di atas, setiap guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai, bahkan kompetensi ini akan melandasi atau menjadi landasan bagi kompetensi-kompetensi lainnya. Dalam hal ini, guru tidak hanya dituntut untuk mampu memaknai pembelajaran, tetapi yang paling penting adalah bagaimana dia menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik.

Guru harus selalu berusaha memilih dan melakukan usaha yang positif agar dapat mengangkat citra baik serta kewibawaannya, terutama didepan para peserta didiknya. Menurut Usman, kompetensi kepribadian, meliputi:⁸⁴

- a. Kemampuan mengembangkan kepribadian
- b. Kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi
- c. Kemampuan melaksanakan bimbingan dan penyuluhan.⁸⁵

Kompetensi kepribadian yang terkait dengan penampilan guru sebagai sosok individu yang disiplin, berpenampilan baik, bertanggung jawab, memiliki komitmen, serta menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.

⁸³ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2008), 243.

⁸⁴ Usman, *Kompetensi Pribadi Guru*, 76.

⁸⁵ Sagala, *Kemampuan Profesional*, 34.

e. Strategi Pengembangan Guru Profesional

Agar mampu keberlangsungan kegiatan pendidikan di madrasah, yang menjadi unsur pentingnya adalah sumber daya manusia, sebab lancarnya pelaksanaan program madrasah sangat ditentukan orang-orang yang melaksanakannya. Dalam hal ini adalah tenaga pendidikan yang bekerja sama dalam tim di suatu madrasah untuk melaksanakan tugas-tugasnya demi mencapai tujuan pendidikan yang telah di tetapkan.

Tenaga pendidikan dimadrasah ini meliputi Kepala madrasah, wakil Kepala madrasah, guru, pegawai tata usaha dan tukang kebun (*officeboy*). Agar kegiatan di madrasah dapat berlangsung dengan harmonis maka setiap tenaga pendidiknya yang memiliki kemampuan serta kemauan, dan bekerja saling bersinergi dengan melaksanakan tupoksinya masing-masing dengan penuh dedikasi. Untuk dapat terlaksananya kegiatan-kegiatan tersebut sangat diperlukan suatu manajemen dari Kepala madrasah sebagai menejer pada satuan pendidikan.

Hari Suderadjat mengemukakan dengan jelas dlam bukunya sebagai berikut:

“Kepala madrasah merupakan penanggung jawab pertama dan utama dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah bersama dengan guru-guru sebagai fasilitator dan motivator pembelajaran siswa. Kepemimpinan pendidikan kepala madrasah merupakan tumpuan keberhasilan manajemen madrasah.”⁸⁶

Sejalan dengan pendapat di atas E. Mulyasa mengemukakan bahwa:

“Keberhasilan pendidikan di madrasah sangat ditentukan oleh keberhasilan Kepala madrasah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di madrasah. Apabila kepala madrasah baik dalam mengelola guru maka tujuan dan target yang telah ditetapkan bersama oleh guru dan kepala madrasah akan mampu dicapai.”⁸⁷

⁸⁶ Hari Suderadjat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah* (Bandung: Cipta Cekasa Grafika, 2006), 18.

⁸⁷ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, 151.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Adapun hal-hal yang dikelola oleh Kepala madrasah tiada lain mengatur dan menetapkan program-program yang mencakup masalah-masalah sebagai berikut :⁸⁸

- a. Menetapkan jumlah, kualitas dan penempatan personil yang tepat sesuai dengan kebutuhan berdasarkan *job description, job specification, job requirement, dan job evaluation*.
- b. Menetapkan penarikan, seleksi dan penempatan personil berdasarkan asas *the right man in the right place and the right man in the right job*.
- c. Menetapkan kesejahteraan, pengembangan, promosi, dan pemberhentian.
- d. Merencanakan kebutuhan anggotanya di masa yang akan datang.
- e. Memantau dan regulasi kebijakan pemerintah

Guru di madrasah dalam rangka melaksanakan manajemen profesionalnya, E. Mulyasa mengemukakan pendapatnya, sebagai berikut: Pelaksanaan manajemen kependidikan di Indonesia sedikitnya mencakup tujuh kegiatan utama, yaitu perencanaan kependidikan, pengadaan, pembinaan dan pengembangan, promosi dan mutasi, pemberhentian, kompensasi, dan penilaian tenaga kependidikan.⁸⁹

Untuk lebih jelas unsur-unsur manajemen profesional guru diatas diuraikan oleh E. Mulyasa sebagai berikut:⁹⁰

1. Perencanaan

Perencanaan pendidikan penting dilakukan untuk menentukan kebutuhan tenaga kependidikan baik dari segi jumlah maupun kualitas sesuai dengan bidang kerja yang tersedia.

2. Pengadaan

Pengadaan kependidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka memenuhi tenaga kependidikan. Kejadiannya melalui

⁸⁸ Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, 25.

⁸⁹ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah*, 152.

⁹⁰ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah*, 153-158.

rekrutmen dan seleksi. Rekrutmen bertujuan untuk mencari calon sebanyak-banyaknya yang memenuhi persyaratan, dan selanjutnya dilakukan pemilihan dengan tahapan seleksi.

3. Pembinaan dan Pengembangan

Pembinaan dan pengembangan kependidikan dilakukan dengan maksud untuk memperbaiki, menjaga, dan meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara *on the job training* dan *in service training*.

4. Promosi dan Mutasi

Promosi dilakukan dalam rangka untuk menentukan calon pendidik maupun tenaga kependidikan untuk menjadi anggota organisasi yang sah, yakni melalui pengangkatan. Dengan promosi personil akan menjadi anggota yang sah disertai dengan hak dan kewajibannya sebagai tenaga kependidikan. Sedangkan mutasi dilakukan dengan tujuan agar personil yang bersangkutan memperoleh kepuasan kerja, memberikan prestasi kerja, dan menghilangkan kejenuhan yakni melalui pemindahan tupoksi, serta tanggung jawab pada situasi yang baru.

5. Pemberhentian

Pemberhentian adalah fungsi operatif terakhir dalam manajemen sumber daya manusia.⁹¹ Pemberhentian atau separation merupakan putusannya hubungan kerja seseorang dari organisasi dan pemberhentian personil dapat dilakukan atas permintaan sendiri, pemberhentian dinas, dan pemberhentian karena sebab lain.

Kompensasi

Kompensasi adalah segala sesuatu imbalan yang diterima oleh personil atas jasa dari pekerjaannya, kompensasi yang diberikan harus seimbang dengan beban dan prestasi kerja personil yang bersangkutan.

⁹¹ Yuniarsih dan Suwatno, *Manajemen Sumber Daya*, 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Kompensasi yang seimbang dan layak diharapkan mampu mendorong semangat dan dedikasi para personil di madrasah.

Penilaian

Penilaian profesional guru biasanya difokuskan pada prestasi individu dan peran sertanya didalam kegiatan madrasah. Penilaian personil perlu dan penting dilakukan dalam rangka untuk pengambilan keputusan berbagai hal, misal identifikasi kebutuhan madrasah, penerimaan, pemilihan, pengenalan, penempatan, promosi, sistem kompensasi, dan aspek lain dari keseluruhan proses pengembangan sumber daya manusia secara komprehensif. Dari hasil penilaian dimanfaatkan sebagai sumber data dalam perencanaan tenaga kependidikan, pembinaan kepada personil, alat umpan balik, dan bahan informasi untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan tenaga kependidikan.⁹² Untuk memperoleh efektifitas dan efisiensi dalam pemberdayaan tenaga kependidikan maka harus dilakukan dengan profesional oleh *stakeholder*. Dan didalam melakukan upaya pemberdayaan tenaga kependidikan harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja para personil.

Dengan demikian bahwa hal yang harus menjadi perhatian dalam upaya pemberdayaan tenaga kependidikan adalah segala unsur yang turut berpengaruh terhadap produktifitas kerja personil tenaga kependidikan.

Hal-hal yang dapat berpengaruh terhadap produktifitas kerja dan harus diupayakan pengembangannya antara lain:⁹³

a. Sikap mental profesional guru.

Guru agar memperoleh sikap mental yang diharapkan harus diupayakan melalui motivasi, pembinaan disiplin, serta penanaman etika kerja.

b. Tingkat pendidikan.

⁹² Asf dan Syaiful, *Supervisi Pendidikan*, 161.

⁹³ Tjutju Yuniarsih dan Suwatno, *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi dan Isu Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013). 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dengan pengembangan pendidikan para personil diharapkan akan dapat memperluas wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan sikap profesionalisme.

Penghargaan (*Reward*).

Pemberian penghargaan diharapkan dapat menstimulus para personil untuk meningkatkan kinerjanya secara positif. Pemberian penghargaan harus diberikan secara terbuka dan dikaitkan dengan prestasi kerja.

d. Hubungan antar personil.

Agar tercipta suasana kerja yang kondusif maka pimpinan harus berupaya menciptakan hubungan yang harmonis baik terhadap bawahan maupun rekan sejawatnya. Untuk itu Kepala madrasah harus dapat membangun hubungan dengan semua tenaga kependidikan dengan memberikan bimbingan, keteladanan, dan keterbukaan dalam berbagai program kegiatan madrasah.

e. Kesempatan berprestasi.

Dengan memberikan kesempatan berprestasi kepada semua tenaga kependidikan maka akan menumbuhkan semangat didalam meningkatkan potensi yang dimilikinya dan pada saatnya akan mampu meningkatkan dedikasinya didalam bekerja.

f. Lingkungan dan suasana kerja.

Iklm kerja yang nyaman dan menyenangkan akan membuat para pekerja bergairah merasa nyaman dan senang pula dalam bekerja.

Jaminan sosial dan kesehatan

Dengan perlindungan jaminan sosial dan kesehatan yang mencukupi akan menumbuhkan kepercayaan diri dan semangat kerja yang tinggi sehingga akan menumbuhkan pengabdian yang tinggi pula. Dengan demikian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga akan mudah di capai bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha:Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha:Jambi

B. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini, supaya tidak terjadi tumpang tindih dengan penelitian yang lain, penulis sampaikan penelitian yang relevan, adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini ialah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizkiyatul Laili UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 18 Juni 2015 dengan judul tesis *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Guru, studi kasus di SMA Negeri 1 Tumpang*.⁹⁴ Penelitian ini menggunakan metode pendidikan kualitatif dengan jenis studi kasus di SMA Negeri 1 Tumpang, fokus penelitian pada pengembangan sumber daya guru, pengumpulan data dengan menggunakan teknik Observasi, wawancara, dokumentasi, data yang telah terkumpul diperiksa keabsahannya dengan pengecekan kredibilitas data, yang akan dilakukan dengan triangulasi, pengecekan data, dan diskusi sejawat.

Data dianalisis dengan langkah-langkah: 1. Redaksi data, 2. Penyajian data, dan 3. Penarikan kesimpulan. Dari analisis dapat diperoleh temuan: strategi kepala madrasah dalam mengembangkan mutu sumber daya guru, yaitu dengan:

1. Mengubah pola pikir / membangun karakter positif melalui jalur pendidikan, pembinaan, pelatihan.
2. Menjadikan visi misi tujuan SMA Negeri 1 Tumpang menjadi pijakan pengembangan sumber daya guru.
3. Pemberian tunjangan kesejahteraan guru.

Implikasi kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan sumber daya guru di SMA Negeri 1 Tumpang antara lain:

1. Mendengarkan ide saran dari guru serta berkomunikasi dengan para guru.

⁹⁴ Rizkiyatul Laili, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Guru, Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Tumpang," (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), 45.

2. Memberikan kelonggaran dan fleksibilitas bagi guru yang hendak menempuh pendidikan lebih tinggi
3. Pendelegasian tugas bagi guru lain apabila guru berhalangan hadir
4. Menciptakan suasana kerja yang nyaman dan penuh kebersamaan.

Temuan dari penelitian ini adalah untuk membentuk guru yang bermutu, profesional, komitmen, dan memiliki etos kerja. Persamaan dengan peneliti adalah menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya peneliti fokus pada strategi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru, Rizkiyatul fokus pada kepemimpinan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Dwi Indahwati, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 03 januari 2018. Dengan judul tesis *Strategi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Hidayatul Mubtadiin Tasik madu, Lowok waru-malang*.⁹⁵ Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deksriptif. Teknik penyimpulan data, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan peneliti. Teknik triangulasi dengan menggunakan berbagai sumber, teori dan metode dari ketekunan pengamatan.

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji dan mendiskusikan secara mendalam dengan fokus pembahasan:

1. Langkah-langkah strategi kepemimpinan kepala madrasah
2. Kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional

⁹⁵ Yuli Dwi Indahwati, "Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MA Hidayatul Mubtadiin Tasik Madu, Lowok Waru-Malang," (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SUNTHO THAHAD SAIFUDIN
 J A M B I

3. Model pengembangan kompilasi profesional guru yang disarankan hasil penelitian menunjukkan: Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. a. Strategi formal yaitu guru ditugaskan oleh lembaga mengikuti pendidikan dan pelatihan. b. Guru atas keinginan dan usaha sendiri melatih dan mengembangkan dirinya yang berhubungan dengan pekerjaan atau jabatannya. Persamaan dalam penelitian ini dengan penulis adalah sama menggunakan pendekatan metode kualitatif, dan perbedaannya fokus penelitiannya yakni penulis fokus pada strategi kepala madrasah dan Yuli Fokus pada strategi kepemimpinan untuk meningkatkan mutu.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nusrial, 2019, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Dengan judul tesis *Supervisi Kepala madrasah dalam meningkatkan efektivitas layanan administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 kota Jambi*.⁹⁶

Fokus penelitian yang dilakukan oleh Kepala madrasah untuk meningkatkan efektivitas layanan administrasi di MTSN 3 kota Jambi. Tujuan penelitian mendeskripsikan dan menganalisis kinerja tenaga administrasi MTSN 3 kota Jambi. Penelitian menggunakan metode kualitatif, deskriptif yakni observasi, wawancara, dan studi/penelaahan dokumentasi.

Teknik analisa data dengan reduksi data, penyajian dan penyimpulan dan verifikasi kesimpulan. Dengan supervisi Kepala madrasah dalam meningkatkan efektivitas layanan administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 kota Jambi sudah memenuhi kerja yang baik dalam memberikan layanan kepada majelis guru, orang tua siswa dan masyarakat yang membutuhkan layanan administrasi, indikator meningkatnya kinerja tenaga administrasi di Madrasah

⁹⁶ Nusrial, "Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Layanan Administrasi Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Jambi," (Tesis, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tsanawiyah Negri 3 kota Jambi sudah merasa puas dengan layanan administrasi.

Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan perbedaannya dengan yang diteliti Nusril adalah kepala madrasah meningkatkan efektivitas layanan administrasi dan yang diteliti peneliti yakni strategi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Idhar, 18 Juni 2012, UIN Alauddin Makassar. Dengan judul tesis *Strategi kepemimpinan Kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru pada pembelajaran di MAN 3 Bima*.⁹⁷ Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian di MAN 3 Bima.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah fenomenologi, etnometodologi, interaksi simbolik dan pendekatan manajemen. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, interview dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru sangat efektif meningkatkan kedisiplinan para guru dalam bekerja dan menciptakan semangat kerja serta situasi lingkungan kerja yang kondusif.

Persamaan Idhar dengan peneliti adalah sama-sama meneliti strategi, pengumpulan datanya sama melalui observasi, interview dan dokumentasi sedang perbedaannya adalah peneliti fokus pada strategi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru dan Idhar fokus pada strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.

⁹⁷ Idhar, "Strategi kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Pembelajaran Di MAN 3 Bima," (Tesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2012), 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



5. Penelitian yang dilakukan oleh Nikmatul Maula Maksumah 17 mei 2017. Dengan judul tesis *Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan bahasa asing dimadrasah studi tentang peningkatan mutu program bahasa mandarin di SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo*.⁹⁸ UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, lokasi penelitian di SMA Nurul Jadid Paiton, Probolinggo, Jawa Timur.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus, pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, obesrvasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui tahapan-tahapan antara lain: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/temuan sementara, melakukan verifikasi, penarikan kesimpulan/temuan akhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: langkah-langkah strategis yang telah diterapkan oleh kepala madrasah adalah mengasramakan siswa program bahasa, mengadakan ekstrakurikuler, mendatangkan native speaker, membuat perpustakaan mandarin, menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga bahasa mandarin, melayani dan menyediakan pelatih bahasa mandarin bagi madrasah lain.dengan strategi diatas mampu meningkatkan mutu pendidikan bahasa mandarin.

Persamaan penelitian Nikmatul Maula Maksumah dengan peneliti ada sama menggunakan metode kualitatif, perbedaannya adalah Nikmatul Maula Maksumah meneliti strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan bahasa asing, sedang penulis fokus pada strategi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Amperawati, IAIN Salatiga 26 september 2015. Dengan judul tesis *Efektifitas kepemimpinan Kepala*

⁹⁸ Maula Nikmatul Maksumah, "Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Bahasa Asing Disekolah Studi tentang Peningkatan Mutu Program Bahasa Mandarin Di SMA Nurul Jadid Paiton Probolinggo," (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



*madrasah dan kinerja guru terhadap peningkatan mutu madrasah pada MI Muhammadiyah Kradenan dan MI Ma'arif Ngablak 1 Kec. srumbung Kab. Magelang. Lokasi di Ngablak 1 Kec. Srumbung Kab. Magelang.*⁹⁹

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektifitas Kepala madrasah dan kinerja guru terhadap mutu madrasah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengamatan, wawancara dan penelaahan dokumen, data yang disajikan berbentuk verbal bukan angka.

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa efektifitas kepemimpinan kedua MI tersebut terjalin sangat baik (setiap awal tahun ada koordinasi dengan para guru dan komite) dalam membuat perencanaan semua kegiatan madrasah dan setiap ada permasalahan diselesaikan dengan musyawarah.

Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, dan perbedaannya adalah peneliti fokus pada strategi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru sedang Amperawati fokus pada *Efektifitas kepemimpinan Kepala madrasah dan kinerja guru terhadap peningkatan mutu madrasah.*

Penelitian yang dilakukan oleh Surip, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2005. Dengan judul tesis *Efektivitas kepemimpinan Kepala madrasah (studi kasus di SMAN 4 Surakarta).*¹⁰⁰ lokasi penelitian di SMAN 4 Surakarta.

Tujuan penelitian untuk mengetahui keberhasilan kepala madrasah dalam menjalankan fungsi kepemimpinannya dan ketercapaian tujuan madrasah baik prestasi akademik maupun non akademik.

⁹⁹ Amperawati, "Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Kinerja Guru Terhadap Peningkatan Mutu Madrasah pada MI Muhammadiyah Kradenan dan MI Ma'arif Ngablak 1 Kec. Srumbung Kab. Magelang Lokasi Di Ngablak 1 Kec. Srumbung Kab. Magelang," (Tesis, IAIN Salatiga, 2015), 34.

¹⁰⁰ Surip, "Efektivitas kepemimpinan Kepala Madrasah (Studi Kasus Di SMAN 4 Surakarta)," (Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2005), 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Fokus penelitian pada pencapaian prestasi madrasah yang dihasilkan dari kepemimpinan kepala madrasah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yakni dengan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektivitas kepemimpinan kepala madrasah di SMAN 4 Surakarta dapat tercapai dengan bukti bahwa madrasah tersebut mampu memperoleh prestasi akademik maupun non akademik.

Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif, fokus peneliti pada pengembangan kompetensi profesional guru, sedang Surip fokus pada pencapaian prestasi madrasah yang yang di hasilkan dari kepemimpinan kepala madrasah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini metode yang di gunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang digunakan untuk pemecahan masalah didalam penggalan data dan informasi dengan manajemen pengembangan kompetensi profesional guru. G.R. Terry menyatakan bahwa manajemen adalah sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan dengan menggunakan seni dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰¹

Disamping itu, juga memenuhi ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu: 1). Kondisi objek penelitian alamiah, 2). Penelitian sebagai instrumen utama, 3). Bersifat deskriptif, sebab data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan berbentuk angka-angka, 4). Lebih mengutamakan proses dari pada hasil, 5). Data yang terkumpul di olah secara mendalam.¹⁰² Lofland mengemukakan bahwa penelitian kualitatif ditandai dengan jenis-jenis pertanyaan yang diajukannya yakni apakah dan bagaimanakah.¹⁰³

Dilihat dari ciri-ciri diatas maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis data melalui beberapa tahap yakni data collection, reduksi data, data display, dan verifikasi data sebelum akhirnya ditarik kesimpulan atau drawing conclusions.¹⁰⁴ Menurut Mukhtar penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap sebuah fakta empiris secara objektif didukung oleh

¹⁰¹ Mukhtar Latif dan Suryawahyuni. *Teori Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), 5.

¹⁰² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 4.

¹⁰³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 149.

¹⁰⁴ Rosadi, *Keagamaan dan Pendidikan*, 3.

Metodologi dan teoristis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni.¹⁰⁵

Menurut Kemas Imron Rosadi menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dapat berupa manusia, peristiwa, latar, dan dokumentasi, serta sarana tersebut secara khusus, sebagai suatu totalitas, sesuai dengan latar atau konteksnya masing-masing untuk memahami berbagai hubungan yang ada diantara variabel-variabelnya.¹⁰⁶

Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memaparkan peristiwa-peristiwa yang terjadi secara alami, baik melalui pengumpulan data maupun latar belakang alami. Dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif karena memberikan deskripsi secara alamiah dari peristiwa yang didapat dari pengumpulan datanya.

Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang berusaha menguraikan dan menginterpretasikan data yang ada secara mendalam. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan menyajikan gambaran lengkap mengenai fenomena saat terjadinya peristiwa, sebagaimana adanya sehingga bersifat sekadar mengungkapkan fakta yang ada.¹⁰⁷

Jadi penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menguraikan atau memaparkan data yang bersangkutan sesuai dengan situasi yang sedang terjadi. Dengan demikian peneliti akan memaparkan data yang berkaitan dengan pembahasan pelaksanaan strategi Kepala Madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi.

¹⁰⁵ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi/GP Press Group, 2013), 29.

¹⁰⁶ Imron Arifin, *Penelitian kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada press, 1996), 57.

¹⁰⁷ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2005), 31.



B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada madrasah tsanawiyah. Sedangkan tempat penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin, jalan meranti timur Desa Tirta Kencana Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Propinsi Jambi. Madrasah ini berada dibawah naungan kementerian agama, yang letaknya disebuah daerah pedesaan yang antusias peminatnya cukup besar.

Pemilihan peneliti dengan setting Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin sebagai objek penelitian adalah besarnya antusias orang tua santri menyekolahkan anaknya di madrasah ini disetiap tahunnya meningkat, padahal dimadrasah swasta, sehingga madrasah tersebut menjadi tujuan utama wali santri untuk menyekolahkan di madrasah ini.

C. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang objek penelitian, sesuatu yang diketahui yang didapat dari informan. Menurut cara memperolehnya, data dapat dikelompokan menjadi dua jenis yakni data primer (pokok) dan data sekunder (pendukung). Yang dimaksud data primer ialah data yang diambil langsung dan di olah serta disajikan oleh peneliti dari hasil wawancara, pengamatan, serta catatan lapangan dari sumber pertama. Sedang data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan pihak lain dalam bentuk publikasi dan jurnal (Hadari Nawawi). Data sekunder merupakan data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumentasi.

Selanjutnya sumber data yang di perlukan adalah sumber data dari informan lembaga yang di anggap pantas dan berwenang di gali informasinya yang relevan dengan fokus penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan sumber data utama dalam penelitian kualitatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya dari hal tersebut adalah merupakan data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.¹⁰⁸

Beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Sumber data pokok (primer), yakni sumber data yang diambil oleh peneliti melalui wawancara dan observasi.
2. Sumber data tambahan (sekunder), yakni sumber data yang diambil di luar kata-kata dan tindakan yaitu sumber data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini karena berbentuk penelitian deskriptif kualitatif maka data yang dibutuhkan berupa perkataan, catatan tertulis, dokumentasi rekaman, dokumentasi gambar, dan lainnya. Disamping itu, dalam penelitian ini juga terjadi proses observasi dan pemaknaan yang terjadi. Oleh karenanya data yang dikumpulkan berupa Pengamatan (observation), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Menurut para ahli, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa observasi atau pengamatan meliputi kegiatan perhatian yang berpusat pada suatu objek dengan menggunakan indra. Menurut Imam Suprayoga dan Tobroni observasi ialah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, serta simbol-simbol tertentu) selama beberapa

¹⁰⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.



waktu tanpa mempengaruhi fenomena tersebut guna penemuan data analisis.¹⁰⁹

Berdasarkan definisi diatas maka yang dikatakan observasi adalah suatu metode pengumpulan data terhadap objek melalui pengamatan panca indra pada waktu tertentu kemudian dilakukan pencatatan. Didalam melakukan pengamatan harus betul-betul fokus pada kejadian yang diamati dan memiliki kepekaan terhadap fenomena disekitarnya, karena fenomena merupakan ide sentral, peristiwa, kejadian, serangkaian aksi dan interaksi yang mengacu kepada pengaturan, pemeliharaan serta serangkaian tempat-tempat yang terkait.¹¹⁰

Peneliti menggunakan teknik pengamatan ini untuk melihat dan memahami serta membuat kesimpulan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengembangan kompetensi profesional guru madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin. Selain itu teknik observasi ini juga di gunakan untuk memahami kondisi dan situasi guru, kepala madrasah, dan strategi yang digunakan kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru.

2 Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud mendapatkan informasi tertentu dari nara sumber. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yakni pewawancara dan pihak yang diwawancarai (narasumber) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang di ajukan (Lexy). Didalam penelitian kualitatif wawancara berupaya menggali informasi dengan bertanya langsung dengan responden.¹¹¹ Menurut Basrowi dan Suwandi menjelaskan, wawancara adalah semacam dialog

¹⁰⁹ Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, 167.

¹¹⁰ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Basic of Qualitative Research, Grounded Theory Procedures and Techniques*, Terjemahan Indonesia oleh Djunaidi Ghony, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Prosedur, Teknik, dan Teori Grounded* (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), 109.

¹¹¹ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES,1994), 192.

atau tanya jawab antara pewawancara dengan responden yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dikehendaki.¹¹²

Prinsip dasar yang ingin didapatkan melalui teknik wawancara ialah subjek penelitian didalam memahami orang lain dan bagaimana mereka dalam memberi makna terhadap pengalaman mereka didalam berinteraksi.

Proses wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur, artinya wawancara dilakukan berdasarkan item pertanyaan yang telah tersusun dan terencana. Selain itu tentu adakalanya peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur (non-struktur), yakni wawancara yang dilakukan untuk memperkuat jawaban dan informasi yang telah diterima dari responden atau partisipan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses pengumpulan data dan pengumpulan bukti dari catatan, kutipan, dan gambar sebagai bahan referensi dalam suatu penelitian. Dalam melakukan penelitian dengan metode dokumentasi ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku, majalah, notulen rapat, dan catatan harian (Arikunto). Peneliti melakukan penelitian dengan metode dokumentasi ini untuk mendapatkan data tentang keadaan Kepala madrasah, keadaan guru, keadaan staf, dan keadaan murid serta madrasah itu sendiri. Agar hasil penelitian semakin kredibel maka harus didukung oleh foto-foto, karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹¹³

Dokumentasi merupakan data penunjang yang sangat penting untuk melengkapi dan memperkuat data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara serta observasi. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui tulisan, gambar, foto, dan rekaman yang terkait dengan fokus penelitian sehingga penelitian ini menjadi semakin kredibel.

¹¹² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 141.

¹¹³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 83.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif dalam menganalisis data dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung dan juga setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Setelah data terkumpul dilakukan pemilahan secara selektif di sesuaikan dengan permasalahan-permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Misal pada wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh narasumber. Dan apabila jawaban dari responden yang diwawancarai setelah dilakukan analisis terasa belum cukup, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai pada tahap tertentu hingga data dianggap kredibel. Menurut Patton analisis data yang dikutip oleh J. Moleong adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedang menurut Bogdan dan Taylor, analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide-ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide tersebut (Moleong). Menurut Miles dan Humberman dalam analisis data kualitatif data yang muncul berupa kata-kata. Disamping itu Miles dan Humberman dalam Sugiono juga mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sampai jenuh. Kegiatan dalam menganalisis data dilakukan dalam tiga langkah yakni *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹¹⁴

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduction data yaitu pemilihan, perumusan, perhatian, dan penyederhanaan, serta merangkum. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan sehingga kesimpulan akhir dapat dirumuskan, menyeleksi data secara ketat, dan membuat ringkasan serta rangkuman inti. Dengan demikian reduksi data ini

¹¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 246.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung dan memberikan gambaran yang jelas, serta dapat mempermudah peneliti didalam mengumpulkan data selanjutnya.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Namun data yang disajikan ini masih dalam bentuk sementara dalam rangka kepentingan penelitian sehingga masih memerlukan pemeriksaan lebih lanjut secara cermat dan mendalam sehingga dapat diperoleh tingkat keabsahannya. Akan tetapi jika ternyata data yang disajikan belum sesuai maka konsekuensinya belum bisa ditarik suatu kesimpulan melainkan harus dilakukan reduksi data kembali bahkan memungkinkan untuk menjaring data baru.

Dan apabila kesimpulan yang disampaikan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten setelah peneliti kembali kelapangan dalam pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan menjadi suatu kesimpulan akhir.

3. Verification (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan disini dimaksudkan untuk memakai data yang telah diperoleh baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi (Miles). Kesimpulan tersebut dimaksudkan untuk pencarian makna data dan penjelasannya serta makna-makna yang muncul dari data yang diperoleh dilapangan untuk ditarik suatu kesimpulan yang relevan dengan penelitian serta tepat dan benar.

F. Pengecekan Keabsahan Data (Uji Kepercayaan Data)

Bagian penting yang harus dilaksanakan dalam kegiatan penelitian adalah pengecekan keabsahan data bagi peneliti dalam upaya menjamin dan meyakinkan berbagai pihak bahwa data dalam penelitian ini benar valid dan bisa dipercaya keabsahannya. Data yang absah tentu akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



sangat penting dalam upaya membahas posisi temuan penelitian terhadap teori-teori dan temuan-temuan sebelumnya, serta penjelasan dan penafsiran dari teori yang diungkap dari lapangan penelitian. Untuk membuktikan keabsahan data maka data yang diperoleh perlu diadakan pengecekan dengan teliti dan sungguh-sungguh agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah. Fungsi dari pengecekan keabsahan suatu data adalah langkah untuk mengurangi bahkan meminimalkan suatu kesalahan dalam proses pengolahan data penelitian yang akan berpengaruh pada hasil akhir dari suatu penelitian.

Menurut Lexy J. Moleong untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan pada empat kriteria yang digunakan, yakni derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹¹⁵

G. Rencana dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan latar belakang diatas penelitian ini akan di lakukan di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin, jalan Meranti Timur desa Tirta Kencana Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Waktu penelitian ini di rencanakan dalam bulan mei sampai juli 2022.

Tabel 3.1 Tabel Jadwal Penelitian

Keterangan	Bulan				
	Januari	Februari	Maret	April	Mei
Pengajuan Judul					
Persetujuan Proposal					
Pembuatan proposal					
Jadwal dan Seminar					

¹¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

Keterangan	Juni				Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perbaikan hasil seminar																
Proses izin penelitian																
Observasi																
Pengolahan data																
Ujian tesis																
Perbaikan tesis																
Sidang tesis																

Keterangan	Oktober				November				Desember				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Perbaikan hasil seminar													
Proses izin penelitian													
Observasi													
Pengolahan data													
Ujian tesis													
Perbaikan tesis													
Sidang tesis													

D. Tahap-Tahap Penelitian

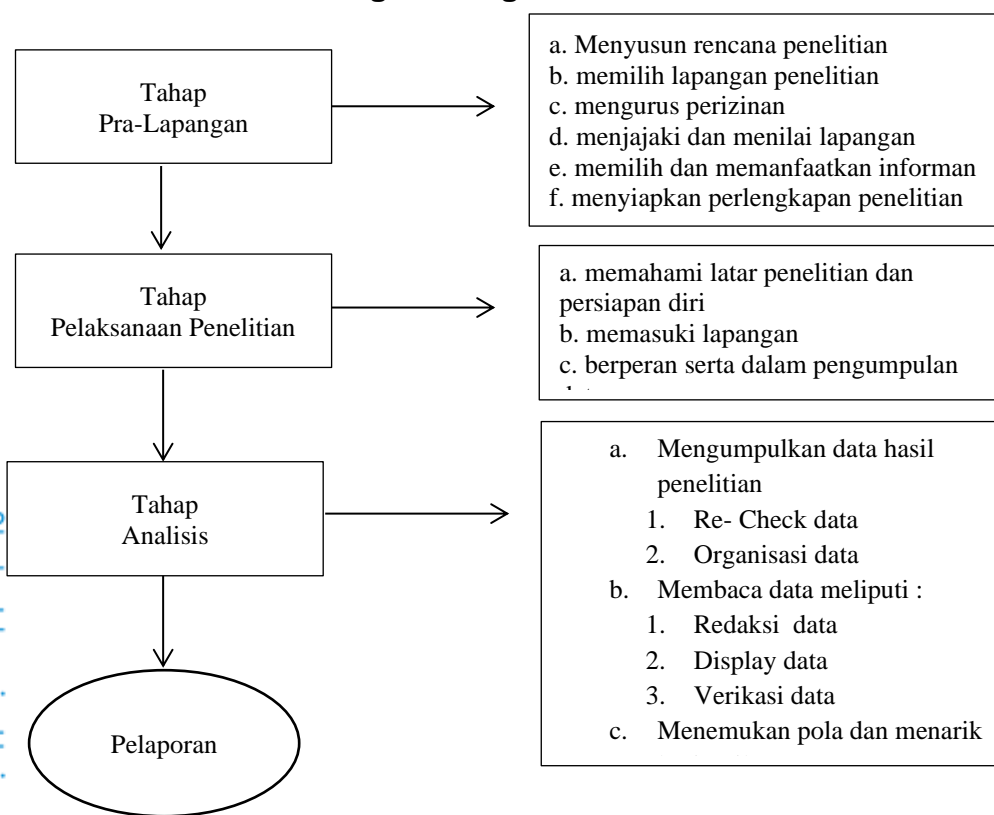
Dalam penelitian kualitatif, menurut Moleong, ada tiga tahapan pokok yang harus dilalui dan diperhatikan peneliti, yaitu:

1. Tahapan pra lapangan, pada tahapan ini kegiatan meliputi penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, pemantauan dengan situasi penelitian memuat observasi awal ke lapangan, dalam hal ini ialah Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi, penyusunan usulan penelitian, kemudian dilanjutkan pada perizinan penelitian pada subjek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, di tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian strategi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di madrasah tsanawiyah

raudhatul mujawwidin rimbo bujang tebo jambi sebagai pengelola pendidikan.

Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengelola dan mengorganisir data-data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dilakukan penafsiran yang relevan dengan konteks permasalahan yang diteliti, dengan konsep penelitian sebagai berikut: (gambar data tahapan penelitian)

Tabel 3.3 Langkah-langkah Penelitian



Gambar 3.3 Flowchart Tahap-tahap Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan memaparkan data dan temuan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi, *Pertama*, gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin yang meliputi: Sejarah berdirinya, Visi Misi, Struktur organisasi, Keadaan kepala madrasah dan guru, Keadaan siswa, Keadaan sarana dan prasarana, dan ketenagaan. *Kedua*, langkah-langkah pengembangan kompetensi profesional guru dan kendalanya, serta temuan penelitian di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin,

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya

Sejak awal berdirinya Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin melewati perjalanan yang cukup panjang dimulai dari persiapan, pertemuan dan menentukan keputusan SMP Plus atau MTs, maka akhirnya di sepakati mendirikan madrasah tsanawiyah, madrasah ini di dirikan oleh Almaghfurullah KH. Muhammad Burhan Jamil MY, (Abi Burhan). Berdiri pada bulan Juli 2002 dengan SK. No. D/W.e/6/MTs/57/2003 Departemen Agama.¹¹⁶

Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin lahir di dalam naungan Pondok Pesantren. Awalnya Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin memakai nama Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman jalan Keruwing, untuk menghidupkan madrasah yang sudah mati namun operasionalnya masih aktif. Namun karena ada kendala administrasi maka kemudian mengurus izin operasional sendiri sesuai dengan nama pondok pesantrennya serta sama alamatnya. Sebelum pondok pesantren ini memopunyai madrasah tsanawiyah, KH. M. Burhan Jamil pertama kali mendirikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), setelah beberapa tahun berselang banyak santri yang mukim dan mesantren sehingga berdiri pondok pesantren, setelah adanya

¹¹⁶ Dokumentasi Penulis, 12 Juni 2022.

santri yang mukim di pondok pesantren yang usianya rata-rata tamatan Madrasah Dasar sederajat, untuk memfasilitasi santri-santri yang membutuhkan pendidikan formal dan mendapatkan ijazah resmi dari pemerintah maka didirikanlah Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin. Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin adalah satu dari beberapa unit lembaga pendidikan yang dimiliki Yayasan Raudhatul Mujawwidin yang tepatnya berlokasi di Jl. Meranti Timur RT 20 dusun Sari Mulya Desa Tirta Kencana Unit 6, Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo provinsi Jambi.

Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin didirikan oleh oleh seorang kyai muda, KH. Muhammad Burhan Jamil MY, seorang Hafidh AlQur'an yang juga menguasai kitab turats (kitab kuning) dan juga seorang ahli khot. Beliau seorang santri ulama besar Indonesia yakni santri KH. Sya'roni Ahmadi dari kota wali Kudus. Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin didirikan pada tahun 1994 tepatnya tanggal 3 di bulan Nopember, namun secara yuridis di akte notaris dan kemenkumham tanggal 23 oktober 1998 yang ditetapkan sebagai hari lahirnya Pondok Pesantren.¹¹⁷ Di mana lembaga pertama yang dirikan adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang merupakan embrio cikal bakal terbentuknya lembaga-lembaga yang lain yang ada di 6 lokasi saat ini, yakni:

- a. Raudhattul Mujawwidin 1 (Romu Pusat) di Jl. Meranti timur RT 20 Dsn. Sari Mulya dengan unit pendidikan: TPQ, RA, MTs (Putra), MA, SMP, SMA, M3, dan MBS
- b. Raudhatul Mujawwidin 2 di Jl. Meranti timur Rt 18 Dsn. Sari Mulya dengan unit pendidikan: MI, MTs (Putri).
- c. Raudhatul Mujawwidin 3 di Jl. Tulang bawang (22) Ds. Rimbo Mulyo (Unit 3) Kec. Rimbo Bujang dengan unit pendidikan SMK.

¹¹⁷ Samelan, Wawancara dengan Penulis, 23 Juli 2022.

- d. Raudhatul Mujawwidin 4 di Mentawak Km. 8 Ds. Sungai Ulak Kec. Nalo Tantan Kab. Merangin, sedang proses persiapan pembangunan.
- e. Raudhatul Mujawwidin 5 di Jl.Hos Cokro Aminoto Ds. Tegal Arum (Unit 5) Kec. Rimbo Bujang dengan unit pendidikan Tahfidz putri.
- f. Raudhatul Mujawwidin 6 di Jl. Citandui 2 Ds. Wanareja (Unit 10) Kec. Rimbo Ulu, dengan unit pendidikan Tahfidh Putra.¹¹⁸

Diawalnya, hanya pelajaran Al Qur'an dan pelajaran kitab-kitab turats yang diajarkan di Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin. Hal ini sama dengan kajian Kitab Kuning dan Al-Qur'an di pesantren-pesantren umum seperti *Sorogan* dan *Ubudiyah*. Atas dorongan para guru, kyai sepuh, orang tua wali, dan masyarakat sekitar yang berawal dari Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin telah berproses lebih lanjut dan bermetamorfosis menjadi banyak unit lembaga pendidikan, termasuk Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin. Saat ini Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin memiliki santri dari berbagai daerah berjumlah 1993 santri dari beberapa daerah bagian di pulau Sumatera dan Jawa, yang semuanya wajib mukim atau tinggal berasrama di pondok (kecuali santri RA dan MI di RT sekitar).¹¹⁹ Salah satu keunggulan Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin adalah santri dan lulusannya dapat membaca Al Quran dengan baik dan benar serta santri yang dinyatakan tahfidh 30 juz harus mampu di semak awal akhir dan melalui tahapan puasa (tirakatan) dua tahap. Tahap awal puasa 41 hari, puasa biasa sehari semalam khatam 30 Juz bil ghoib, tahap kedua puasa *nyirih bila ruh* dengan satu bahan makanan selama 41 hari dan sehari semalam wajib khatam 30 juz bil ghoib. Secara khusus, karakter makhroj yang ajaran Qu'rannya menggunakan metode Qiro`ati yang ditemukan oleh KH. Dahlan Salim Zarkasy dari Semarang yang telah

¹¹⁸ Dokumentasi Penulis.

¹¹⁹ Dokumentasi Penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



diakui oleh masyarakat luas dengan ketelitian dan kedisiplinan dalam bacaannya.

Sejak awal berdirinya di tahun 2002 Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin sudah mengalami empat kali estapet pergantian kepala madrasah seperti pada tabel berikut:

Table.4.1
Daftar Nama Kepala Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin dari Masa ke Masa¹²⁰

NO	NAMA	MASA JABATAN
1	Drs. Mukhayarun	2002 s/d 2004
2	Suwarno,S.Pd.	2004 s/d 2007
3	Munjari, S.Ag.	2007 s/d 2018
4	M. Taqwin, S.Pd.I	2018 s/d sekarang

Yang mendasari tujuan dari didirikannya Yayasan Raudhatul Mujawwidin adalah untuk membantu pemerintah dan masyarakat dalam membrantas kebutaan, buta baca tulis Al-Qur'an, dan buta dalam pendidikan formal sesuai dengan kemajuan zaman.

2. Profil, Visi, Misi dan Tujuan

a. Profil

- 1) Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin
- 2) NSM/ NPSN : 121215090017/ 10508300
- 3) Akreditasi madrasah : Terakreditasi B
- 4) Alamat : Jl. Meranti Desa Tirta Kencana Kec. Rombo Bujang Kab. Tebo Provinsi Jambi
- 5) NPWP Madrasah : 02-294-094-4-332-000
- 6) Tahun Berdiri : 2002
- 7) No SK Pendirian : D/W.e/6/MTs/57/2003
- 8) Tahun Madrasah Beroperasi : 2002

¹²⁰ Dokumentasi Penulis.



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

- | | |
|----------------------------|--|
| 9) No. Ijin Operasional | : D/W.e/6/MTs/57/2003 |
| 10) Nama Yayasan | : Yayasan Raudhatul Mujawwidin |
| 11) Alamat yayasan | : Jl. Meranti Desa Tirta Kencana
Kec. Rimbo Bujang Kab. Tebo Provinsi Jambi |
| 12) Akta Pendirian Yayasan | : 97 Tgl 30 April 2014 |
| 13) Kepemilikan Tanah | : Milik Sendiri |
| 14) Status Tanah | : Hak Milik |
| 15) Luas Tanah | : 20.000 m ² |
| 16) Luas Bangunan | : 5.000 m ² |

b. Visi

“Mewujudkan Generasi Beriman, Berilmu dan Berakhlakul Karimah”

c. Misi

- 1) Menumbuhkembangkan keimanan dan ketaqwaan
- 2) Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, kependidikan dan peserta didik dibidang akademik dan non akademik
- 3) Menjadikan agama sebagai pedoman pembentuk akhlakul karimah bagi warga madrasah

d. Tujuan

- 1) Terwujudnya peserta didik yang terampil baca tulis Al Qur'an
- 2) Terwujudnya warga madrasah yang menguasai dan menerapkan Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Terwujudnya tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi dalam bidang akademik dan non akademik serta berakhlakul karimah
- 4) Mencetak lulusan yang kompeten secara akademik dan non akademik serta berakhlakul karimah
- 5) Memiliki tatalaksana madrasah yang transparan dan akuntabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6) Terwujudnya berbagai sarana dan prasarana madrasah sesuai standar pelayanan minimal

e. Kekuatan Sumber Daya Guru

Tabel 4.2

Jumlah Sumber Daya Guru MTs Raudhatul Mujawwidin 202-2023.
(Sumber Data: Bagian Kepegawaian MTs Raudhatul Mujawwidin)¹²¹

No	Latar Belakang Pendidikan Guru	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1	SLTA/ Pondok Pesantren	1	5	5	5
2	Strata 1	33	29	29	29
3	Strata 2	1	1	1	1
	Jumlah Guru	35	35	35	35

f. Strategi

- 1) Meningkatkan sumber daya guru dan tenaga kependidikan
- 2) Meningkatkan kinerja dan mencapai prestasi kerja
- 3) Mengupayakan pembinaan terhadap guru dan tenaga kependidikan secara berkala
- 4) Mendorong guru untuk mengikuti pelatihan dan ikut serta dalam kegiatan MGMP
- 5) mengefektifkan perpustakaan Madrasah
- 6) Mewujudkan situasi kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan bernuansa islami
- 7) Membiasakan santri melakukan sholat berjamaah (sholat wajib dan sunah)
- 8) Melatih ketrampilan siswa melalui upacara bendera, pramuka dan pengembangan keahlian
- 9) Membentuk keterampilan siswa melalui kegiatan upacara bendera, pramuka dan pengembangan keahlian
- 10) Melaksanakan kegiatan 7 K di lingkungan madrasah

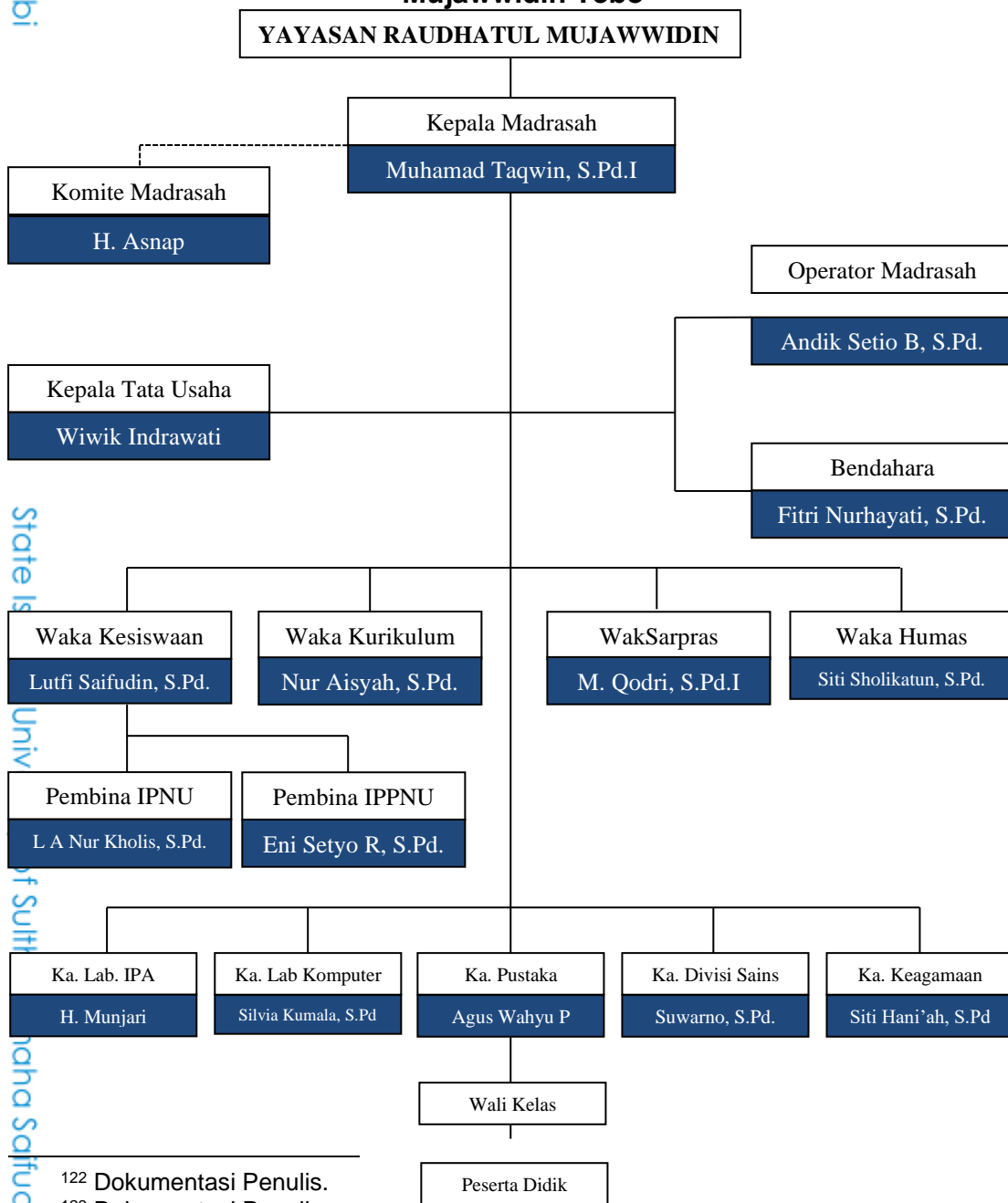
¹²¹ Dokumentasi Penulis.

11) Menumbuhkembangkan kepekaan wali santri untuk berpartisipasi terhadap kemajuan madrasah¹²²

3. Struktur Organisasi Madrasah

Berikut adalah bagan struktur organisasi pada Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Tirta Kencana Rimbo Bujang Tebo Jambi

Tabel 4.3
Bagan Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Tebo¹²³



¹²² Dokumentasi Penulis.

¹²³ Dokumentasi Penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Struktur organisasi pada sebuah institusi pendidikan adalah suatu keniscayaan, karena menjadi garis komando pelaksanaan organisasi yang berfungsi untuk mengakomodir dalam pelaksanaan berbagai kegiatan dan merupakan wadah penghantar untuk mencapai tujuan dari lembaga itu sendiri. Organisasi merupakan sekumpulan orang yang memiliki visi misi dan tujuan yang sama, saling berinteraksi dan berkoordinasi yang memiliki serangkaian aturan yang harus dijalankan bersama.

Di lembaga pendidikan, organisasi kepengurusan terdiri dari tenaga struktural dan fungsional madrasah atau madrasah seperti kepala madrasah, komite madrasah, para waka, dewan majelis guru, karyawan, dan organisasi siswa intra madrasah/madrasah. Lembaga pendidikan merupakan penyelenggara organisasi kerja yang dilaksanakan secara kredibel, sistematis, terarah dan dipimpin dimana orang-orang yang berada didalamnya memiliki tanggung jawab dan rasa saling mendukung serta bekerjasama dalam rangka mewujudkan cita-cita madrasah atau madrasah.

Peranan struktur organisasi juga sangat penting, yakni untuk mengomando, mengatur dan menetapkan tugas serta tanggung jawab sesuai dengan jabatan atau amanah yang diemban seseorang pada sebuah lembaga. Dengan adanya struktur organisasi akan ada pendelegasian untuk pencapaian tujuan. Struktur organisasi sebagai garis komando dan hubungan yang menggambarkan berbagai unsur yang terdapat pada sebuah lembaga atau institusi dimana pada setiap bagian tersebut akan terdapat sumberdaya manusia yang menjadi penanggung jawab pada bagiannya, semua lini harus mampu bekerjasama secara profesional.

Seorang pendidik yang berilmu dan beriman tentu harus bekerja dengan baik dan profesional, sehingga mampu melahirkan karya besar yang bermanfaat bagi sesama dan siswa siswinya, sebagaimana di jelaskan dalam al-Qur'an, "orang yang paling baik dan terpuji adalah yang

paling banyak memberikan manfaat bagi sesamanya dan makhluk lain secara menyeluruh". Sebagaimana firman Allah dalam surat al-Bayyinah, 98:7:¹²⁴

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan melakukan pekerjaan yang baik, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk". (QS. Al-Bayyinah, 98:7).

Dalam hadist nabi Muhammad S.A.W juga di jelaskan:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ (رواه الطبرنى والبيهقي)

"Dari Aisyah R.A. Rosulullah s.a.w bersabda: "Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, mengerjakan secara profesional."¹²⁵

Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin pada tahun ajaran 2021/2022 sesuai dengan arahan pengurus yayasan dan rapat dewan guru membuat suatu inovasi yang mendasar dalam pembelajarannya dengan upaya untuk memfasilitasi potensi dan minat bakat siswa didalam kegiatan belajar mengajar. Inovasi yang dilakukan adalah membuat kelas keagamaan, kelas sains, kelas olah raga dan kelas Bahasa.

Dalam sebuah tim untuk mencapai tujuan tentulah tidak dapat hanya dilakukan oleh seseorang, dibutuhkan tim yang baik dan harmonis sehingga akan mampu bekerja sama dengan baik, saling menguatkan, bekerjasama bahu membahu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan organisasinya. Begitu pula kepala Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin didukung dan dibantu oleh para majelis guru. Data guru dan karyawan adlah sebagai berikut:

¹²⁴ Q.S. Bayyinah/ 98: 7.

¹²⁵ Imam Tabrani dan Imam Baihaqi, *Al-Mu'jam Al-Awsat No 897 Sya'bu Al-Iman No. 5312* (Bairuj: Bengaluru Karnataka, 1967), 318.

Tabel 4.4
Data Dewan Guru dan Karyawan Madrasah Tsanawiyah Raudhatul
Mujawwidin Tebo¹²⁶

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	M. Taqwin, S.Pd.I	Kepala Madrasah	S1
2	Zeni Putra, M.Pd.I	-	S2
3	Nur Asiyah, S.Pd.	Waka Kurikulum	S1
4	Lutfi Saifudin, S.Pd	Waka Kesiswaan	S1
5	M. Qodri,S.Pd.I	Waka Sarana Prasarana	S1
6	Fitri Nurhidayati, S.S	Bendahara	S1
7	Andik Setio B, S.Pd	Operator	S1
8	Munjari, S.Ag	Ka. Labor IPA	S1
9	Ahmad Maulidi, S.Pd.I	Kajur Keagamaan Kelas 8 dan 9 (wali kls 8E)	S1
10	Siti Hani'ah,S.Pd.I	Kajur keagamaan kelas (wali Kelas 9A)	S1
11	Suwarno, S.Pd	Kadiv. Sain kelas 7	S1
12	Laelam Musfiroh,S.S	Kadiv. Bahasa kelas (Wali Kelas 8F)	S1
13	Eni Setyo Rahayu,S.S	Pembina IPPNU	S1
14	Latif A.N Kholis, S.Pd.I	Pembina IPNU (wali 7E)	S1
15	Muhklis Wahyudi, S.Pd.I	Wali Kelas 7A	S1
16	Fitriyani, S.Pd	Wali Kelas 7B	S1
17	Abdul Ghoni, S.Pd.I	Wali Kelas 7C	S1
18	Ussolaikah, S.Pd.I	Wali Kelas 7D	S1
19	M. Mahsun, S.Pd.I	Wali Kelas 7F	S1

¹²⁶ Dokumentasi Penulis.



20	Samin	Wali Kelas 8A	Pesantren
21	Ika Febriyanti M, S.Pd.I	Wali Kelas 8B	S1
22	Eko Irul Idayati, S,Pd	Wali Kelas 8C	S1
23	Umi Tohiroh, S.Pd	Wali Kelas 8D	S1
24	Ahmad Syafi'I, S.Pd	Wali Kelas 8G	S1
25	Silvia Kumala Sari, SS	Wali Kelas 8H	S1
26	Ahmad Rozikin, S.Pd.I	Wali Kelas 9B	S1
27	Indri Yuniasih,S.Pd.I	Wali Kelas 9C	S1
28	Septianingsih	Wali Kelas 9D	Pesantren
39	Siti Mubarakah, S.Pd	Wali Kelas 9E	S1
30	Arif Ektika, S.Pd.I	Guru	S1
31	Mubasyir	Guru	Pesantren
32	Adib Muzakky	Guru	Pesantren
33	Munawar	Guru	Pesantren
34	Wiwik Indrawati	Kepala Tu	D3
35	Rahmat Arianto, S.M	Staf TU	S1

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa guru dan staff karyawan Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin berjumlah 35 orang yang terdiri dari tingkat pendidikan yang berbeda. Kualifikasi pengajarnya masih terdapat guru yang belum berkualifikasi sarjana yakni, Bapak Mubasyir, Bapak Munawar, Bapak Samin, Bapak Adib Muzakki dan Ibu Septianingsih (pesantren), ada yang berstatus D3 dan sedang kuliah untuk menyelesaikan sarjana yakni Ibu Wiwik Indrawati.

Pada tahun ajaran 2022/2023 bagi guru yang mendapat tugas tambahan seperti wakil kepala bagian kurikulum, waka sarana dan prasarana diminimalkan jam mengajarnya di kelas hal ini dilakukan dengan tujuan agar lebih fokus terhadap tugas pokok dan fungsi dari masing-masing jabatan tugas tambahan. Dengan harapan kinerja dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

para wakil kepala yang memiliki peran tidak kalah pentingnya dengan kepala akan dapat lebih maksimal sehingga akan mempermudah pencapaian tujuan madrasah.

Banyak penelitian yang menunjukkan pentingnya tanggung jawab seorang pemimpin dalam mengelola potensi seluruh pemerataan tiem yang handal untuk kinerja jangka panjang.¹²⁷ Menjadi seorang pemimpin khususnya lembaga pendidikan ditengah era modern dan digitalisasi yang sangat cepat berkembang tentulah bukan perkara yang mudah. Peran kepala madrasah sangatlah penting untuk mampu menggerakkan organisasi yang dipimpinnya agar dapat terus berjalan dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten. Kepala madrasah bukan hanya sebagai pemimpin, tetapi motor penggerak, pembaharu dan tokoh kunci bagi majunya madrasah. Berikut akan dijelaskan rincian tugas pokok dan fungsi kepala madrasah serta perangkat-perangkat lain yang ada di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Tebo:

a. Tugas pokok dan fungsi kepala madrasah

Menurut Mohib Asrori, tugas dan fungsi kepala madrasah adalah sebagai *educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator, dan interpreneur*.¹²⁸

1. Kepala madrasah sebagai *educator*.

Kepala madrasah sebagai *educator* mempunyai tugas dalam pembentukan karakter bagi para guru maupun siswa yang didasari dengan nilai-nilai pendidikan, yakni:

- a) Memandu guru dalam membuat dan melaksanakan program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar dan remedial.
- b) Memandu staf dalam membuat program kerja dan melaksanakan tugas sehari-hari.

¹²⁷ Nina Shina And Sangwook Parkb "Suply Chain Leadership Driven Strategik Resilience Capabilities Management A Leader-Member Exchange Perspective," *Journal Of Business Research* 122, no, 4 (Januari 2021): 1, <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0148296320305713>.

¹²⁸ Jamal, *Tips Kepala Sekolah*, 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunterlombok



- c) Memandu siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler IPNU dan IPPNU dan mengikuti lomba di luar madrasah.
- d) Meningkatkan kemampuan staff melalui pendidikan/latihan melalui pertemuan, seminar dan diskusi menyediakan bahan bacaan, memperhatikan kenaikan pangkat, mengusulkan kenaikan jabatan.
- e) Mengikuti perkembangan iptek melalui pendidikan atau latihan, pertemuan, seminar dan bahan-bahan.

3. Kepala madrasah sebagai manajer (*Manager*).

Sebagai manajer kepala madrasah mempunyai peran dalam mengelola sumber daya guru untuk mencapai tujuan dari institusi secara efektif dan efisien. Efektif artinya mencapai suatu target sesuai perencanaan tanpa menghitung biaya, tenaga maupun waktu. Sedang efisien adalah mengerjakan sesuatu dengan benar dengan penghematan biaya, tenaga dan waktu. Kepala madrasah sebagai manajer mempunyai kemampuan:

- a) Mengelola administrasi kegiatan belajar dan bimbingan konseling dengan memiliki data lengkap administrasi kegiatan belajar mengajar dan kelengkapan administrasi bimbingan konseling.
- b) Mengelola administrasi kesiswaan dengan memiliki data administrasi kesiswaan dan kegiatan ekstrakurikuler secara lengkap.
- c) Mengelola administrasi ketenagaan dengan memiliki data administrasi tenaga guru dan Tata Usaha.
- d) Mengelola administrasi keuangan bos bersama komite.
- e) Menjalankan administrasi sarana/prasarana baik administrasi gedung/ruang, mebelair, alat laboratorium, perpustakaan.

4. Kepala madrasah sebagai pengelola *administrator*.

Sebagai administrator kepala madrasah mempunyai peran dalam mengatur tata kelola system administrasi dimadrasahnyanya sehingga sehingga penelolaannya lebih efektif dan efisien, maka kemala madrasah harus memiliki kemampuan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



- a) Membuat program kerja baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.
- b) Mengatur organisasi ketenagaan di madrasah baik Wakasek, Pembantu Kepala Madrasah, Wali Kelas, Kasubag Tata Usaha, Bendahara dan Personalia pendukung seperti pembina perpustakaan, pramuka, IPNU-IPPNU dan Olah raga. Memanage kegiatan temporer seperti Panitia Ujian pandita Peringatan Hari Besar Nasional atau Keagamaan dan sebagainya.
- c) Mendorong staf/guru/karyawan dengan cara memberikan arahan dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas.
- d) Memaksimalkan sumber daya manusia secara optimal, memanfaatkan sarana/prasarana secara maksimal dan merawat sarana prasarana yang dimiliki madrasah.

5. Kepala madrasah sebagai *supervisor*.

Kepala madrasah sebagai supervisor berperan dalam upaya mengembangkan profesionalisme sumber daya guru dan tenaga pendidikan lainnya. Dalam hal ini kepala madrasah harus memiliki kemampuan:

- a) Membuat program supervisi kelas, melakukan pengawasan dan evaluasi pembelajaran.
- b) Melaksanakan program supervisi madrasah.
- c) Menjadikan hasil supervisi sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kinerja guru dan staf demi perkembangan madrasah.

6. Kepala madrasah sebagai *leader*.

Dalam hal ini kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang-orang di satuan pendidikan untuk bekerja sama dalam mencapai visi dan tujuan bersama. Kepala madrasah mempunyai:

- a) Mempunyai kepribadian yang ulet, gigih, jujur, percaya diri, bertanggung jawab, berani mengambil resiko dan berjiwa besar.
- b) Memahami kondisi guru, staf dan anak siswa.
- c) Mempunyai visi dan memahami visi madrasah yang di emban.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

d) Mampu mengambil keputusan baik urusan intern maupun ekstern madrasah.

e) Dapat berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tertulis.

7. Kepala madrasah sebagai *innovator*.

Kepala madrasah merupakan pribadi yang dinamis dan kreatif serta tidak terjebak dalam suatu rutinitas, oleh karenanya kepala madrasah harus memiliki:

a) Dapat mencari, menemukan dan mengadopsi gagasan dan ide baru dari pihak lain.

b) Dapat melaksanakan pembaharuan dalam kegiatan belajar mengajar dan bimbingan konseling, pengadaan dan pembinaan tenaga guru dan karyawan, kegiatan ekstrakurikuler dan mampu melaksanakan pembaharuan dalam menggali sumber daya manusia di Komite madrasah dan masyarakat.

8. Kepala madrasah sebagai *motivator*.

Kepala madrasah harus mampu memberikan dorongan kepada seluruh sumber daya pendidik, sehingga seluruh komponen pendidikan mampu menembangkan kompetensinya secara professional. Maka kepala madrasah harus mempunyai kemampuan:

a) Mengkondisikan lingkungan kerja.

b) Mengkondisikan pelaksanaan suasana kerja yang kondusif.

c) Menerapkan kedisiplinan dengan pemberi penghargaan ataupun sanksi yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

9. Kepala madrasah sebagai *interpreneur*.

Kepala madrasah harus mampu melihat adanya peluang dan memanfaatkan peluang tersebut untuk kepentingan madrasah, antara lain:

a) Kemampuan menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan madrasah.

b) Kemampuan bekerja keras untuk mencapai hasil yang efektif.

c) Kemampuan memotivasi yang kuat untuk mencapai sukses dalam melaksanakan tugas.

b. Tugas pokok dan fungsi wakil kepala madrasah

Mendukung dan bertanggung jawab terhadap kepala madrasah dalam:

- 1) Menyusun perencanaan melalui program kegiatan dan pelaksanaan madrasah
- 2) Pengorganisasian
- 3) Pengarahan
- 4) Ketenagaan
- 5) Pengkoordinasian
- 6) Pengawasan
- 7) Penilaian
- 8) Melakukan identifikasi dan pengumpulan data
- 9) Menjadi perwakilan kepala madrasah menghadiri rapat khususnya yang berkaitan dengan masalah pendidikan
- 10) Menyusun laporan secara kontinu

c. Tupoksi bidang kurikulum

Mendukung dan bertanggung jawab kepada kepala madrasah dalam:

- 1) Membuat program pembelajaran
- 2) Membuat dan menjabarkan kalender pendidikan
- 3) Menyusun pembagian tugas guru dan jangan terlalu pelajaran
- 4) Membuat jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian akhir
- 5) Membuat kriteria persyaratan kenaikan kelas dan keselamatan
- 6) Membuat jadwal penerimaan raport dan ijazah siswa
- 7) Menyusun, mengkoordinasi dan mengarahkan kelengkapan mengajar
- 8) Mengagendakan pelaksanaan program remedial dan pengayaan siswa
- 9) Mengatur pengembangan MGMP, koordinator mata pelajaran dan sejenisnya
- 10) Melaksanakan supervisi administrasi akademik
- 11) Mengarsipkan program kurikulum madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



12) Membuat laporan secara berkala

d. Bidang kesiswaan

Mendukung dan bertanggung jawab terhadap kepala madrasah dalam:

- 1) Membuat program pembinaan kesiswaan (IPNU-IPPNU)
- 2) Memberikan bimbingan, arahan dan pengendalian kegiatan kesiswaan (IPNU-IPPNU) dalam rangka menegakkan disiplin tata tertib madrasah dan pemilihan pengurus IPNU-IPPNU
- 3) Melaikukan pembinaan bagi pengurus IPNU-IPPNU dalam berorganisasi
- 4) Membuat jadwal dan pembinaan secara berkala dan insidental
- 5) Melaksanakan koordinasi untuk mewujudkan 9 K di madrasah
- 6) Melakukan pemilihan siswa berprestasi dan menerima beasiswa
- 7) Melakukan pemilihan siswa untuk menjadi duta madrasah dalam kegiatan di luar madrasah
- 8) Mengatur perpindahan siswa
- 9) Membuat kepanitiaan penerimaan siswa/santri baru (PSB) dan pelaksanaan MATASBA
- 10) Menyusun dan membuat jadwal kegiatan akhir tahun Madrasah
- 11) Menyelenggarakan LCT dan event dalam bidang olah raga
- 12) Membuat laporan kegiatan kesiswaan secara kontinu

Bagian sarana dan prasarana

Mendukung dan bertanggung jawab kepada kepala madrasah dalam:

- 1) Membuat program pengadaan sarana dan prasarana
- 2) Mengkomunisai dan koordinasikan penggunaan sarana prasarana
- 3) Mengelola pembiayaan alat-alat pengajaran
- 4) Mengupayakan pengelolaan perawatan dan perbaikan sarana prasarana
- 5) Bertanggung jawab penuh terhadap kelengkapan data madrasah secara utuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 6) Melmbuat pembukuan sarana dan prasarana secara rutin
- 7) Membuat laporan secara kontinu
- f. Bagian humas madrasah
- Mendukung dan bertanggung jawab terhadap kepala madrasah dalam:

- 1) Mengakomodir dan menyelenggarakan hubungan madrasah dengan dewan madrasah
- 2) Menjalin hubungan antara madrasah dengan wali murid
- 3) Melaksanakan pengembangan antar madrasah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha dan lembaga sosial lainnya
- 4) Membuat dan menyusun program semua kebutuhan madrasah
- 5) Mengkoordinasikan dengan semua staf untuk kelancaran agenda kegiatan madrasah
- 6) Menciptakan hubungan yang harmonis di antara warga madrasah
- 7) Mewujudkan 9 K dan berkoordinasi dengan sumua staf dan bertanggung jawab
- 8) Membuat program kegiatan bakti social, karya wisata dan pameran hasil pendidikan (gebyar wisata)
- 9) Sebagai perwakilan kepala madrasah menghadiri rapat atau yang lainnya yang bersifat umum apabila kepala madrasah berhalangan
- 10) Membuat laporan cara berkala

Kabag tata usaha

Bertanggung jawab terhadap kepala madrasah dalam:

- 1) Membuat program kerja tata usaha madrasah
- 2) Melaksanakan pengelolaan dan pengarsipan surat-surat masuk dan keluar
- 3) Menjalankan pengurusan dan pelaksanaan administrasi madrasah
- 4) Melakukan pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha madrasah
- 5) Membuat administrasi madrasah yang meliputi kurikulum, kesiswaan dan ketenagaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jambi



- 6) Menyusun dan penyajian data data/statistik madrasah secara keseluruhan
- 7) Membuat tugas tata usaha dan tenaga teknis lainnya
- 8) Mengkoordinasikan dan pelaksanaan 9 K di madrasah
- 9) Membuat laporan pelaksanaan kegiatan secara kontinu

Tupoksi wali kelas

Mendukung dan bertanggung jawab kepada kepala madrasah dalam:

- 1) Melakukan pengelolaan kelas yakni:
 - a) Tugas pokok terdiri dari:
 - Menjadi wakil bagi orang tua dan kepala madrasah dalam lingkungan pendidikan
 - Meningkatkan ketaqwaan terhadap Allah SWT
 - Membantu pengembangan keterampilan dan kecerdasan anak didik
 - Membina karakter budi pekerti dan kepribadian anak didik
 - b) Keadaan anak didik:
 - Mengetahui jumlah putra dan putri dan nama-nama anak didik
 - Mengetahui identitas lain dari anak didik
 - Mengetahui kehadiran anak didik setiap hari
 - Mengetahui masalah-masalah yang dihadapi anak didik
 - c) Melakukan penilaian
 - Tingkah laku anak didik sehari-hari di madrasah
 - Kerajinan, kelakuan dan kedisiplinan anak
 - d) Mengambil tindakan bila dianggap perlu
 - Pemberitahuan, pembinaan dan pengarahan
 - Peringatan secara lisan dan tertulis
 - Peringatan kusus yang berkait dengan BK/kepala madrasah
 - e) Langkah tindak lanjut
 - Memperhatikan buku nilai rapor anak didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthah Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthah Jambi

- Memperhatikan keberhasilan/kenaikan anak didik
- Memperhatikan dan membina suasana kekeluargaan

- 2) Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi:
 - a) Denah tempat duduk anak didik
 - b) Papan absensi anak didik
 - c) Daftar pelajaran dan daftar piket
 - d) Mengisi uku presensi
 - e) Mengisi uku jurnal kelas
 - f) Membuat tata tertib kelas
- 3) Membuat data statistik bulanan siswa
- 4) Menyusun catatan khusus tentang anak didik
- 5) Melakukan pencatatan mutasi siswa
- 6) Mengisi dan membagikan buku laporan penilaian hasil belajar siswa
- i. Guru bimbingan dan konseling madrasah
Mendukung kepala madrasah dalam kegiatan:
 - 1) Membuat dan melaksanakan program bimbingan dan konseling
 - 2) Berkoordinasi dengan wali kelas untuk mencari solusi dari masalah-masalah yang dihadapi siswa tentang kesulitan belajar
 - 3) Memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
 - 4) Memberikan masukan, saran dan pertimbangan terhadap siswa guna menadapat gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai
 - 5) Melakukan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling siswa
 - 6) Membuat statistik hasil penilaian bimbingan dan konseling siswa
 - 7) Melakukan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
 - 8) Membuat dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling siswa
 - 9) Membuat laporan pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pustakawan madrasah

Mendukung kepala madrasah dalam kegiatan:

- 1) Perencanaan pengadaan buku/bahan pustaka/media elektronika
- 2) Memberikan layanan perpustakaan
- 3) Membuat perencanaan pengembangan perpustakaan
- 4) Melakukan pemeliharaan dan perbaikan buku-buku/bahan pustaka/media elektronik
- 5) Menginventarisasi dan pengadministrasian
- 6) Menyimpan dan menjaga buku/bahan pustaka dan media elektronika
- 7) Membuat tata tertib perpustakaan
- 8) Membuat laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara kontinu

k. Laboran madrasah

Mendukung kepala madrasah dalam

- 1) Merencanakan pengadaan alat dan bahan laboratorium baru
- 2) Membuat jadwal dan tata tertib bagi pengguna laboratorium
- 3) Menentukan penempatan, pemeliharaan dan perbaikan alat-alat laboratorium
- 4) Membuat daftar dan menyusun alat-alat laboratorium
- 5) Melakukan nventarisasi dan pengadministrasian alat-alat yang ada di laboratorium
- 6) Membuat laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium secara kontinu

Tenaga pendidik

Berkewajiban untuk bertanggungjawab kepada kepala madrasah dalam melaksanakan KBM yang meliputi:

- 1) Membuat dan melengkapi berbagai administrasi pembelajaran dengan baik
- 2) Menjalankan kegiatan pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

- 3) Melakukan kegiatan penilaian proses belajar melalui ulangan dan ujian
 - 4) Melakukan analisis hasil ulangan harian siswa
 - 5) Menyusun dan melaksanakan program remedial dan pengayaan bagi siswa
 - 6) Memasukkan daftar nilai siswa
 - 7) Melakukan sharing pengetahuan kepada guru lain dalam proses pembelajaran
 - 8) Melahirkan alat peraga pelajaran yang kreatif dan inovatif
 - 9) Memupuk sikap menghargai karya seni
 - 10) Mengikuti agenda pengembangan dan sosialisasi kurikulum
 - 11) Maksimalisasi tugas tertentu di madrasah
 - 12) Mengupayakan pelaksanaan pengembangan program pembelajaran
 - 13) Membuat daftar kemajuan hasil belajar siswa
 - 14) Mengisi dan meneliti daftar hadir sebelum memulai pelajaran
 - 15) Mengelola kebersihan kelas dan sekitarnya
 - 16) Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkat
- E. Guru piket**
- 1) Meningkatkan pelaksanaan keamanan, kebersihan, ketertiban, kekeluargaan, keindahan kesehatan keteladanan dan keterbukaan atau 9 K
 - 2) Melakukan pendataan dan mengisi buku piket
 - 3) Menertibkan kelas-kelas yang kosong
 - 4) Mencatat beberapa kejadian:
 - a) Guru dan siswa yang datang terlambat
 - b) Guru dan siswa yang pulang duluan sebelum waktunya tiba
 - c) Kelas dipulang duluan sebelum waktunya
 - d) Hal-hal penting lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 5) Mengawasi siswa sewaktujam istirahat dan mengingatkan siswa untuk beristirahat bagi siswa yang masih berada di dalam kelas
- 6) Petugas piket harus hadir paling lambat 5 menit sebelum bel masuk
- 7) Melaporkan kejadian yang bersifat khusus kepada wali kelas atau guru pembimbing
- 8) Memantau jalannya ketertiban madrasah

Pembina IPNU, IPPNU

- 1) Menyusun program kerja dan jadwal kegiatan bersama pengurus IPNU, IPPNU
- 2) mengarahkan dan membimbing pengurus IPNU, IPPNU dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang diadakan dilingkungan madrasah maupun di luar madrasah.
- 3) Menghadiri dan mengarahkan rapat pengurus
- 4) Bersama waka siswa, guru BP/Bk, menegakkan disiplin dan ketertiban santri.
- 5) Bersama waka siswa, mengatur, menyelenggarakan upacara Bendera setiap hari sabtu dan haari besar nasional
- 6) Membina dan membimbing santri dalam kegiatan peringatan hari besar islam.
- 7) Membantu waka siswa, guru bimbingan dan konseling dalam menangani santri bermasalah.
- 8) Mengevaluasi pelaksanaan program
- 9) Memberikan laporan kepada madrasah secara periodik tentang pelaksanaan kegiatan IPNU, IPPNU.

Siswa

- 1) Meniatkan dengan benar untuk menuntut sesuai perintah Allah SWT
- 2) Meniatkan diri dengan ikhlas menerima apa yang diberikan oleh dewan guru dan pihak madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 3) Menjalankan disiplin dan tata tertib yang dibuat oleh pihak madrasah
- 4) Selalu menjunjung tinggi akhlaqur karimah dan menjaga nama baik almamater
- 5) Melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai siswa serta tugas tambahan lainnya.¹²⁹

Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin

a. Guru

Guru merupakan profesi yang sangat mulia, yakni *digugu* dan *ditiru yang* merupakan semboyan yang sering didengungkan untuk mentasbihkan betapa tidak mudahnya menjadi sosok guru. Tugas guru bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan, akan tetapi lebih dari itu. Guru sebagai pembentuk karakter, panutan, pengganti orang tua, sahabat dan juga teman merupakan sosok penting bagi perkembangan kepribadian cara berfikir dan kesuksesan seorang anak atau peserta didik, dimana guru yang akan menjembatani siswa untuk menjujukan meraih cita untuk masa depan. Sosok berpengaruh dalam perkembangan sikap, spiritual, pengetahuan, wawasan, mental dan keterampilan peserta didik itulah guru.

Dalam dunia pendidikan guru adalah faktor terpenting yang akan berpengaruh besar dalam proses kegiatan pembelajaran di madrasah atau madrasah. Guru merupakan ujung tombak dari sebuah lembaga pendidikan karena itu profesionalisme guru sangat diperlukan untuk menghasilkan peserta didik yang berkarakter dan berkualitas. Profesionalisme seorang guru tidak hanya ditentukan oleh dirinya sendiri tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan yang mendukung terutama peran dari kepala sebagai pemimpin puncak pada madrasah.

¹²⁹ Dokumentasi Penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Demikian juga halnya kualitas yang mengarah profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Tebo tentulah sangat ditentukan oleh kepala madrasah dalam mengelola organisasi yang dipimpinnya. Seorang kepala harus mampu memilih dengan tepat guru-guru yang akan diberi tugas tambahan sebagai pilar kekuatan organisasi yang juga dibantu oleh para majelis guru. Dalam sebuah organisasi tidak dapat bergerak tanpa adanya kebersamaan, karena organisasi merupakan sebuah tim yang sengaja dibentuk untuk memudahkan mencapai dan menuju sasaran yang diharapkan.

Berikut rincian pembagian tugas guru di Madrasah Tasawiyah Raudhatul Mujawwidin pada tahun ajaran 2022/2023:

Tabel 4.5
Keadaan Guru Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul
Mujawwidin Tebo¹³⁰

No	Nama Guru	Bidang Studi	Keterangan
1.	M. Taqwin, S.Pd.I	Penjas	Sertifikasi
2.	Zenni Putra, S.Pd, M.Pd.I	IPS	ASN
3.	Mukhlis Wahyudi, S.Pd.I	Akidah Akhlak	ASN
4.	A. Rozikin, S.Pd.I	Fiqih	
5.	M. Mahsun, S.Pd.I	Aswaja	
6.	Eni Setyo Rahayu, S.S	Bahasa Indonesia	Sertifikasi
7.	Nur Asiyah, S.Pd	IPA	
8.	Suwarno, S.Pd	Matematika	Sertifikasi
9.	Ahmad Maulidi, S.Pd.I	Bahasa Arab	
10.	Ahmad Syafi'i, S.Pd.I	Matematika	
11.	M. Qodri, S.Pd.I	Al-Qur'an Hadits	
12.	Munjari, S.Ag	Al-Qur'an Hadits	ASN
13.	Arif Estetika, S.Pd.I	Seni Budaya	
14.	Ussholaika, S.Pd.I	IPS	
15.	Lutfi Saifudin, S.Pd	Penjaskes	

¹³⁰ Dokumentasi Penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

16.	Fitri Nurhidayati,S.S	Bahasa Inggris	
17.	Siti Solikhatun,S.Pd.I	PKN	Sertifikasi
18.	Septia Ningsih	Fiqih	
19.	Firiyani,S.Pd	Bahasa Arab	
20.	Eko Irul Idayati,S.Pd	Bahasa Indonesia	
21.	Samin	Nahwu, Shorof, Tauhid	
22.	Silvia Kumala Wati,S.S	Bahasa Inggris	
23.	Indri Yuniasih,S.Pd.I	SKI	
24.	Siti Haniah,S.Pd.I	Fiqih	Serifikasi
25.	Umi Tohiroh,S.Pd	IPA	
26.	A.Mubasyir	Aswaja	
27.	Latif.A.N.Kholis,S.Pd	Aqidah Akhlaq	
28.	Laelam Musfiroh,S.S	Bahasa Ingris	
29.	Ika Febrianti,S.Pd	Bahasa Inggris	
30.	Siti Mubarokah,S.Pd	IPA	
31.	Abdul Ghoni,S.Pd.I	Aqidah Akhlaq	
32.	Adib Muzakki	Nahwu, Shorof	
33.	Munawar	Kholashoh, Hadits	
34.	Andik Setio Budiarto, S.Pd	B. Inggris	
35.	Regita	BK	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa madrasah Tasanawiyah Raudhatul Mujawwiddin Tebo memiliki guru 33 orang, terdapat 3 ASN Kemenag yang di perbantukan yaitu Bapak Zenni Putra, S.Pd, M.Pd.I, Bapak Muklis Wahyudi,S.Pd.I dan Bapak Munjari,S.Ag. juga terdapat 8 guru telah sertifikasi yakni Bapak M. Taqwim,S.Pd.I, Bapak Munjari, S.Ag,Bapak Suwarno, S.Pd, Ibu Siti Hani'ah,Spd.I, Ibu Eni Setio Rahayu,S.S, Ibu Siti Solikatun, S.Pd.I, , ibu Fitri Nurhidayati, SS, Bapak Andik Setio Budiarto, S.Pd sedangkan 25 guru lainnya adalah guru tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Yayasan. Dari formasi guru tersebut diharapkan akan dapat menunjang kemajuan Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Tebo.

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga Kependidikan (TU madrasah) adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan madrasah. Tata usaha merupakan bagian dari institusi madrasah bagian keadministrasian yang mempunyai fungsi sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar agar bisa berjalan lancar sesuai yang telah direncanakan dan bisa tercapai sesuai yang di targetkan. Melalui tata usaha, semua pihak dari mulai kepala madrasah, guru sampai kesiswa akan mendapatkan kemudahan dalam mengurus kepentingan madrasah yang berhubungan dengan administrasi. Jika dilihat dari fungsinya, pada intinya dari tugasnya adalah melayani atau membantu. Melayani yang dimaksud disini adalah dibidang keadministrasian, yang meliputi diantaranya catat-mencatat, tulis-menulis, menyimpan informasi, menyimpan dokumen, file dan lain sebagainya.

Menurut Mill dan standing ford, tugas tata usaha khususnya di madrasah adalah:

1. Membaca berkas atau dokumen yang berkaitan dengan administrasi madrasah dalam bentuk cetak maupun non cetak.
2. Menulis atau mengetik surat-surat yang akan disimpan sebagai arsip maupun diteruskan kepihak lain baik dalam ataupun luar madrasah.
3. Menghitung atau melakukan kalkulasi
4. Memeriksa (*checking*)
5. Menyalin atau menggandakan berkas sesuai yang dibutuhkan
6. Melakukan komunikasi baik dalam bentuk lisan, telepon, maupun surat elektronik
7. Memilah, menggolongkan serta menyatukan berkas dan dokumen
8. Melakukan filling (menyimpan dan menyusun indeks)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi dari tata usaha adalah sebagai pelayan madrasah (*school assistant*), melayani keadministrasian madrasah (*clerical assistant*), melayani pembayaran (*finance assistant*), dan pembantu umum (*general assistant*).

2. Keadaan Siswa

Siswa merupakan obyek yang akan menjadi tolak ukur pencapaian kualitas pendidikan pada sebuah lembaga atau pun suatu bangsa. Siswa merupakan generasi penerus yang sedang menjalani proses pembekalan hidup dengan tujuan untuk masa depan yang lebih baik. Dalam menjalani proses tersebut siswa sangat membutuhkan pendampingan dan layanan dari seluruh pihak yang ada di lingkungan madrasah. Lingkungan terdekat merupakan salah satu factor penting yang akan mempengaruhi tumbuh kembangnya seorang individu terlebih bagi siswa Madrasah Tsanawiyah yang biasa disebut dengan *anak baru gede* (ABG).

Dalam penyelenggaraan proses pendidikan pada sebuah lembaga pendidikan yang didalamnya termasuk madrasah atau madrasah, baik kepala madrasah maupun seluruh dewan pendidik dan kependidikan harus mampu berupaya semaksimal mungkin untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien, kreatif dan inovatif dimana kegiatan belajar mengajar adalah point terpenting dari seluruh rangkaian kegiatan yang ada. Dengan demikian diharapkan para siswa akan memperoleh hasil yang optimal selama proses pendidikan yang mereka tempuh.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan, keadaan siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Tabel 4.6
Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Tebo¹³¹

No	Kelas	Rombongan Belajar (Rombel)		Jumlah (Orang)
		Putra	Putri	
1	VII (Tujuh)		A	25
			B	23
			C	22
			D	21
		E		33
		F		23
		G		21
		H		19
2	VII (Delapan)		A	23
			B	18
			C	22
		D		30
		E		24
		F		22
			G	9
3	IX (Sembilan)		A	23
			B	26
			C	22
			D	23
		E		19
		F		19
		G		16
Jumlah		10 Rombel	12 Rombel	483 Orang

¹³¹ Dokumentasi Penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Dari tabel diatas diketahui bahwa siswa Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Tebo pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 483 siswa dengan 22 rombongan belajar yang terdiri dari 10 rombongan belajar putra dan 12 rombongan belajar putri. Siswa putra berjumlah 226 siswa dan siswa putri berjumlah 257 siswa.

Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin terdiri atas dua program yaitu reguler dan unggulan. Program kelas reguler merupakan program pendidikan pada umumnya yang merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang dimiliki dengan kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak serta keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara. Sedangkan program kelas unggulan yaitu program yang bertujuan mengembangkan bakat dan kreatifitas siswa yang memiliki kemauan dan kemampuan lebih di bandingkan siswa yang lain.

Manajemen pondok pesantren mengikuti tuntutan peradaban dengan tujuan efektifitas dan efisiensi proses pendidikan dapat terpelihara. Dengan adanya tipologi kepemimpinan dan perpaduan antara kurikulum pemerintah dan kurikulum pesantren akan memudahkan pondok pesantren untuk terus berkembang dan berekspansi.¹³²

Tahun ajaran 2022/2023 ini, program kelas unggulan ini telah dilaksanakan secara keseluruhan, baik pada kelas 8 dan 9 sedangkan untuk kelas 7 semuanya menggunakan program unggulan. Program unggulan kelas 8 dan 9 yaitu pada bidang keagamaan, sains, dan olah raga dan untuk program unggulan kelas 7 terdiri dari program bahasa inggris, sains, olah raga dan agama. Berikut ini rincian pembagian kelas sesuai program di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Tebo

¹³² Badarussyamsi "Akulturasi Pesantren Jawa di Jambi," *Jurnal Konstektualita* 28, No. 1 (Juni 2013): 5, https://onsearch.id/Record/IOS2136.article-178?widget=1&repository_id=786.

Tabel. 4.7
Pembagian Program Kelas Madrasah Tsanawiyah Raudhatul
Mujawwidin Tebo Tahun 2022/2023.¹³³

NO	KELAS	JURUSAN	REGULER
1	7 A (PUTRI)	AGAMA	
2	7 B (PUTRI)	BAHASA INGRIS	
3	7 C (PUTRI)	OLAH RAGA	
4	7 D (PUTRI)	SAINS	
5	7 E (PUTRA)	AGAMA	
6	7 F (PUTRA)	BAHASA INGGRIS	
7	7 G (PUTRA)	OLAH RAGA	
8	7 H (PUTRA)	SAINS	
9	8 A (PUTRI)	AGAMA	
10	8 B (PUTRI)	BAHASA INGGRIS	
11	8 C (PUTRI)	OLAH RAGA	
12	8 D (PUTRA)	AGAMA	
13	8 E (PUTRA)	BAHASA INGGRIS	
14	8 F (PUTRA)	OLAH RAGA	
15	8 G (PUTRI)	BAHASA INGGRIS	
16	9 A (PUTRA)	AGAMA	
17	9 B (PUTRI)		REGULER
18	9 C (PUTRI)		REGULER
19	9 D (PUTRI)		REGULER
20	9 E (PUTRA)	AGAMA	
21	9 F (PUTRA)		REGULER
22	9 G (PUTRA)		REGULER

Program Ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin terdiri atas:

a. Pramuka

Program pramuka memiliki tujuan untuk melatih kepemimpinan, kemandirian dan kreatifitas para siswa dimana siswa akan ditempa menjadi pribadi yang terlatih. Pengembangan Pramuka dilaksanakan setiap hari Jum'at pagi di Romuda.

b. PMR (Palang Merah Remaja)

Dengan adanya PMR diharapkan siswa memiliki kemampuan dibidang kesehatan seperti menangani orang sakit, merawat dan sebagainya

¹³³ Dokumentasi Penulis.

yang berkaitan dengan kesehatan yang pada akhirnya siswa mampu menjadi tenaga kesehatan yang handal. Pengembangan ini dilaksanakan pada hari jum'at di romuda.

Komputer

Ekstrakurikuler computer membekali siswa dengan aplikasi office seperti Ms. Word, Excel dan lain-lain dimana di era serba digital, kemampuan dalam teknologi adalah suatu hal yang sangat penting. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler computer para siswa diharapkan melek digital dan mampu bersaing di jenjang madrasah lanjutan pengembangan komputer dilaksanakan seminggu dua kali.

d. Kaligrafi

Santri yang memiliki bakat menulis indah atau memiliki minat di bidang menulis arab, mereka masuk ke program kaligrafi. Dalam program ini mereka belajar bagaimana menulis dengan baik dan benar dan memiliki nilai estetika dan nilai jual, karena hasil dari karya mereka bernilai ekonomis.

e. Hadroh

Pengembangan ini diperuntukkan bagi siswa yang memiliki minat di bidang seni sholawat dimana para peserta didik akan dilatih untuk menggunakan alat-alat gadroh yang tersedia di lembaga. Para siswa juga latihan melantunkan sholawat dengan indah dan tetap memperhatikan mahkroj huruf.

f. Paduan suara

Ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menampung siswa yang memiliki minat dalam bidang suara. Siswa akan dilatih memadukan suara agar tercipta paduan suara yang indah dan selaras.

g. IPNU dan IPPNU

Ikatan Pelajar Nahdhatul Ulama (IPNU) merupakan wadah organisasi khusus untuk peserta didik putra sedangkan Ikatan Pelajar Putri Nahdhatul Ulama (IPPNU) organisasi khusus peserta didik putri dimana organisasi ini memiliki fungsi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Sebagai wadah organisasi santri Pondok Pesantren Raudhatul Mujawwidin dalam kependidikan dan kepelajaran.
- 2) Sebagai wadah kaderisasi santri untuk mempersiapkan kader-kader penerus dan pemimpin bangsa.
- 3) Wadah penguatan santri dalam melaksanakan dan mengembangkan Islam Ahlussunah Wal Jama'ah un'uk melanjutkan semangat dan nilai-nilai nahdliyah.
- 4) Wadah komunikasi santri untuk memperkokoh ukhuwah Islamiyah
- 5) Wadah kreatiifitas santri untuk mengembangkan bakat dan minat dalam segala bidang yang mengarah kepada *fastabiqul khoirot*.

h. Karate

Pengembangan yang karate ini baru diadakan tahun ajaran 2021/2022 yang bertujuan untuk mengembangkan bakat siswa dalam seni beladiri. Dengan adanya pengembangan karate diharapkan siswa yang masuk didalamnya memiliki bekal untuk melindungi diri sendiri, bermanfaat bagi sekitar, memperkuat disiplin dan mental, mengembangkan potensi serta mampu ikut dalam berbagai perlombaan.

Keagamaan

Kelas pendalaman keagamaan ini di mulai tahun pembelajaran 2020/2021 yang bertujuan untuk mendalami ilmu-ilmu agama dengan lebih menguatkan ilmu alat (nahwu shorof) dan bahasa arab sebagai pintu masuk dalam memahami ulumuddin.

Sedangkan target bagi lulusan siswa Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Tebo adalah sebagai berikut:

- a. Lulus Al-Qur'an metode Qiro'ati
- b. Hafal AL-Qur'an Juz 30
- c. Menguasai ilmu fikih, ilmu alat dan ilmu akhlak dasar
- d. Mampu memimpin yasin, tahlil dan menjadi bilal
- e. Lulus dengan nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk semua matapelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

f. Menguasai ilmu computer (*Microsoft Office*)

g. Menguasai bahasa arab dan bahasa inggris baik tulis (*ability reading*) maupun lisan (*ability speaking*).

h. Mampu menjuarai kompetisi sains madrasah (KSM)

i. Dapat diterima dimadrasah lanjutan/pondok pesantren favorit¹³⁴

Siswa di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo merupakan santri Yayasan Raudhatul Mujawwidin yang wajib mukim sehingga para siswa memiliki agenda kegiatan yang sangat teratur. Di Pondok Pesantren santri diajarkan untuk hidup mandiri, disiplin dan berkarakter, yang diharapkan dimanapun kelak mereka berada akan mampu menjalankan filosofi “paku” yang artinya dibagian manapun akan dapat menancap dengan kuat setelah mendapat tempaan. Seorang santri hendaknya mampu menjadi bagian dari ummat yang bermanfaat bagi manusia lain, kreatif, adaptif, dan inovatif.

Santri adalah pewaris para *auliya* yang harus ditempa dengan matang, tepat, dan benar. Terlebih di zaman modern serba digital dimana alumni pondok pesantren harus mampu berkolaborasi dan bersinergi dengan kemajuan zaman agar mampu menjadi pelaku, penggerak, beraksi dalam berbagai sendi kehidupan. Sudah banyak contoh tokoh nasional maupun dunia yang yang berasal dari kaum santri, ini membuktikan bahwa santri tidak bisa dianggap kaum tradisional, kaum marginal yang terbatas dengan keilmuan dan kemampuan.

Berikut adalah rangkaian kegiatan santri Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin dari mulai bangun tidur hingga tidur kembali.

Tabel 4.8
Agenda Kegiatan Siswa/Santri Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Tebo¹³⁵

Jam	Kegiatan
03.30 - 04.00	Bangun tidur, piket kamar dan mandi
04.00 - 04.30	Mujahadah

¹³⁴ Dokumentasi Penulis.

¹³⁵ Dokumentasi Penulis.

04.30 - 05.00	Menghapal kosakata
05.00 - 05.15	Jama'ah sholat subuh
05.15 - 06.30	Ngaji qiro'ati (Al Qur'an)
06.30 - 07.15	Sarapan dan persiapan madrasah
07.15 - 08.30	Doa pagi, ngaji sentral dan sholat dhuha berjama'ah
08.20 - 10.30	Madrasah formal
10.30 - 11.00	Istirahat pertama
11.00 - 12.40	Madrasah formal
12.40 - 13.20	Istirahat kedua: jama'ah sholat dhuhur dan makan siang
13.20 - 14.20	Madrasah formal
14.20 - 16.00	Istirahat dan sholat ashur
16.00 - 17.30	Madrasah Burhaniyyah Salafiah
17.30 - 18.00	Persiapan sholat magrib
18.00 - 19.00	Jamaah sholat magrib dan membaca suruh yasin/waqi'ah
19.00 - 20.00	Ngaji qiro'ati (Al Qur'an)
20.00 - 20.30	Persiapan dan jama'ah sholat isya'
20.30 - 20.45	Percakapan bahasa (arab/inggris)
20.45 - 21.00	Makan malam
21.00 - 22.40	Madrasah Burhaniyyah Salafiah
22.40 - 03.30	Istirahat tidur malam

Sejak tahun 2017 sesuai dengan keputusan Yayasan Raudhatul Mujawwidin, siswa Madrasah Tsnawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo tinggal dan madrasah ditempat yang berbeda antara yang putra dan yang putri. Untuk siswa putra berada di Romu pusat atau yang biasa di sebut romu satu sedangkan siswa putri berada di Romu dua atau yang biasa di sebut Romuda. Para siswa akan berkumpul bersama dalam agenda tertentu seperti upacara hari besar nasional, memperingati Hari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Pramuka, Ujian Nasional, pelantiakn pengurus IPNU-IPNNU, agenda besar kepondok pesantrean seperti ulang tahun yayasan, *akhirussanah* dan agenda lain yang ditetapkan yayasan.

Disamping itu santri tidak hanya dituntut cakap dalam bidang kepondok pesantrenan seperti ngaji kitab, baca Qur'an dan lain sebagainya, santri Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mijawwidin Rimbo Bujang Tebo juga memiliki beberapa prestasi dalam bidang akademik, keterampilan, olah raga sesuai dengan bakat dan minat mereka. Hal ini merupakan salah satu bentuk target pencapaian bagi santri, guru, lembaga dan yayasan, semua akan berkolaborasi selalu ikut berpartisipasi dan berperan aktif dalam setiap kegiatan. Ini dibuktikan dengan berbagai pencapaian prestasi santri Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo di berbagai kompetisi perlombaan yang pernah di raih seperti Juara Umum Pramuka tingkat KKM Kecamatan Rimbo Bujang dan Rimbo Ulu pada tahun 2019, Juara II KSM IPA tingkat Provinsi, Juara III Lomba Catur cepat tingkat Provinsi pada tahun 2020, Juara III SAINS IPA tingkat Kabupaten pada bulan November 2021 dan lain sebagainya.¹³⁶

3 Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu standar pendidikan yang harus dipenuhi oleh madrasah. Sarana dan prasarana memang bukan sarat mutlak suksesnya suatu pendidikan, namun dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai sangat menunjang untuk pencapaian tujuan dari pembelajaran atau pendidikan itu sendiri. Fasilitas madrasah yang lengkap dapat semakin memudahkan warga madrasah dalam berbagai pelaksanaan kegiatan. Dengan semakin maksimalnya sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah maka semakin memacu lembaga pendidikan untuk mampu mencapai tujuan pendidikan yang sudah dirumuskan secara optimal.

Dalam rangka memenuhi dan memfasilitasi terlaksananya proses kegiatan pembelajaran warga madrasahny, lembaga berupaya untuk

¹³⁶ Dokumentasi Penulis.

memenuhi berbagai kebutuhan sarana dan prasarana. yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Tebo¹³⁷

No	Jenis prasarana	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Rusak
1	Ruang Kelas	22 Ruang	Baik	
2	Perpustakaan	2 Ruang	Baik	
3	Ruang Lab. IPA	1 Ruang	Baik	
4	Ruang Lab. Komputer	1 Ruang	Baik	
5	Ruang UKS	2 Ruang	Baik	
6	Ruang Kepala	1 Ruang	Baik	
7	Ruang Guru	2 Ruang	Baik	
8	Ruang Tata Usaha	1 Ruang	Baik	
9	Ruang Osis/Pramuka	1 Ruang	Baik	
10	Ruang BK	1 Ruang	Baik	
11	Masjid	1 Buah	Baik	
12	Mushola	2 Buah	Baik	
13	Kantin	2 Ruang	Baik	
14	WC Guru	2 Ruang	Baik	
15	WC Siswa	15 Ruang	Baik	
16	Ruang Penjaga	2 Ruang	Baik	
17	Kantin	2 Ruang	Baik	
18	Parkir	2 Buah	Baik	
19	Gudang	1 Ruang	Baik	
20	Lapangan Olah Raga	2 Buah	Baik	
21	Aula	1 Ruang	Baik	

¹³⁷ Dokumentasi Penulis.

22	Komputer	25 Unit	Baik	
23	Laptop	5 Unit	Baik	
24	Meja dan Kursi Guru	45 Buah	Baik	
25	Proyektor	2 Unit	Baik	
26	Sound Sistem	2 Unit	Baik	
27	Meja Kursi Kepala dan Staff	6 Buah	Baik	
28	Meja Panjang Kantor Guru	1 Buah	Baik	
29	Meja Kursi Siswa	226 Set	Baik	
30	Dampar	135 Buah	Baik	
31	Kursi Sofa	2 Set	Baik	
32	Lemari Dokumen	6 Buah	Baik	
33	Lemari Buku	5 Buah	Baik	
34	Kipas Angin	8 Buah	Baik	
35	Papan Mading	5 Buah	Baik	
36	Papan Tulis	22 Buah	Baik	
37	Perlengkapan P3K	2 Unit	Baik	
38	Lapangan Basket	1 Buah	Baik	
39	Printer	4 unit	Baik	
40	Alat Kebersihan	24 Set	Baik	
41	TV LED 42 Inc	1 Buah	Baik	
42	Peralatan Olahraga	15 Set	Baik	
43	Jam Dinding	26 Buah	Baik	
44	Mikrofon	2 Buah	Baik	
45	Amplifier	1 Buah	Baik	
46	Alat Hadroh	2 Set	Baik	
47	Alat Peraga IPA	2 Set	Baik	
48	Alat Pramuka	2 Set	Baik	
49	Kompur Gas	1 Buah	Baik	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

50	Dispenser	2 Buah	Baik	
51	Alat makan dan minum	30 Set	Baik	
52	Alat memasak	2 Set	Baik	
52	Trophy	30 Buah	Baik	
53	Peralatan Kaligrafi	5 Set	Baik	

4. Ketenagaan

Keadaan Kepala Madrasah, Guru, dan Tenaga Administrasi menurut ijazah di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin

Tabel 4.10
Kepala Madrasah, Guru, dan Tenaga Administrasi sesuai Ijazah.¹³⁸

Jabatan		SLTA/ Sederajat		Sarjana Muda		S1		S2		Jumlah	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
GRCG	ASN	-	-	-	-	2	-	1	-	3	-
	GURU TETAP YAYASAN (GTU)	4	1	-	-	12	13	-	-	16	14
	JUMLAH GURU	4	1	-	-	14	13	1	-	19	14
	TENAGA ADMINISTRASI	-	-	-	1	1	-	-	-	1	1

Ijazah tertinggi yang dimiliki oleh guru di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo adalah S2, yakni 1 orang, sedangkan guru yang berijazah S1 berjumlah 27 orang, dan guru yang berijazah pesantren ada 5 orang. Tenaga administrasi berjumlah 2 orang, 1 orang berijazah Sarjana muda, dan 1 orang strata satu.¹³⁹

¹³⁸ Dokumentasi Penulis.

¹³⁹ Dokumentasi Penulis.

B. Temuan dan Analisis Penelitian

1. Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin.

Adapun strategi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin menjadi peranan yang sangat penting, mengingat tugas yang dibebankan kepada guru sangatlah berat. Disamping masih ada juga pandangan ditengah masyarakat bahwa peranan guru satu-satunya hanya mengajar saja. Pada hal dalam pandangan modern sebagai mana yang dikemukakan oleh Adams dan Dickey oleh Oemar Hamalik, bahwa peranan guru meliputi: guru sebagai pengajar (*teacher as instructor*), guru sebagai pembimbing (*teacher as counsellor*), guru sebagai ilmuwan (*teacher as scientist*), dan guru sebagai pribadi (*teacher as person*).¹⁴⁰

Setelah penulis melakukan wawancara dengan kepala madrasah, strategi apa yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo, maka di jelaskan ada berbagai strategi Kepala Madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin. Strategi yang dilakukan oleh Kepala Madrasah terbagi kedalam dua kegiatan yaitu formal dan nonformal. Sebagaimana yang dikemukakan oleh kepala madrasah Bapak Muhamad Taqwin, S.Pd.I, bahwa:

“Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin ini, strategi saya dalam pengembangan kompetensi profesional guru itu terbagi dalam dua kegiatan, yakni formal dan nonformal. Kegiatan formal seperti mewajibkan guru untuk melanjutkan pendidikan bagi yang belum S1, kegiatan Seminar, Workshop, MGMP, melakukan supervisi, dan lain sebagainya. Jadi di madrasah ini selain saya mengikutkan para guru dalam pengembangan kompetensi profesional guru yang bersifat formal yang saya sebutkan tadi, saya juga mengadakan kegiatan- kegiatan non formal, diantaranya kegiatan yang saya lakukan bersama guru adalah mengadakan sharing tukar pikiran, dan mereka kapanpun boleh datang

¹⁴⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthadlab

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthadlab





ke ruang kepala madrasah (ruangan saya) untuk diskusi serta saya juga selalu memberi motivasi kepada bapak/ ibu guru terkait dengan metode mengajar, keprofesionalan mereka dan juga memberi usulan solusi bila ada permasalahan yang dihadapi guru ketika berhadapan dengan peserta didik dan motivasi guru harus tetap fokus pada tujuan yang sudah ditargetkan untuk dicapai".¹⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidi Rimbo Bujang Tebo, dapat dilihat bahwa strategi yang dilakukan oleh Kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru, yaitu dengan strategi formal dan strategi non formal.

a. Strategi Formal

Yang dimaksud strategi formal disini adalah suatu pelatihan pendidikan yang unggul dalam membekali para pendidik dan tenaga kependidikan dalam upaya melakukan perencanaan pembelajaran dan mengimplementasikannya, diantaranya:

1. Diberikan kesempatan untuk melanjutkan studi

Memberikan kesempatan kepada guru yang belum sarjana untuk melanjutkan pendidikan hingga sampai standar kualifikasi yang di persyaratkan pemerintah untuk bisa menjadi pendidik.

2. Diikuti pendidikan dan latihan yang berkaitan dengan jabatannya.

Mengikuti guru pada kegiatan pendidikan dan pelatihan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan pada umumnya. Hal ini tentu mempunyai maksud dan tujuan agar para guru mampu merespon setiap perubahan serta tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan kemasyarakatan termasuk perubahan sistem pendidikan dan pembelajaran secara mikro.¹⁴²

Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin mengikuti bapak ibu guru dalam pelatihan, seminar, diklat baik yang diadakan yayasan maupun kementrian agama dalam rangka upaya untuk meningkatkan

¹⁴¹ Muhamad Taqwin, Wawancara dengan Penulis, 17 Juli 2022.

¹⁴² Sudarwan Danim, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 33.

prestasi dan wawasan tentang pendidikan serta pengembangan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Pelaksanaannya dilakukan dengan cara mengikuti yang di selenggarakan oleh instansi kemenag maupun mengundang seorang atau beberapa orang ahli sebagai nara sumber di lembaga sendiri.

Untuk mengembangkan kompetensi profesional guru, kepala madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin mendorong guru untuk selalu peka, kreatif dan inovatif dimasa yang serba digitalisasi ini. Sesuai penuturan dari Bapak M. Taqwin, S.Pd.I, selaku kepala madrasah mengatakan, bahwa:

“Begini Bapak, melalui kegiatan pelatihan dan diklat, para guru kami akan mendapatkan berbagai informasi-informasi terbaru, pencerahan, dan cara ini kami lakukan tentu sangat penting untuk mendapatkan wawasan perkembangan pendidikan”.¹⁴³

Diklat pada masa saat ini dapat dilakukan dengan mengikutinya baik secara daring maupun offline sesuai dengan kebutuhan dan keinginan. Dan diklat dapat diselenggarakan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan sehingga memungkinkan hampir semua fungsi pendidikan yang ada dimadrasah dapat diikuti dan tidak begitu mengganggu tugasnya. Diklat tersebut diantaranya: manajemen, kepemimpinan, proses belajar mengajar, administrasi, dan lain sebagainya. Diklat dimadrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin menjadi salah satu jalan keluar untuk mengatasi kualitas guru. Tentu yang harus dicatat dalam pelaksanaan diklat agar dapat menjali solusi bagi masalah pengembangan kompetensi profesional guru adalah pemateri dan peserta harus fokus dan setia pada tujuan diklat.

3. Seminar

Seminar ialah suatu rangkaian kajian yang diikuti oleh suatu kelompok untuk membahas dan mendiskusikan serta memperdebatkan suatu masalah yang berhubungan dengan topik. Contoh yang dibahas dalam seminar adalah pelaksanaan supervisi dan teknis supervisi, bagaimana seharusnya menyusun silabus yang sesuai dengan standar isi, bagaimana

¹⁴³ Taqwin, Wawancara.

mengatasi masalah disiplin para guru, bagaimana cara untuk mengatasi anak didik yang suka membuat keributan di waktu pembelajaran dan lain sebagainya.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Nur Asiyah, S.Pd. (waka kurikulum), beliau mengatakan bahwa:

“Dalam seminar ini biasanya akan dibahas seperti bagaimana menyusun silabus yang sesuai dengan standar isi, bagaimana mengatasi masalah disiplin yang menjadi aspek moral dari madrasah, bagaimana mengatasi peserta didik yang suka membuat keributan didalam kelas serta melanggar tata tertib, dan lain-lain”¹⁴⁴

Pada kegiatan sebuah seminar biasanya memiliki suatu topik yang khusus, dimana mereka para peserta yang hadir dapat berpartisipasi secara aktif. Seminar biasanya sering dilaksanakan melalui sebuah dialog dengan seorang moderator seminar, atau melalui sebuah presentasi dari hasil penelitian dalam bentuk yang lebih formal. Sistem seminar biasanya juga memiliki gagasan atau ide untuk mendekatkan peserta pada topik yang di bicarakan.

Seminar merupakan pembahasan suatu masalah secara ilmiah, meskipun topik yang dibahas adalah masalah sehari-hari. Tujuan dari pembahasan suatu masalah tentunya untuk mencari suatu solusi atau pemecahan dari masalah tersebut.¹⁴⁵ Karena seminar mendiskusikan suatu topik masalah untuk dipecahkan, maka kegiatan akhir seminar selalu dibuat suatu kesimpulan atau keputusan-keputusan dari hasil pendapat bersama. Pembahasan seminar bermula dari suatu makalah atau kertas kerja yang disusun sebelumnya oleh beberapa pemateri sesuai dengan pokok bahasan yang diminta oleh suatu penyelenggara yang akan dibahas secara teoritis.¹⁴⁶

4. Mengikuti sertakan Program MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)

¹⁴⁴ Nur Asiyah, Wawancara dengan Penulis, 19 Juli 2022.

¹⁴⁵ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam* (Surabaya: Elkaf, 2006), 183.

¹⁴⁶ AM Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), 71.

Guru mata pelajaran di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo di berikan tugas oleh kepala madrasah untuk mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran yang sama dengan kelompok kerja guru (KKG). MGMP adalah suatu organisasi guru yang dibentuk untuk menjadi wahana forum komunikasi yang mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dilapangan. Bahkan tidak hanya diforum KKG antar madrasah sesama guru bidang studi di dalam satu madrasahpun ditekankan untuk saling bekerjasama permasalahan dibidang studinya.

Musyawarah guru mata pelajaran merupakan suatu organisasi profesi guru non struktural yang dibentuk oleh guru-guru madrasah disuatu wilayah sebagai wahana saling tukar pengalaman guna untuk meningkatkan kompetensi setiap individu guru serta mengevaluasi dan memperbaiki kualitas pembelajaran.

Seperti yang dikatakan kepala madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin ketika di tanya, materi apa saja yang ada pada kegiatan MGMP itu pak, beliau Bapak M. Taqwin, S.Pd.I mengatakan, bahwa:

“Materi itu kan sangat luas ya pak, guru disini saya haruskan ikut kegiatan MGMP, MGMP itu sendiri pun memiliki wadah yang lebih luas di tingkat kabupaten tebo ini tentunya. Hal ini untuk memecahkan berbagai permasalahan-permasalahan yang ada pada guru secara meluas sehingga kesenjangan yang ada pada guru mampu di minimalisirkan dan mereka para guru lebih mengetahui permasalahan dan pemecahannya dari hasil pertemuan kelompok kerja tersebut secara menyeluruh agar para guru ini mampu mengembangkan kompetensi profesionalnya dengan waktu jam pelajaran yang telah ditambahkannya tersebut”.¹⁴⁷

Pernyataan tersebut sama seperti yang disampaikan oleh ibu Nur Asiyah waka kurikulum madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin mengatakan, bahwa:

“Memang benar pak, di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin untuk guru mata pelajaran harus ikut MGMP yang diselenggarakan oleh KKM setiap sebulan sekali sesuai wilayah KKM masing-masing, bapak

¹⁴⁷ Taqwin, Wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



ibu guru memang dialokasikan waktu khusus untuk musyawarah sesuai bidang studinya agar permasalahan didalam mengajar mampu memecahkan bersama sesuai kondisi madrasahnyanya".¹⁴⁸

Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh salah satu guru senior, Bapak Suwarno, S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

"Begini pak, memang betul di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin ini salah satu yang mengikuti kegiatan MGMP adalah saya, prinsip kerja MGMP adalah merupakan cerminan kegiatan dari, oleh, dan untuk guru dari semua guru madrasah yang tergabung dalam KKM. Atas azas ini maka, MGMP merupakan organisasi nonstruktural yang bersifat mandiri, berdasarkan kebersamaan dan tidak mempunyai hubungan terstruktur dengan lembaga lain".¹⁴⁹

Sedangkan salah satu guru bidang studi bahasa inggris, Ibu Laelam Musfiroh, SS. mengatakan bahwa:

"Diharapkan dengan adanya kegiatan MGMP ini agar dapat meningkatkan mutu kompetensi profesionalisme saya dan para guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran peserta didik di kelas, sehingga mampu mengupayakan pengembangan dan peningkatan serta pemerataan mutu pendidikan di madrasah yang tergabung dalam kegiatan MGMP".¹⁵⁰

Dengan adanya MGMP di tingkat KKM ini tentu diharapkan mampu memberikan kesempatan yang baik bagi para guru di madrasah untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesionalismenya melalui pelatihan dan pertemuan di Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Dengan demikian organisasi guru non struktural ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan kompetensi profesional guru.

5 Melaksanakan supervisi

¹⁴⁸ Asiyah, Wawancara.

¹⁴⁹ Suwarno, Wawancara dengan Penulis, 28 Juli 2022.

¹⁵⁰ Laelam Musfiroh, Wawancara dengan Penulis, 2 Agustus 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ngalim Purwanto, menyatakan supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru dan pegawai madrasah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.¹⁵¹ Supervisi adalah merupakan langkah pembinaan yang dilakukan oleh kepala madrasah kepada para guru dan karyawan agar tujuan pendidikan yang telah direncanakan dapat tercapai dengan optimal.

Dangkua mengemukakan bahwa 35-40% kontribusi layanan supervisi pengajaran atau pendidikan kepala madrasah terhadap peningkatan profesionalisme guru di madrasah, sedangkan jika berdiri sendiri (kemampuan utuh guru) dengan potensi yang ada dalam diri guru sendiri, profesionalisme dan kepuasan kerjanya secara linear bergerak antara 60-65%.¹⁵²

Menurut Bafadal tujuan dari supervisi pendidikan itu sendiri, adalah:¹⁵³

- a. Pengawasan kualitas, yaitu supervisor memonitor kegiatan belajar mengajar di madrasah. Kegiatan memonitor dapat dilakukan kunjungan ke kelas-kelas pada saat guru melaksanakan KBM, percakapan pribadi dengan guru, dengan guru sejawatnya maupun dengan sebagian dari murid-murid.
 - b. Pengembangan profesional, yaitu supervisor membantu guru mengembangkan kompetensinya didalam memahami pengajaran dan menggunakan kemampuannya melalui teknik-teknik tertentu.
- Memotivasi guru, yaitu supervisor mendorong guru menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas mengajarnya, mendorong guru mengembangkan kemampuannya sendiri serta mendorong guru agar memiliki perhatian yang sungguh-sungguh terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

¹⁵¹ Jasmani Asf dan Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Kinerja Peningkatan Kerja Pengawas Sekolah dan Guru* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 26.

¹⁵² Abdul Hadis dan Nurhayati B, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 62-63.

¹⁵³ Asf dan Mustofa, *Supervisi Pendidikan*, 33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthadarmasri

Supervisi menjadi salah satu dari bentuk pembinaan dan pengembangan kompetensi profesional guru yang dilakukan oleh kepala madrasah atau guru senior yang ditunjuk oleh kepala madrasah untuk membantu melakukan supervisi.

Program supervisi di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin mengacu pada fungsi manajemen sebagaimana yang diuraikan oleh para ahli manajemen, yakni:¹⁵⁴

a. *Planning* (Perencanaan)

Kepala madrasah bersama wakil kepala bidang kurikulum membuat rancangan supervisi untuk menentukan jadwal, tujuan, sasaran, tim supervisi, instrumen, metode, dan tindak lanjut dari supervisi.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Dalam hal ini kepala madrasah membentuk tim kecil untuk mensukseskan kegiatan supervisi yang terdiri dari kepala madrasah, waka kurikulum, dan staf tata usaha dimana waka kurikulum menjadi penanggung jawabnya.

c. *Budgeting* (Pembiayaan)

Pembiayaan merupakan hal yang sangat penting untuk melaksanakan kegiatan suatu pendidikan yang telah direncanakan dan diorganisasikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan maksimal.

d. *Directing* (Pengarahan)

Pengarahan adalah proses kepala madrasah memberikan arahan pelaksanaan kegiatan pendidikan berdasarkan kedudukannya masing-masing sehingga mampu mencapai tujuan dan sasaran secara optimal.

e. *Actuating* (Pelaksanaan)

Kegiatan supervisi ini dilaksanakan oleh kepala madrasah dan wakil kepala bidang kurikulum sesuai jadwal yang sudah dibuat. Sedangkan staf tata usaha membantu menyiapkan instrumen yang dibutuhkan.

¹⁵⁴ Muhktar Latif dan Suryawahyuni, *Teori Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia, 2020), 18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

f. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan dilakukan oleh penanggung jawab tim kecil sebagai bentuk evaluasi program yang telah direncanakan, apakah program dapat terlaksana, kendala apa yang didapati, serta mencari solusinya agar tujuan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

g. *Evaluating* (Evaluasi)

Evaluasi merupakan kegiatan kepala madrasah yang bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi pelaksana (guru) yang hasilnya menjadi pijakan dalam perencanaan selanjutnya.

Wakil kepala bidang kurikulum, Ibu Nur Asiyah mengemukakan, bahwa:

“Kepala madrasah telah melaksanakan tugasnya supervisi kepada para guru, baik supervisi kelengkapan perangkat pembelajaran maupun bagai mana guru mengajar di dalam kelas dengan metode pengajaran yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar dengan peserta didik serta penguasaan kelas”.¹⁵⁵

Selanjutnya Ibu Lailam Musfiroh guru bidang studi bahasa inggris juga mengungkapkan, bahwa:

“Bapak kepala madrasah melakukan supervisi kepada guru dalam madrasah ini dalam rangka pembinaan kompetensi profesional guru dalam melakukan tugas mengajarnya dengan peserta didik agar guru lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran agar peserta didik tidak bosan dengan metode yang monoton, dan mayoritas kami menyambutnya dengan baik, karean merasa ada perhatian dari bapak kepala madrasah”.¹⁵⁶

Disadari bahwa di dalam usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus-menerus oleh kepala madrasah agar mempunyai kemampuan yang profesional.

¹⁵⁵ Asiyah, Wawancara.

¹⁵⁶ Lailam Musfiroh, Wawancara dengan Penulis, 23 Juli 2022.

b. Strategi Non Formal

1. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah suatu keniscayaan dalam dunia pendidikan di madrasah. Di madrasah disiplin kerja guru adalah suatu kepatuhan seorang pendidik dalam menjalankan segala aturan dan tata tertib yang telah diberlakukan di madrasah dengan penuh kesadaran dalam diri para pendidik itu sendiri.¹⁵⁷

Peraturan disiplin di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin bukan hanya untuk siswa namun untuk guru juga diberlakukan sesuai dengan kapasitasnya. Untuk guru bila terlambat harus mengumpulkan satu buah sendok atau satu buah piring dan atau satu buah gelas menjadi barang inventaris madrasah.

Sebagaimana yang diungkapkan ibu Nur Asiyah waka bidang kurikulum madrasah tsanawiyah dalam interview mengatakan, bahwa:

“Untuk memberikan contoh pada karakter kepala madrasah datang lebih awal dan bagi guru yang terlambat datang di jam tugas akan mendapatkan *punishment* wajib mengumpulkan satu buah sendok atau gelas dan atau piring sebagai *punishment* yang menjadi barang inventaris madrasah”.¹⁵⁸

Hal ini dibenarkan oleh Bapak Muhammad Qodri, S.Pd.I waka bidang SaranaPrasarana, megatakan bahwa:

“Memang betul pak, bila kami para guru terlambat datang dalam waktu tugas, kami harus menjalankan kesepakatan melaksanakan panishmen berupa mengumpulkan barang pecah belah untuk menjadi barang inventaris madrasah, awalnya ini berat tapi karena kesepakatan demi menegakan kedisiplinan maka lama kelamaan tidak menjadi beban”.¹⁵⁹

Ketika peneliti menanyakan kepada para guru senior pak Suwarno, Pak Zenni Putra, dan pak Muhklis, serta bu Eni Setio, apakah bapak kepala

¹⁵⁷ Minnah, *Kepemimpinan Berbasis Nilai dan Pengembangan Budaya Kerja di Madrasah* (Bandung: Alfabeta, 2012), 127.

¹⁵⁸ Asiyah, Wawancara.

¹⁵⁹ Muhammad Qodri, Wawancara dengan Penulis, 2 Agustus 2022.

madrasah selalu datang lebih awal dan pulang terakhir tiap harinya, mereka mengatakan bahwa:

“Ya, bapak kepala madrasah sudah berangkat ke madrasah tiap hari, namun belum sepenuhnya berangkat lebih awal dan pulang sudah sesuai jam pulang bahkan terkadang sampai sebagian guru sudah pulang, beliau (kepala madrasah) dengan para waka masih diskusi di madrasah, namun biasanya ada terkadang malah guru dan TU yang masih datang terlambat dan pulang lebih cepat”.¹⁶⁰

Ketika peneliti bertanya lebih lanjut kepada para guru tersebut apakah bapak kepala ketika datang terlambat ada memberitahukan kepada guru lain perihal keterlambatannya, mereka mengungkapkan:

“Kalau itu terkadang disampaikan di WA group, kalau tidak di WA group tentu beliau kontak dengan waka dan TU pak, yang kami lihat ya beliau kadang datang ke madrasah sedikit terlambat namun ketika pulang sesuai dengan jam pulang”.¹⁶¹

Untuk menjamin keberlangsungan pelaksanaan tugas yang telah menjadi kesepakatan kedisiplinan bersama maka ketaatan dan kesadaran untuk patuh adalah kunci utama para guru dalam mengemban amanah dan tugas untuk mencapai tujuan madrasah.

Untuk menegakkan disiplin adalah hal yang sangat penting bagi sebuah institusi pendidikan, sebab dengan kedisiplinan proses pembelajaran akan mampu berjalan dengan efektif dan efisien terutama keteladanan dari kepala madrasah sebagai bentuk penanaman karakter.

2. Memotivasi Guru

Untuk pengembangan kompetensi profesional guru selain disiplin adalah motivasi yang berikan dengan berkesinambungan. Kepala madrasah memberikan motivasi kepada para guru untuk selalu kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran di kelas agar materi pembelajaran dapat mudah di terima oleh peserta didik sehingga para peserta didik menjadi semangat belajar dan tidak merasa jenuh.

¹⁶⁰ Eni Setio, Wawancara dengan Penulis, 4 Agustus 2022.

¹⁶¹ Suwarno, Wawancara dengan Penulis, 4 Agustus 2022.

Seperti yang dipaparkan oleh waka kurikulum, ibu Nur Asiyah mengenai motivasi kepala madrasah mengatakan, bahwa:

“Setiap di kesempatan breafing hari Sabtu kepala madrasah menyampaikan, Bapak ibu guru pembelajaran bukan sekedar menyampaikan ilmu tekstual yang ada pada buku, akan tetapi jauh dari itu pembelajaran yang disampaikan dengan kemasan metode yang menyenangkan dan kreatif inovatif bapak ibu guru semua tentu akan membangkitkan semangat anak-anak dalam mengikuti proses pembelajaran dengan nyaman dan tanpa beban”.¹⁶²

Waka kesiswaan Bapak Lutfhi Saifudin, juga mengungkapkan, bahwa:

“Disini peran para guru diharapkan oleh kepala madrasah untuk dapat membangkitkan motivasi belajar, minat yang kuat dan hasrat ingin tahu dari proses kegiatan belajar mengajar pada siswanya untuk mengikuti proses pembelajaran secara aktif. Karena semakin banyak yang termotivasi untuk aktif belajar tentu semakin tinggi peluang peserta didik dalam meraih prestasi”.¹⁶³

Dorongan motivasi tentu diharapkan tidak hanya datang dari kepala madrasah saja, namun juga sangat diharapkan tumbuh dari dalam diri semua guru, guru wajib memotivasi dirinya sendiri untuk mengembangkan kompetensi profesionalnya.

3. Belajar Mandiri

Untuk meningkatkan kompetensi guru secara non formal selain kedisiplinan dan motivasi tentu dengan jalan belajar mandiri. Belajar mandiri di masa kini bias mengikuti dengan pelatihan dari berbagai group Media baik WAG maupun situs-situs pendidikan yang tersedia dan juga banyak yang lainnya. Sebagai mana yang di utarakan kepala madrasah Bapak M. Taqwin kepada peneliti ketika peneliti bertanya, apakah dalam pengembangan kompetensi guru melalui non formal hanya penerapan kedisiplinan dan motivasi saja pak ? beliau mengungkapkan:

“Tentu tidak Bapak, guru dalam meningkatkan kompetensinya bisa mandiri melalui media social seperti, Youtube pendidikan, TV pendidikan, WAG, dan lain sebagainya”.¹⁶⁴

¹⁶² Nur Asiyah, Wawancara dengan Penulis, 2 Agustus 2022.

¹⁶³ Lutfhi Saifudin, Wawancara dengan Penulis, 2 Agustus 2022.

¹⁶⁴ M. Taqwin, Wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

2. Kendala Kepala Madrasah dalam Menerapkan Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin.

Menurut Jamal Ma'mur Asmani, kepala madrasah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada disuatu madrasah, sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.¹⁶⁵

Kepala madrasah dalam upaya komitmen untuk mengembangkan kompetensi profesional guru agar meningkat dan mencapai tujuan bersama ternyata bukanlah hal yang mudah. Dan untuk pengembangan profesionalisme guru tersebut menemui beberapa kendala, antara lain:

a. Kreatifitas Guru yang Kurang Memadahi

Kreativitas merupakan konsep yang kompleks dan misteri karena sulit untuk di definisikan, sebab adanya ambiguitas dari konsep tersebut. Menurut Brockhoff kreatifitas adalah adanya pembaharuan. Dalam hal ini kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru atau kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya yang berguna dan dapat di mengerti.¹⁶⁶ Pembaharuan yang dapat memecahkan permasalahan dalam pembelajaran dan menghasilkan hasil yang lebih baik. Contoh pembelajaran dengan metode curah pendapat (Brain Storming), peta imajinasi (PI), PPT.

Untuk menciptakan proses pendidikan yang bermutu di sebuah madrasah tentu dibutuhkan profesionalitas para guru. Profesionalitas guru menjadi prasyarat mutlak terwujudnya sumber daya manusia yang kompetitif dan mandiri dimasa kini dan mendatang. Guru yang mau menciptakan sesuatu yang baru (*kreatif*) dan mengembangkan sesuatu yang sudah ada (*inovatif*) serta sanggup dalam mengambil resiko atas kreatifitas dan inovasinya itu dan mau melaksanakannya dengan baik

¹⁶⁵ Asmani, *Tips Menjadi Kepala*, 17.

¹⁶⁶ Putri Nur Rahmawati dan Enung Hasanah, "Kreativitas dan Inovasi Guru dalam Pembuatan Materi Guru pada Masa Pandemi," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (April 2021): 4, <https://doi.org/10.17509/jap.v28i1>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

maka tentu akan menjadi nilai tambah.¹⁶⁷ Namun pada kebiasaan yang terjadi di lapangan tidak jarang yang mau (enggan) berani mengambil resiko dari kreatifitas dan inovasi sehingga yang terjadi adalah stagnan dalam pembelajarannya, dan hanya sebatas mewujudkan tugas saja. Dengan mental guru yang tidak mau berubah maka menjadikan pembelajaran yang monoton dari waktu ke waktu, guru kurang mau berkreatifitas dan berinovasi sehingga menyebabkan pembelajaran tidak berkembang.

Menurut Mhd. Yunus, Sukarno, dan Kemas Imron Rosadi dalam *“Teacher Empowerment Strategy in Improving the Quality of Education”* pada *Internasional Journal of Social And Human Research* mengatakan bahwa In the perspective of enrichment and strengthening of competence, the teacher empowerment strategy carried out by the principal is as follows:¹⁶⁸

1. *Encourage teachers to optimize their potential independently*
2. *Encourage teacher participation in various educational and teaching activities*
3. *Encourage the growth of innovation among teachers*
4. *Provide the widest possible access to information for teachers*
5. *Creating a conducive school organizational climate*
6. *Reinforce teacher work performance*
7. *Provide optimal protection to teachers from oppression*

Sebagaimana yang diungkapkan oleh waka Kurikulum, ibu Nur Asiyah, beliau mengungkapkan:

“Guru disini banyak yang sudah senior pak, namun kurang mau kreatif, andai saja mayoritas bapak ibu guru bersama-sama mau untuk kreatif tentu banyak alat peraga yang dihasilkannya dan akan memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran serta

¹⁶⁷ Sulki, *Mengintip Madrasah Mbeling*, 122.

¹⁶⁸ Mhd. Yunus, Sukarno dan Kemas Imron Rosadi, “Teacher Empowerment Strategy in Improving the Quality of Education,” *International Journal of Social Science and Human Research* 4, no. 1 (Juni 2021): 5, 10.47191/ijsshr/v4-i1-05. www.ijsshr.in.



peserta didik pasti akan mudah menerima dan memahami materi yang disajikan oleh para guru”.¹⁶⁹

Hal senada juga di sampaikan oleh pak Zenni Putra, M.Pd.I, Beliau mengungkapkan, bahwa:

“Begini pak, sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru semestinya menyiapkan dan membuat alat peraga atau media pembelajaran yang relevan sehingga dapat membantu mempermudah penyampaian materi ajar. Namun selama ini masih banyak guru yang mengajar asal masuk dan menggunakan metode ceramah saja tiap mengajar tidak ada media lain sebagai alat bantu pembelajaran”.¹⁷⁰

Kompetensi guru dapat dikategorikan baik apabila guru mampu mempunyai penguasaan teori dan penguasaan karakteristik peserta didik, serta prinsip-prinsip pembelajaran, pengembangan kurikulum mata pelajaran yang diampu, upaya memfasilitasi potensi peserta didik, penguasaan pembelajaran yang mendidik serta mampu berkomunikasi dengan semua peserta didik dengan baik.

Karena guru yang cerdas dan kreatif tentu akan melahirkan output peserta didik yang cerdas dan kreatif pula. Oleh karenanya para guru harus selalu mengeksplorasi potensi dan kemampuan yang ada pada dirinya agar menjadi guru yang kreatif dan selalu di rindukan oleh peserta didik.

a. Kurang memanfaatkan teknologi informasi.

Dizaman global serba digital ini tentu perkembangan ilmu teknologi digital terus berkembang. Dengan demikian sebagai lembaga pendidikan yang selalu terdampak dan harus menerima perubahan perkembangan harus mengikutinya. Jadi kompetensi profesional guru perlu harus diupayakan peningkatannya. Seiring dengan perkembangan kemajuan ilmu teknologi sudah barang pasti terdapat kendala dalam mengembangkan kompetensi profesional guru, tidak terkecuali yang di

¹⁶⁹ Asiyah, Wawancara.

¹⁷⁰ Zenni Putra, Wawancara dengan Penulis, 4 Agustus 2022.

hadapi di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin dilapangan. Hal ini senada yang diungkapkan oleh kepala madrasah Bapak Muhammad Taqwin, S.Pd.I, mengatakan bahwa:

“Kompetensi paedagogik dapat dikategorikan baik bagi guru apabila guru tersebut mau memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat saat ini dan serba digital ini dalam proses pembelajaran agar pembelajaran dapat bermakna”.¹⁷¹

Hal senada juga diungkapkan oleh waka kurikulum ibu Nur Asiyah dan waka sarana prasarana bapak M. Qodri, mengatakan, bahwa:

“Dibidang IT guru kami semestinya sudah tidak gaptek lagi karena banyak diisi generasi muda, hanya saja dalam penggunaan IT belum mau memanfaatkannya dalam proses kegiatan belajar mengajar yang merupakan salah satu media pembelajaran”.¹⁷²

Berdasar pada hasil wawancara dengan kepala madrasah dan waka, serta pengamatan peneliti di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin, bahwa menurut Bapak M. Taqwin, kompetensi profesional guru di MTs Raudhatul Mujawwidin sudah baik, memang masih harus selalu ditingkatkan untuk mengimbangi tuntutan perkembangan zaman dan ilmu teknologi yang berkembang sangat pesat saat ini.

c. Kurangnya literasi dari guru

Dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru tentu memerlukan inspirasi demi menumbuhkan kegiatan pembelajaran yang dinamis dan menyenangkan, namun tujuan dari pembelajaran tetap tersampaikan dan mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Untuk itu guru harus selalu mencari cara yang tepat agar selalu termotivasi didalam melaksanakan kegiatan pembelajaran diantaranya banyak membaca buku, arikel, jurnal, dan hasil penelitian yang membahas tentang metode-metode pembelajaran masa kini. Di samping guru juga harus aktif membaca buku seputar materi pembelajaran, paedagogik, cara berkomunikasi dengan berbagai komunitas sehingga mampu menambah wawasan. Namun

¹⁷¹ M. Taqwin, Wawancara dengan Penulis, 2 Agustus 2022.

¹⁷² Nur Asiyah dan M. Qodri, Wawancara dengan Penulis, 4 Agustus 2022.

dilapangan yang di temukan tidak sedikit guru yang minim literasinya. Hal ini di ungkapkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia ibu Eni Setyo Rahayu mengatakan, bahwa:

“Membaca adalah pintu ilmu pengetahuan dan membuka wawasan seseorang. Disamping itu membaca juga mempunyai beberapa manfaat antara lain: melatih otak untuk mampu berfikir kritis, dapat menganalisa masalah yang tersaji dalam bacaan, banyak ilmu yang mampu diserap oleh memori otak, dan melatih konsentrasi. Namun sayang, kebiasaan membaca buku saat ini sangat menurun bahkan bisa dibilang sudah hampir ditinggalkan. Tentu hal ini bukan terjadi begitu saja namun karena pengaruh dari banyaknya kesibukan dan kegiatan para guru yang harus diselesaikan (dalam administrasi), berkembangnya teknologi digital dan internet.”¹⁷³

Karena minimnya minat baca para guru maka mengakibatkan perkembangan kualitas guru lambat dan berdampak pada kegiatan belajar mengajar monoton dan semangat peserta didik jadi rendah dan sulit meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Kurangnya Penelitian yang Dilakukan Guru

Banyak guru yang enggan meneliti kegiatan pembelajaran di kelasnya sendiri sebagai wahana evaluasi diri dan mereka terjebak pada rutinitas kerja, sehingga potensi ilmiahnya tidak terlatih dan tidak dapat muncul. Hal ini dipengaruhi beberapa hal diantaranya: kurang bisa membagi waktu untuk menulis, mental dari guru bahwa meneliti dan menulis itu sulit sehingga tidak mau mengambil resiko serta tidak ada penelitian yang dihasilkan.

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Muhammad Taqwin, kepala madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin, mengatakan:

“Sebagai administrasi pendidikan kurang adanya hasil karya ilmiah yang dihasilkan oleh guuru-guru, hal ini dikarenakan kurangnya diskusi sesama teman sejawat, dan motivasi dalam pengembangan kompetensi diri untuk menulis yang kurang, serta guru kurang bisa membagi waktu”.¹⁷⁴

¹⁷³ Eni Setio Rahayu, Wawancara dengan Penulis, 4 Agustus 2022.

¹⁷⁴ Taqwin, Wawancara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Untuk mengatasi problematika guru diatas para guru harus diberikan bekal agar dapat melakukan suatu penelitian, minimal penelitian tindakan kelas (PTK). Karena PTK adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru itu sendiri dikelasnya dengan jalan merencanakan, melaksanakan dan merefleksikan suatu tindakan dengan mengkolaborasikan dan partisipasi dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga apa yang menjadi temuan kemudian bisa langsung ditindaklanjuti dan menjadi dasar sebuah perbaikan pembelajaran yang muaranya mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

e. Kurang maksimalnya pelaksanaan supervisi pendidikan

Secara umum supervisi pendidikan yang dilakukan kepala madrasah kepada para guru, yakni mempunyai tujuan untuk mengontrol dan mengevaluasi semua komponen-komponen yang terkait dengan dunia pendidikan. Oleh karena itu, apabila supervisi dilakukan dengan baik dan berkesinambungan kepada para guru maka peningkatan kinerja semua komponen pendidikan akan berjalan baik, peran guru dan tanggung jawab para guru sebagai tenaga pendidik tentu akan semakin meningkat.

Menurut Bafadal, tujuan dari supervisi pendidikan, antara lain: pengawasan kegiatan proses belajar dimadrasah, membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalisme, mendorong (memotivasi) guru menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.¹⁷⁵

Namun yang terjadi setelah supervisi dilakukan oleh kepala madrasah, tidak semua guru melaksanakannya apa yang telah disarankan oleh supervisor dalam rangka tindak lanjut seperti yang diungkapkan oleh waka kurikulum ibu Nur Asiyah mengatakan, bahwa:

“Supervisi sudah dilakukan oleh kepala madrasah dan guru senior yang telah ditunjuk untuk melaksanakan supervisi namun fakta menunjukkan tidak semua guru mau untuk berubah melaksanakan hasil supervisi sebagai salah satu usaha mengembangkan peningkatan kompetensi profesionalnya, tapi masih ada juga guru

¹⁷⁵ Jasmani Asf dan Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 33.

yang mentalnya belum mau berubah meski oleh supervisor telah menanyakan tagihan yang menjadi catatan setelah supervisi guru dilaksanakan”.¹⁷⁶

3. Model Pengembangan Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin.

a. Model pengembangan *In House Training*

Model *in House training* digunakan dalam pengembangan kompetensi profesional guru di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin adalah merupakan suatu usaha pembinaan atau pelatihan kepada seorang guru yang mendapatkan tugas jabatan tertentu yakni untuk mendapatkan pengembangan kompetensi kinerja.¹⁷⁷

Menurut Danim bahwa *In House Training* adalah merupakan pelatihan yang dilaksanakan oleh kelompok kerja guru, madrasah atau tempat lain yang ditetapkan sebagai tempat penyelenggaraan pelatihan dengan dasar pemikiran untuk mengembangkan kompetensi guru tidak harus dilakukan secara eksternal namun dapat dilakukan secara internal. *In house training* berupa on the Job training, seminar atau lokakarya, intruksi lewat media (Vidio, tape, dan satelit), dan instruksi yang berbasis komputer.¹⁷⁸

Keuntungan atau manfaat dari model pengembangan *In House Training* seperti yang di ungkapkan oleh Drayton, setidaknya ada dua, yaitu: pertama adalah murah bila dibandingkan dengan kursus yang mengundang nara sumber tertentu. Kedua, pelatihan dapat diselenggarakan lebih fokus dan nyaman karena tempat pelatihannya ada dilingkungan tempat para peserta bekerja sehingga apa bila ada kasus bisa langsung diatasi pada saat bekerja.

¹⁷⁶ Asiyah, Wawancara.

¹⁷⁷ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 96.

¹⁷⁸ Sadili Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Pustaka Setia, 2006). 111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Kompetensi profesional guru di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin perlu di kembangkan secara berkelanjutan dan terus-menerus untuk mengimbangi kemajuan dunia pendidikan. Hal ini selaras dengan yang di ungkapkan oleh Bapak M. Taqwin selaku kepala madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin, mengatakan bahwa:

“Sebuah kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kualitas, pengetahuan, dan ilmu berorganisasi (*upgrading*), atau penataran dan *in-house training* yang pada intinya mempunyai maksud yang sama menjadi keharusan di madrasah kami. Ini semua diberikan kepada guru-guru yang di pandang perlu untuk meningkatkan ketrampilan/ pengetahuannya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan”.¹⁷⁹

Disini seorang guru bekerja bersentuhan langsung dengan pelanggan pendidikan yakni peserta didik, maka seorang guru sangat perlu diberikan bimbingan dan pelatihan karena menjadi salah satu strategi pengembangan sumber daya guru untuk meningkatkan kinerja dan profesionalitas guru di madrasah.

Dalam bidang pengembangan kinerja dan profesionalitas guru, kapasitas sumber daya guru di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin dengan di selenggarakannya *upgrading* maka diharapkan akan tumbuh tanggung jawabnya.

Pendidikan dan pelatihan telah menjadi suatu program pembinaan untuk para guru di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin dalam rangka untuk meningkatkan ketrampilan dalam mengajar dan menjalankan profesinya sebagai seorang guru. Dengan kegiatan pengembangan profesi yang berkesinambungan ini diharapkan prestasi kerja guru akan semakin meningkat. Hal demikian senada dengan yang diungkapkan oleh Ibu Nur Asiyah, waka kurikulum madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin mengatakan, bahwa:

“Untuk kompetensi profesional guru khususnya di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin sebagian besar sudah tertib dan baik dalam artian kelengkapan kegiatan belajar mengajarnya di kelas

¹⁷⁹ Muhammad Taqwin, Wawancara dengan Penulis, 2 Agustus 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi





sudah lengkap administrasi pembelajarannya, misal Silabus, RPP, Prota, Promes, dan metodenya sudah tercantumkan. Dan di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin diawal pembelajaran diwajibkan untuk mengikuti IHT yang diadakan oleh Yayasan Raudhatul Mujawwidin secara umum dan pembinaan di lembaga madrasah secara khusus. Pembinaan ini diselenggarakan oleh yayasan dan madrasah dengan tujuan untuk mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dengan pesat dan agar pengembangan kompetensi profesional guru mampu meningkat dengan tanpa batas akhir”.¹⁸⁰

Didalam pembinaan pendidikan dan pelatihan diciptakan suasana lingkungan yang nyaman dimana para guru dapat memperoleh dan mempelajari pengetahuan, sikap, kemampuan, keahlian, dan perilaku secara khusus yang relevan berkaitan dengan pekerjaannya.

Program pembinaan pelatihan yang telah direncanakan pelaksanaannya harus berkesinambungan dan mampu mendorong para guru untuk meningkatkan profesionalismenya yang pada akhirnya memberikan dampak positif dalam kualitas serta layanan kepada peserta didik.

b. Tujuan *In House Training*

Kegiatan pembinaan dan pelatihan dimaksudkan untuk pengembangan serta peningkatan kompetensi profesional guru secara berkesinambungan dibidang pengetahuan, ketrampilan serta sikap guru dan tenaga kependidikan lainnya di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin guna menuju efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kinerja.

Program pendidikan dan pelatihan di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin biasa dilakukan oleh yayasan Raudhatul Mujawwidin secara umum, dengan tujuan kegiatan sebagai berikut:¹⁸¹

- 1) Meningkatkan kualitas kerja
- 2) Memperbaharui ketrampilan guru
- 3) Menghindari penerapan manajerial yang sudah tidak relevan

¹⁸⁰ Nur Asiyah, Wawancara dengan Penulis, 4 Agustus 2022.

¹⁸¹ Yuniarsih dan Suwatno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



- 4) Memecahkan masalah organisasi (moral tenaga pendidik, kependidikan)
- 5) Memberikan kesempatan peningkatan karir
- 6) Memberikan bekal pelatihan kepada tenaga baru
- 7) Memenuhi kebutuhan tenaga pendidik kependidikan

Bentuk Kegiatan *In House Training*

Bentuk pelaksanaan kegiatan *in house training* di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin seperti penyampaian bapak kepala madrasah di laksanakan dengan dua cara, yakni: pertama, cara formal yaitu kegiatan diselenggarakan oleh yayasan dan lembaga madrasah. Kedua, guru atas keinginan sendiri melatih dirinya dengan membaca buku-buku dan mengikuti kegiatan pelatihan secara online serta belajar dari group-group guru yang berkaitan dengan tugas pekerjaannya. Hal ini senada yang di ungkapkan oleh ibu Nur Asiyah selaku waka bidang kurikulum mengatakan, bahwa:

“Untuk kegiatan *In House Training* di madrasah kami di laksanakan dengan dua cara pak yaitu formal dan informal, artinya formal itu di selenggarakan oleh yayasan dan madrasah dengan mengundang pembicara yang kompeten dibidangnya. Sedang yang non formal dilakukan oleh guru itu sendiri atas dorongan dari dalam dirinya untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya melalui membaca buku yang berkaitan dengan tugasnya dan mengikuti pelatihan secara online serta belajar dari group-group guru”.¹⁸²

d. Langkah-Langkah Kegiatan *In House Training*

Untuk menyelenggarakan suatu kegiatan pelatihan, tentu lembaga harus melakukan langkah pelaksanaan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Hal ini juga yang dilakukan oleh madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin agar pelaksanaan pelatihan sukses maka melakukan analisis kebutuhan pelatihan organisasi, menentukan sasaran dan materi dari program pelatihan, menentukan metode pelatihan, dan prinsip belajar yang digunakan, serta mengevaluasi program.

¹⁸² Asiyah, Wawancara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Menentukan Kebutuhan Pelatihan (*Training*)
Langkah pertama yang perlu dilakukan dalam analisis kebutuhan program pelatihan sumber daya guru dalam pengembangan kompetensi profesional, di antaranya adalah perencanaan awal training, menentukan peserta, hal-hal yang mendukung pelatihan, materi yang perlu disampaikan dalam pelatihan (*training*), dan rencana biaya.
- 2) Menyusun Desain (Bentuk) Pelatihan
Hasil dari analisis identifikasi dapat dijadikan informasi kebutuhan pelatihan yang merupakan masukan penting untuk penyusunan desain pelatihan. Dalam penyusunan bentuk suatu pelatihan setidaknya-tidaknya mencakup tujuan program pelatihan, struktur program pelatihan, peserta, fasilitator (pelatih), metode, dan penilaian hasil akhir.
- 3) Mengembangkan Isi Program
Pengembangan program pelatihan harus mempunyai isi yang relevan dengan tujuan dari belajarnya. Dalam hal ini isi program mencakup sikap, keahlian ketrampilan, pengetahuan pengalaman belajar yang diinginkan dari pelatihan yang dapat membawa perubahan tingkah laku.
- 4) Memilih Media Pelatihan dan Prinsip Belajar
Untuk mencapai tujuan dari suatu kegiatan pelatihan perlu adanya alat bantu dan media yang sesuai dengan sifat pelatihan guna untuk menunjang keberhasilan. Prinsip-prinsip dari belajar tentu menjadi petunjuk tentang tata cara bagaimana para peserta pelatihan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditargetkan.
- 5) Pelaksanaan Pelatihan
Pelaksanaan pelatihan adalah merupakan tindakan konkrit dari suatu perencanaan. Pelaksanaan pelatihan meliputi beberapa tahap, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a) Pra Pelatihan.

Pra pelatihan adalah penentuan kriteria dan seleksi dari calon peserta yang termasuk dalam latihan, metode yang digunakan, penetapan biaya dan waktu pelatihan.

b) Pelaksanaan Pelatihan

Dalam pelaksanaan pelatihan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, aturan, dan persyaratan pelaksanaan pelatihan agar hasil yang targetkan dapat tercapai.

c) Pasca Pelatihan

Setelah pelatihan harus dilakukan penilaian sebagai bentuk evaluasi untuk peserta pelatihan, apakah hasil dari belajar sesuai yang diharapkan dari program pelatihan.

6) Mengevaluasi Pelatihan

Pelaksanaan dari sebuah pelatihan dapat dikatakan berhasil apa bila dalam diri para peserta pelatihan tersebut terjadi perubahan, yakni peningkatan kemampuan dalam melaksanakan tugas dan perilaku yang tercermin dari sikap, disiplin, dan semangat kerja.

4 Indikator strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin

Banyak para peneliti menggunakan kata strategi, dalam strategi modern menunjuk pada suatu pekerjaan para pemimpin dalam menggerakkan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Chandler yang banyak di sebut sebagai perintis mengenai strategi mendefinisikan, strategi adalah pengelompokan tujuan dasar yang bersifat jangka panjang yang memuat tiga aspek strategi, yakni tujuan dan sasaran, rencana aksi, dan alokasi sumber daya organisasi bagi aksi mencapai tujuan organisasi.¹⁸³ Indikator strategi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru, yaitu:

¹⁸³ Sulki, *Mengintip Madrasah*, 165.

- a. Perencanaan program, perencanaan merupakan kontrol program kegiatan pengembangan kompetensi profesional guru, tanpa perencanaan kegiatan tidak dapat terlaksana sesuai visi, misi, dan tujuan.
- b. Pelaksanaan program, program di laksanakan untuk mengembangkan sumber daya guru agar menjadi profesional.
- c. Pengendalian prgram, pengawasan pelaksanaan program sangatlah penting, agar ukuran-ukuran dan sasaran yang telah ditetapkan sesuai visi, misi dan tujuan dapat tercapai dengan maksimal.

5. Hasil Yang Dicapai Dari Penerapan Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin.

Sebagaimana dalam jurnal manajemen pendidikan Islam hubungan kompetensi profesional dengan produktifitas kerja guru di madrasah, Minnah El Widdah mengemukakan, *Mentioned in the law of he Republic of Indonesia No. 14 of 2005 concerning Teachers and Lecturers, that teachers are professional educators with the main task of educating, teaching, guiding, directing, training, assessing, and evaluating learners on early childhood education pathways of formal education, elementary education, and secondary education.*¹⁸⁴

Kebijakan pengembangan kompetensi profesional guru di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi memperhatikan pada Undang-Udang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah". Dan ayat 4

¹⁸⁴ Ayu Asmarani, Sukarno dan Minnah El Widdah. "The Relationship of Professional Competence with Teacher Work Productivity in Madrasah Aliyah," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (Juli 2019): 4, <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i2.1365>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



dinyatakan pula bahwa “Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi”.¹⁸⁵

Dengan menganalisa dari hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan, maka hasil yang didapatkan dari penelitian strategi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin, yakni kepala madrasah:¹⁸⁶

- a. Memberikan kesempatan melanjutkan studi,
- b. Mengikutkan guru dalam Pendidikan dan latihan Mengikutkan kegiatan seminar
- c. Mengikutkan MGMP
- d. Melakukan supervisi
- e. Menerapkan kedisiplinan
- f. Memotivasi guru

Dampak dengan adanya pengembangan kompetensi profesional guru yang dilakukan oleh kepala madrasah. Maka, hasil yang didapatkan bagi guru adalah guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pendidik semakin profesional, adanya kedisiplinan yang mening-kat, dan guru termotivasi mencerdaskan peserta didiknya.

Pengembangan kompetensi profesional guru disamping berdampak positif bagi guru tentu berdampak pula untuk peserta didik, yakni: peserta didik akan semakin menyenangi proses pembelajaran dan memahami arti penting belajar bagi masa depannya. Pengetahuan dan wawasan keilmuan yang didapat oleh peserta didik akan semakin luas dan

¹⁸⁵ “Kemendikbud,” Undang-undang RI No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Diakses pada 11 Oktober 2022, <https://p3gtk.kemdikbud.go.id>.

¹⁸⁶ Dokumentasi Penulis.

meningkat. Peserta didik akan lebih mudah menguasai materi pembelajaran dan motivasi belajarnya juga meningkat, sehingga memberikan prestasi.

Bagi lembaga madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin: Madrasah menjadi institusi yang efektif, baik dari pencapaian tujuan maupun proses dan pendayagunaan sumber daya. Memiliki standar kurikulum dengan landasan yang kuat, strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi, mengembangkan bakat, minat, akademik, dan kreatifitas peserta didik. Madrasah mempunyai tujuan dan standar kompetensi yang tinggi.

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN SunanDjambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dalam penelitian sebagaimana yang dijabarkan didalam pembahasan pada BAB IV baik menganalisis data dari observasi, interview, dan juga dokumentasi maka dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa strategi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidi Rimbo Bujang Tebo Jambi berdampak pada meningkatnya kompetensi profesional guru di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin. Hal ini dapat dilihat dengan indikator, bahwa guru-guru telah aktif dan cakap dalam menyiapkan administrasi pembelajaran pada tugas dan amanahnya masing-masing.

Selanjutnya berikut ini akan penulis sampaikan kesimpulan secara khusus, yaitu:

Strategi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin terbagi dalam dua strategi, yakni strategi formal dan strategi non formal. Dalam strategi formal guru di berikan kesempatan untuk melanjutkan studinya, guru ditugaskan oleh madrasah untuk mengikuti pendidikan dan latihan baik yang dilakukan oleh lembaga madrasah itu sendiri maupun oleh lembaga pelatihan karena adanya tuntutan dari suatu pekerjaan saat ini maupun di masa yang akan datang. Contoh di ikutkan kursus, pelatihan guru, seminar, melakukan supervisi, dan MGMP.

Strategi non formal yaitu para guru dengan inisiatif dan usaha sendiri melatih dan mengembangkan kompetensi dirinya yang berhubungan dengan pekerjaan dan jabatannya. Contoh menerapkan kedisiplinan, diskusi, dan memotivasi dirinyabelajar mandiri.

Pelaksanaan kegiatan tentu menghadapi kendala. Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh kepala madrasah dalam menerapkan strategi pengembangan kompetensi profesional guru di madrasah tsanawiyah

Raudhatul Mujawwidin, antara lain: kreatifitas guru yang kurang memadai, guru kurang memanfaatkan ilmu teknologi, guru minim dalam literasi, guru kurang melakukan penelitian, dan kurang maksimal dalam pelaksanaan supervisi guru.

Hasil dari strategi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin dapat terlihat sebagai berikut:

- a. Bagi guru, guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pendidik semakin profesional, adanya disiplin yang semakin meningkat, dan guru termotivasi untuk mencerdaskan peserta didiknya.
- b. Bagi peserta didik, peserta didik akan semakin semangat menyenangi proses pembelajaran dan memahami arti penting belajar bagi masa depannya, pengetahuan dan wawasan semakin luas, lebih mudah menguasai materi sehingga akan memberikan prestasi yang baik.
- c. Bagi lembaga madrasah, menjadi lembaga yang efektif, baik dalam bidang pencapaian tujuan maupun proses pendayagunaan sumber daya. Memiliki standar kurikulum yang kuat, strategi dan metode pembelajaran bervariasi, mengembangkan bakat, minat, akademik, kreatifitas peserta didik madrasah, mempunyai tujuan dan standar kompetensi yang tinggi.
- d. Model pengembangan kompetensi profesional guru di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin yang di gunakan adalah *In House Training*, yaitu kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh yayasan Raudhatul Mujawwidin maupun madrasah tsanawiyah sendiri secara internal. Keuntungan dan manfaatnya adalah segi pembiayaan murah dan peserta pelatihannya lebih fokus dan nyaman karena tempat pelatihannya di selenggarakan ditempat peserta bekerja sehingga apabila ada kasus langsung bisa diatasi saat bekerja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufthan Jambi

B. Implikasi

Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah memberikan dedikasi terhadap dunia pendidikan pada khususnya implementasi manajerial pengelolaan pendidikan oleh kepada madrasah. Pokok pembahasan utamanya adalah bagaimana kepala madrasah mampu menjadi peran utama sebagai edukator/pendidik dilembaga madrasah.

Fungsi kepala madrasah sebagai edukator adalah bagaimana kepala madrasah memiliki strategi yang tepat, fokus, dan berkomitmen tinggi untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan di madrasahnyanya.

C. Rekomendasi

Dari berbagai temuan yang telah dipaparkan oleh peneliti ini, peneliti memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi dan juga pembaca hasil penelitian ini, yaitu:

1. Bagi kepala madrasah agar berkomitmen mengimplementasikan program yang telah direncanakan, apa bila kepala madrasah kurang komit dengan perencanaan maka akan berdampak pada tidak efektifnya layanan pendidikan dan mandeknya kegiatan.
2. Kepala madrasah agar memberikan stimulus kepada guru supaya termotivasi dalam kreatifitas, lierasi dan memanfaatkan teknologi.
3. Kepala madrasah harus melaksanakan pengawasan dan kontrol kerja guru agar tujuan dari madrasah dalam proses belajar mengajar dapat di optimalkan serta jika di temukan kendala segera dapat teratasi dan di carikan solusi demi kemajuan sekiolah.
4. Kepala madrasah harus terus berupaya untuk memenuhi sarana dan prasarana khususnya kebutuhan dasar madrasah yang menunjang kegiatan proses belajar mengajar agar peserta didik nyaman dan dapat meningkatkan prestasinya.
5. Kepala madrasah agar memberikan peluang kepada pemerhati pendidikan yang lain untuk meneliti tentang hasil strategi kepala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin agar strategi yang dilaksanakan kepala madrasah dapat terjamin keterlaksanaannya dan lebih dapat motivasi guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.

@ Hak cipta milik UIN Suthan Jambi
State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di paparkan peneliti diatas, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran khususnya untuk kepala madrasah dan civitas madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwiwin dan umumnya bagi para pembaca penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kepala madrasah harus mampu menjalankan perannya sebagai edukator secara profesional dan bertanggung jawab, menjadi *role model* bagi warga madrasah nya serta bekerja cerdas, tuntas, dan ikhlas.
2. Bagi guru harus selalu berupaya untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya secara mandiri dengan memanfaatkan perkembangan iptek agar mampu mewujudkan visi, misi dan tujuan madrasah.
3. Keberhasilan strategi yang diterapkan kepala madrasah merupakan suatu kepiawian pengelola yakni kepala madrasah sebagai *top leader* dalam pengembangan kompetensi profesional sumber daya guru, kepala madrasah hendaknya terus menerus memberikan bimbingan motivasi dan supervisi kepada para guru, agar guru merasa mendapat perhatian dan dukungan moral serta kontrol yang kuat agar guru mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan.
4. Semua warga madrasah hendaknya meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pelaksanaan program yang telah ditetapkan madrasah dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional sumber daya guru di madrasah tsanawiyah Raudhhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

5. Bagi peneliti lain agar melakukan penelitian lebih lanjut dan mampu mengungkap lebih dalam tentang pengembangan kompetensi profesional guru di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin.

E Kata Penutup

Peneliti panjatkan syukur *alhamdulillahirobbil'alamin* atas nikmat dan karunia Allah SWT yang telah diberikan kepada peneliti. Berkat hidayah dan kasih sayang Allah dengan segala keterbatasan dan kelemahan, peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Dan apabila ada manfaat serta kelebihan dari tesis ini tentu semua itu merupakan fadlol Allah SWT.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua civitas akademik madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi, atas segala bantuan dan dorongan serta kerja sama sehingga penelitian ini dapat terselasaikan.

Harapan peneliti semoga tesis ini dapat memberikan sumbangsih dan manfaat dalam pengembangan kompetensi profesional guru di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin serta bagi pembaca yang budiman. Semoga buah karya yang kecil ini mampu menjadi sumbangsih bagi dunia pendidikan khususnya dalam ruang lingkup manajemen pendidikan.

Penulis sangat menyadari sebuah karya tulis yang kecil ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, baik dari segi penulisan dan tata bahasa, isi dan hasil penelitian, maupun kalimat yang ambigu. Untuk hal itu penulis membuka tangan untuk menerima saran dan masukan yang produktif dari pembaca demi perbaikan karya kecil yang berupa tesis ini.

Akhirnya semoga Allah SWT senantiasa memberikan ridho dan berkah-Nya sehingga umatnya mampu merefleksi diri, menjadi orang yang terus belajar dan pembelajar serta selalu memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthaha Jambi



Daftar Pustaka

- “JDIH BPK RI.” Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Diakses pada 10 April 2022, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005>.
- “Kemendikbud.” Undang-Undang RI No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Diakses pada 11 Oktober 2022, <https://p3gtk.kemdikbud.go.id>.
- Akdoni. *Manajemen Strategi Untuk Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Alma, Buchari. *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Alwi. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Strategi Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Ambarita, Alben. *Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015
- Arifin, Imron. *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*. Malang: Kalimasahada Press, 1996.
- Asf, Jasmani dan Mustofa, Syaiful. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Ayu, Asmarani. Sukarno dan Widdah, El Minnah. “The Relationship of Professional Competence with Teacher Work Productivity in Madrasah Aliyah,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6. No. 2 (Juni 2019): 4. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i2.1365>.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Danim, Sudarwan. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Darmawan, Cecep. *Kiat Sukses Manajemen Rasulullah*. Bandung: Khasanah Intelektual, 2006.
- Denzin, K. Norman dan Lincoln, S. Yonna. *Handbook of Qualitative Research*, USA: Sage Publication, *Terjemahan Indonesia Oleh Dariyanto*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Gunung Djati

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Gunung Djati

- Destari, Dina. *Peningkatan Kualitas Program Studi PBI Madrasah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda*. Jakarta: UI Press, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Inter Aksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djati, Indra Sidi. *Menuju Masyarakat Belajar, Mengapa Paradigma Baru Pendidikan*. Jakarta: Paradigma dan Logos Wacana Ilmu, 2001.
- Djuddah, Moch dan Rosadi, Imron Kemas. "Pengaruh Kompetensi Reward Terhadap Berfikir Kesisteman Dalam Pendidikan Islam (Studi Pada Tenaga Kependidikan di MAN 3 Batang Hari)." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan 2*, no. 2 (Juni 2020):4. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2.i2>.
- Engkoswara. *Paradigma Manajemen Pendidikan Menyongsong Otonomi Daerah*. Bandung: Yayasan Amal Keluarga, 2001.
- Hadis, Abdul dan B, Nurhayati. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengejar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hamzah, B. Uno. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Handari. *Stategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Imron, Arifin. *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*. Malang: Kalimashada Press, 1996.
- Iqbal, Muhamad Panji Alam. "Manajemen Pengembangan Kompetensi Profesional Guru," *Jurnal Manajemen 3*, no. 1 (Maret 2018): 4. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>.
- Kunandar. *Guru profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Ma'mur, Jamal Asmawi. *Tips Menjadi Kepala Madrasah Profesional*. Yogyakarta: DIVA Press, 2012.
- Madrasah, Pendidikan Direktorat. *Buku Siswa Al-Qur'an Hadits Kelas XI*. Jakarta: Kemenag RI, 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jember

Madrasah, Pendidikan Direktorat. *Buku Siswa Alquran Hadist Kls XI*. Jakarta: Kemenag RI, 2015.

Maimunah, M & Rosadi, Imron Kemas. "Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Manajemen Lembaga Pendidikan Islam dalam Kebijakan Politik Pendidikan Islam Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, no. 1, (April 2021): 3. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.446>.

Minnah. *Kepemimpinan Berbasis Nilai dan Pengembangan Budaya Kerja Di Madrasah*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Mukhtar dan Suryawahyuni. *Teori Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2020.

Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi/GP Press Group, 2013.

Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Mulyasa, E. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Muslim, Banum. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalitas Guru*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Nawawi, Hadari. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2005.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- Purwanto, M. Ngalm. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Putri, Nur Rahmawati dan Enung, Hasanah. "Kreativitas dan Inovasi Guru dalam Pembuatan Materi Guru Pada Masa Pandemi." *Jurnal Pendidikan* 12, no. 2 (April 2021): 5. <https://doi.org/10.17509/jap.v28i>.
- R, Fred David. *Manajemen Strategis, Edisi Sepuluh*. Jakarta: Edisi Empat, 2006.
- Rosadi, Imron Kemas. *Manajemen Kinerja dan Penjaminan Mutu Teori dan Praktek*. Jambi: Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.
- Rosadi, Imron Kemas. *Manajemen Kinerja dan Penjaminan Mutu, Teori dan Praktik. Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*. Jambi: Pacasarjana UIN STS Jambi, 2020.
- Sa'ud, Udin Syaefudin dan Abin, Syamsuddin Makmun. *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sallis, Edwar. Riyadi, Ali Ahmad dan Fahrurrozi. *Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Pendidikan)*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2006.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Shina, Nina and Parkb, Sangwook "Suply Chain Leadership Driven Strategik Resilience Capabilities Management A Leader-Member Exchange Perspective." *Journal Of Business Research* 122, no. 4 (Januari 2021): 1. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0148296320305713>.



- Singarimbun, Masri dan Efendi, Sofyan. *Metodologi Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES, 1994.
- Stoner, A. F. James dan Sindoro, Alexander. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pt. Indeks, Gramedia Group, 1996.
- Strauss, Anselm dan Corbin, Juliet *Basic of Qualitative Research, Grounded Theory Procedures and Techniques*. Terjemahan Indonesia oleh Djunaidi Ghony, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif, Prosedur, Teknik, dan Teori Grounded*. Surabaya: Bina Ilmu, 1997.
- Suderadjat, Hari. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah*. Bandung: Cipta Cekasa Grafika, 2005.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sulistyorini. *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Elkaf, 2006.
- Sulkhi. *Mengintip Madrasah Mbeling*. Semarang: Malhikdua Press, 2021.
- Sumiati dan Asra. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, 2008.
- Supiyadi. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Yogyakarta: PaRama Ilmu, 2019.
- Suprayugo, Imam dan Tobroni. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Supriyadi. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Yogyakarta: PaRama Ilmu, 2019.
- Syafaruddin. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan, Konsep Strategi dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo, 2005.
- Syarif, Moh. Suryadi. *Akuntabilitas Kepala Sekolah*. Jakarta: Uhamka Press, 2013
- Tabrani, Imam. *Al-Mu'jam Al-Awsat*, No 897 dan Baihaqi, Imam. *Sya'bu al-Iman*. No 5312.
- Umar, Husein. *Strategi Management in Action*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Uzer, Moh. Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Wassid, Iskandar dan Sunandar, Danang. *Stategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

- Yuli, Fajar Susetyo. *Rahasia Sukses Menjadi Motivator Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2012.
- Yuniarsih, Tjutju dan Suwatno. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi dan Isu Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Yunus, M, Sukarno, dan Rosadi, Imron Kemas. "Teacher Empowerment Strategy in Improving the Quality of Education." *International Journal of Social Science and Human Research* 4, no. 1 (Juni 2021): 5. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v4-i1-05>. www.ijsshr.in.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



Lampiran 1 INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

1. Observasi

Sasaran Observasi:

1. Mengamati letak geografis madrasah sasaran
2. Mengamati Kebijakan Kepala madrasah dalam penerapan strategi kepala madrasah
3. Mengamati faktor penghambat kepala madrasah dalam rangka penerapan strategi kepala sekola dalm pengembangan kompetensi profesional guru
4. Mengamati kepala madrasah dan seluruh guru dalam kegiatan pengembangan kompetensi profesional guru
5. Mengamati hasil yang dicapai dalam penerapan strategi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru

2. Wawancara

1. Pertanyaan Wawancara Dengan Kepala Madrasah
 - a. Untuk meningkatkan sumber daya guru, strategi apa yang bapak terapkan dalam pengembangan kompetensi profesional guru tersebut?
 - b. Bagaimana langkah konkrit Bapak dalam pengembangan kompetensi profesional guru?
 - c. Mengapa para guru di ikutkan kegiatan MGMP?
 - d. Kendala apa yang Bapak temui dalam penerapan strategi pengembangan kompetensi profesional guru?
 - e. Apakah para guru telah melakukan Evaluasi Diri pelaksanaan KBM (Penelitian PTK)?
 - f. Teknik pelatihan apa yang dilakukan di madrasah?
2. Pertanyaan Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah
 - a. Dalam keterangan Bapak kepala madrasah salah satu langkah pengembangan kompetensi profesional guru adalah adanya seminar, mengapa guru harus di ikutkan seminar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

- b. Selain kegiatan pelatihan dan seminar kegiatan apa saja yang harus diikuti oleh para guru?
 - c. Bagaimana kepala madrasah menanamkan kedisiplinan kepada para guru?
 - d. Apakah kepala madrasah memberikan punishmen bagi guru yang kurang disiplin?
 - e. Apakah kepala madrasah memberi motivasi kepada para guru?
 - f. Apakah Kepala Madrasah melaksanakan Supervisi?
 - g. Bagaimana guru dalam memanfaatkan TIK dalam KBM?
3. Pertanyaan Wawancara Kepada Guru
- a. Apakah Kepala Madrasah mengikutkan para guru untuk mengikuti kegiatan MGMP?
 - b. Apakah kepala madrasah menanamkan kedisiplinan kepada semua guru?
 - c. Apakah kepala madrasah memberikan sanksi/ punishmen kepada guru yang kurang disiplin?
 - d. Apakah kepala madrasah juga memberrikan motivasi kepada guru?
 - e. Apakah kepala madrasah melaksanakan supervisi?
 - f. Apakah guru dalam mengajar menggunakan alat media pembelajaran sebagai alat bantu?
 - g. Apakah Literasi kepala madrasah dan guru sudah baik?
- 3. Dokumentasi**
- a. Historis dan strategis
 - b. Struktur organisasi
 - c. Data pendidik dan tenaga kependidikan
 - d. Data peserta didik
 - e. Sarana dan prasarana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Lampiran 2 Data Informan

Nomor	Nama	Jabatan
1	M. Taqwin, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	Nur Asiyah, S.Pd	Wakakur
3	Lutfhi Saifudin, S.Pd	Wakasis
4	M. Qodri, S.Pd.I	Waka Supras
5	Siti Sholikatur, S.Pd.I	Waka Humas
6	Muhlis Wahyudi, S.Pd.i	
7	Fitriyani, S.Pd	
8	Abdul Ghoni, S.Pd.I	
9	Ussholaikah, S.Pd.I	
10	Latif Ahmad Nur Kholis, S.Pd	
11	M. Mahsun, S.Pd.I	
12	Zenni Putra, M.Pd.I	
13	Ika Febrianti Muanas, S.Pd	
14	Eko Irul Idayati, S.Pd	
15	Umi Thohiroh, S.Pd	
16	Ahmad Maulidi, S.Pd.I	
17	Lailam Musfiroh, SS	
18	Suwarno, S.Pd	
19	Ahmad Syafi'i, S. Pd	
20	Silvis Kumala, SS	
21	Siti Hani'ah, S.Pd.I	
22	Ahmad Rozikin, S.Pd.I	
23	Indri Yuniasih, S.Pd.I	
24	Siti Mubarakah, S.Pd	
25	H. Munjari, S.Ag	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Lampiran Hasil Catatan Lapangan

Catatan Lapangan I

Hari, Tanggal : Senin, 18 Juli 2022
 Waktu : Pukul 08.00-10.00 Wib
 Tempat : Kantor Kepala MTs. Raudhatul Mujawwidin
 Kegiatan : Penelitian di mulai dengan Bapak Kepala Madrasah.

Pada hari Senin tepatnya pada tanggal 18 Juli 2022, peneliti datang ke madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Pusat untuk melakukan wawancara terhadap kepala madrasah Bapak M. Taqwin, S.Pd.I, kepala madrasah menyambut baik dengan penuh keramahan dalam menerima paneliti untuk melakukan penelitian dan wawancara di madrasah yang beliau pimpin hingga wawancara berlangsung di ruang kerjanya.

Catatan lapangan 2

Hari : Selasa
 Tanggal : 19 Juli 2022
 Waktu : 08.00-12.15' Wib
 Tempat : Kantor MTs Raudhatul Mujawwidin
 Kegiatan : Penelitian dengan Waka Madrasah

Pada hari selasa tepat pada tanggal 19 Juli 2022, peneliti datang kembali ke madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin untuk melakukan wawancara dengan wakil kepala madrasah dan peneliti di sambut baik oleh ibu waka kurikulum di dalam melakukan wawancara. Peneliti di terima di ruang majelis guru dan kemudian melakukan wawancara hingga di rasa cukup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Thaaha Sarududin

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaaha Sarududin



Catatan Lapangan 3

Hari : Kamis
 Tanggal : 28 Juli 2022
 Waktu : pukul 10.00-11.00 Wib
 Tempat : Kantor majelis guru MTs Raudhatul Mujawwidin
 Kegiatan : Penelitian ketiga dengan guru senior

Pada hari kamis pukul 10.00 Wib bertepatan dengan tanggal 28 Juli 2022 peneliti datang ke madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin untuk yang ketiga kalinya dalam menggali informasi. Dalm kunjungan ketiga ini sasarannya adalah guru yang senior untuk menjadi informan dan alhamdulillah peneliti di terima dengan baik. Pada kali ini peneliti wawancara dengan guru yang paling senior di MTs Romu saat ini yakni dengan Bapak Suwarno, S.Pd yang mengajar bidang studi matematika dan berakhir wawancara pukul 11.00 Wib.

Catatan Lapangan 4

Hari : Selasa
 Tanggal : 2 Agustus 2022
 Waktu : 07.30'-13.00 Wib
 Tempat : Kantor MTs Raudhatul Mujawwidin
 Kegiatan : Penelitian Ke empat bersama kepala Madrasah dan Wakil Kepala

Pada hari selasa, 2 Agustus 2022 pukul 07.30' Wib peneliti datang kembali ke MTs Raudhatul Mujawwidin untuk menggali informasi lagi bersama kepala madrasah yang berkaitan dengan kendala yang dihadapi oleh kepala madrasah dalam penerapan strategi dalam pengembangan kompetensi Profesional guru, dan pukul 08.00-13.00 Wib bertemu dengan beberapa wakil kepala dan guru tentang motivasi kepala terhadap semua guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Catatan Lapangan 5

Hari : Kamis
 Tanggal : 4 Agustus 2022
 Waktu : pukul 08.00 Wib
 Tempat : MTs Raudhatul Mujawwidin
 Kegiatan : Wawancara dengan guru MTs Raudhatul Mujawwidin

Pada hari Kamis tanggal 4 Agustus 2022, pukul 08.00 Wib hingga pukul 14.00 Wib peneliti datang kembali ke MTs Raudhatul Mujawwidin untuk menggali informasi kepada guru Madrasah Tsanawiyah Romu kendala yang dihadapi pada penerapan strategi kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi profesional guru di MTs Raudhatul Mujawwidin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Lampiran 3 Hasil Wawancara

Catatan Lapangan Hasil Wawancara 1

Judul Tesis : Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi

Nama Informan : M. Taqwin, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari, Tanggal : Senin, 18 Juli 2022

Waktu : 09.00-10.00 Wib

Lokasi : Kantor MTs. Raudhatul Mujawwidin

Peneliti	Untuk meningkatkan sumber daya guru, strategi apa yang bapak terapkan dalam pengembangan kompetensi profesional guru tersebut?
Informan	“Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin ini strategi saya dalam pengembangan kompetensi profesional guru itu terbagi dalam dua kegiatan, yakni formal dan nonformal. Kegiatan formal seperti kegiatan Seminar, Workshop, In House Training, MGMP, dan lain sebagainya. Jadi di madrasah ini selain saya mengikutkan para guru dalam pengembangan kompetensi profesional guru yang bersifat formal yang saya sebutkan tadi, saya juga mengadakan kegiatan- kegiatan non formal, diantaranya kegiatan yang saya lakukan bersama guru adalah mengadakan sharing tukar pikiran, dan mereka kapanpun boleh datang ke ruang kepala madrasah (ruangan saya) untuk diskusi serta saya juga selalu memberi motivasi kepada bapak/ ibu guru terkait dengan metode mengajar, keprofesionalan mereka dan juga memberi usulan solusi bila ada permasalahan yang dihadapi guru bila berhadapan dengan peserta didik dan motivasi guru harus tetap fokus pada tujuan yang sudah ditargetkan untuk dicapai”
Peneliti	Bagaimana langkah konkrit Bapak dalam pengembangan kompetensi profesional guru?
Informan	Begini Bapak, melalui kegiatan pelatihan dan diklat , dengan diklat para guru kami akan mendapatkan berbagai informasi-informasi terbaru, dan cara ini kami lakukan tentu sangat penting untuk mendapatkan wawasan perkembangan pendidikan
Peneliti	Mengapa para guru harus di ikutkan kegiatan MGMP?
Informan	Materi itu kan sangat luas ya pak, guru disini saya haruskan ikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

<p>kegiatan MGMP, MGMP itu sendiri pun memiliki wadah yang lebih luas di tingkat kabupaten tebo ini tentunya. Hal ini untuk memecahkan berbagai permasalahan-permasalahan yang ada pada guru secara meluas sehingga kesenjangan yang ada pada guru mampu di minimalisirkan dan mereka para guru lebih mengetahui permasalahan dan pemecahannya dari hasil pertemuan kelompok kerja tersebut secara menyeluruh agar para guru ini mampu mengembangkan kompetensi profesionalnya dengan waktu jam pelajaran yang telah ditambahkannya tersebut</p>
--

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Lampiran Hasil Wawancara 2

Judul Tesis : Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi

Nama Informan : Nur Asiyah, S.Pd.

Jabatan : Waka Kurikulum

Hari, Tanggal : Selasa, 19 Juli 2022

Waktu : 10.00-11.15' Wib

Lokasi : MTs. Raudhatul Mujawwidin

Peneliti	Dalam keterangan Bapak kepala madrasah salah satu langkah pengembangan kompetensi profesional guru adalah adanya seminar, mengapa guru harus di ikutkan seminar ?
Informan	Dalam seminar ini biasanya akan dibahas seperti bagaimana menyusun silabus yang sesuai dengan standar isi, bagaimana mengatasi masalah disiplin yang menjadi aspek moral dari madrasah, bagaimana mengatasi peserta didik yang suka membuat keributan didalam kelas, dan lain-lain
Peneliti	Bagaimana kepala madrasah menanamkan kedisiplinan kepada para guru?
Informan	Untuk memberikan contoh pada karakter kepala madrasah datang lebih awal dan bagi guru yang terlambat datang dijam tugas akan mendapatkan <i>punishment</i> wajib mengumpulkan satu buah sendok atau gelas dan atau piring sebagai punishment yang menjadi barang inventaris madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suththa Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suththa Jambi

Lampiran Hasil Wawancara 3

Judul Tesis : Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi

Nama Informan : Suwarno, S.Pd.

Jabatan : Guru Mapel

Hari, Tanggal : Kamis, 28 Juli 2022

Waktu : 10.00 – 11.15' Wib

Lokasi : Ruang Kantor Majelis Guru MTs.

Peneliti	Apakah Kepala Madrasah mengikutkan para guru untuk mengikuti kegiatan MGMP?
Informan	Ya pak, memang betul di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin ini salah satu yang mengikuti kegiatan MGMP adalah saya, saya senang ikut MGMP , prinsip kerja MGMP adalah merupakan cerminan kegiatan dari, oleh, dan untuk guru dari semua guru madrasah yang tergabung dalam KKM. Atas azas ini maka, MGMP merupakan organisasi nonstruktural yang bersifat mandiri, berdasarkan kebersamaan dan tidak mempunyai hubungan terstruktur dengan lembaga lain
Peneliti	Apakah kepala madrasah menanamkan kedisiplinan kepada semua guru?
Informan	Memang betul pak, bila kami para guru terlambat datang dalam waktu tugas, kami harus menjalankan kesepakatan melaksanakan panishmen berupa mengumpulkan barang pecah belah untuk menjadi barang inventaris madrasah, awalnya ini berat tapi karena kesepakatan demi menegakan kedisiplinan maka lama kelamaan tidak menjadi beban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi

Lampiran Wawancara 4

Judul Tesis : Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi

Nama Informan : Lailam Musfiroh, S.S.

Jabatan : Guru Mts. Raudhatul Mujawwidin

Hari, Tanggal : Selasa, 2 Agustus 2022

Waktu : 12.00- 12.30' Wib

Lokasi : Ruang Majelis Guru MTs. Raudhatul Mujawwidin

Peneliti	Apakah Kepala Madrasah mengikutkan guru dalam MGMP dan apa harapan bapak ibu guru dari kegiatan MGMP?
Informan	Ya pak mengikutkan, dan harapan dengan adanya kegiatan MGMP ini agar dapat meningkatkan mutu kompetensi profesionalisme saya dan para guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran peserta didik di kelas, sehingga mampu mengupayakan pengembangan dan peningkatan serta pemerataan mutu pendidikan di madrasah
Peneliti	Apakah Kepala Madrasah melakukan kegiatan Supervisi kepada para guru di MTs?
Informan	Bapak kepala madrasah melakukan supervisi kepada guru dalam madrasah ini dalam rangka pembinaan kompetensi profesinal guru dalam melakukan tugas mengajarnya dengan peserta didik agar guru lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran agar peserta didik tidak bosan dengan metode yang monoton, dan mayoritas kami menyambutnya dengan baik, karean merasa ada perhatian dari bapak kepala madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran Wawancara 5

Judul Tesis : Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi

Nama Informan : Muhammad Qodri, S.Pd.I

Jabatan : Waka Saprasi

Hari, Tanggal : Selasa, 2 Agustus 2022

Waktu : Pukul 08.00- 09.00 Wib

Lokasi : Kantor Majelis Guru MTs Romu

Peneliti	Apakah kepala madrasah menanamkan kedisiplinan dalam bekerja dan memberi punishman bagi guru yang kurang disiplin?
Informan	Ya pak, memang betul sekali pak, bila kami para guru terlambat datang dalam waktu tugas, kami harus menjalankan kesepakatan melaksanakan punishman berupa mengumpulkan barang pecah belah untuk menjadi barang inventaris madrasah, awalnya ini berat tapi karena kesepakatan demi menegakan kedisiplinan maka lama kelamaan tidak menjadi beban
Peneliti	Dalam era dunia digital saat ini, apakah guru dalam pembelajaran sudah memanfaatkan Teknologi Informasi dalam kegiatan belajar mengajar
Informan	Dibidang IT guru kami semestinya sudah tidak gptek lagi karena banyak diisi generasi muda, hanya saja dalam penggunaan Teknologi Informasi belum mau memanfaatkannya dalam proses kegiatan belajar mengajar yang merupakan salah satu media pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Lampiran Wawancara 6

Judul Tesis : Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi
Nama Informan : Lutfhi Saifudin, S.Pd.
Jabatan : Waka Kesiswaan
Hari, Tanggal : Selasa, 2 Agustus 2022
Waktu : 09.20' - 09.55' Wib
Lokasi : Ruang kantor guru MTs. Raudhatul Mujawwidin

Peneliti	Apakah Kepala Madrasah Memberikan motivasi kepada para guru dalam melaksanakan tugas?
Informan	Ya pak, kepala madrasah kami selalu memberikan motivasi dan arahan kepada semua guru terutama di waktu briefing, baik dalam KBM maupun menghadapi peserta didik yang super aktif dan juga wali santri yang acuh terhadap anaknya hingga orang tua yang aktif.
Peneliti	Apakah kepala madrasah melakukan supervisi ?
Informan	Supervisi sudah menjadi program kerja kepala, supervisi sudah dilakukan oleh kepala madrasah dan guru senior yang telah ditunjuk untuk membantu kepala melaksanakan supervisi namun fakta menunjukkan tidak semua guru mau untuk berubah melaksanakan hasil supervisi sebagai salah satu usaha mengembangkan peningkatan kompetensi profesionalnya, tapi masih ada juga guru yang mindsetnya belum mau berubah meski oleh supervisor telah menanyakan tagihan yang menjadi catatan setelah supervisi guru dilaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthna Jambi



Lampiran Wawancara 7

Judul Tesis : Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi

Nama Informan : Zenni Putra, M.Pd.I

Jabatan : Guru Mata Pelajaran IPS

Hari, Tanggal : Selasa, 2 Agustus 2022

Waktu : Pukul 11.10'- 11.50' Wib

Lokasi : Ruang kantor Mts Raudhatul Mujawwidin

Peneliti	Apakah para guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar sudah mempersiapkan media pembelajaran yang relevan sebagai bahan pendukungnya?
Informan	Ya sebagian sudah pak, sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru semestinya menyiapkan dan membuat alat peraga atau media pembelajaran yang relevan sehingga dapat membantu mempermudah penyampaian materi ajar. Namun selama ini masih ada guru yang mengajar asal masuk dan menggunakan metode asal (suka-suka) saja tiap mengajar tidak ada media lain sebagai alat bantu pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi



Lampiran Wawancara 8

Judul Tesis : Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi
Nama Informan : Nur Asiyah, S.Pd.
Jabatan : Waka Kurikulum
Hari, Tanggal : Kamis, 4 Agustus 2022
Waktu : Pukul 09.30'- 10.15' Wib
Lokasi : Kantor MTs. Raudhatul Mujawwidin

Peneliti	Kepala madrasah dalam menjalankan fungsi pengawasan kepada guru, apakah sudah melakukan supervisi ?
Informan	Supervisi sudah dilakukan oleh kepala madrasah dan guru senior yang telah ditunjuk untuk melaksanakan supervisi namun fakta menunjukkan tidak semua guru mau untuk berubah melaksanakan hasil supervisi sebagai salah satu usaha mengembangkan peningkatan kompetensi profesionalnya, tapi masih ada juga guru yang mindsetnya belum mau berubah meski oleh supervisor telah menanyakan tagihan yang menjadi catatan setelah supervisi guru dilaksanakan
Peneliti	Apakah kepala madrasah secara berkesinambungan membimbing guru dalam melakukan perencanaan pembelajaran dan pengembangan kompetensinya?
Informan	Bapak kepala madrasah sudah melakukan pembimbingan dan untuk kompetensi profesional guru khususnya di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin sebagian besar sudah tertib dan baik dalam artian kelengkapan kegiatan belajar mengajarnya di kelas sudah lengkap administrasi pembelajarannya, misal Silabus, RPP, Prota, Promes, dan metodenya sudah tercantumkan. Dan di madrasah tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin diawal pembelajaran diwajibkan untuk mengikuti IHT yang diadakan oleh Yayasan Raudhatul Mujawwidin secara umum dan dan pembinaan di lembaga madrasah secara khusus. Pembinaan ini diselenggarakan oleh yayasan dan madrasah dengan tujuan untuk mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dengan pesat dan agar pengembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufyan Nerger Salsalim Thaaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufyan Nerger Salsalim Thaaha Saifuddin Jambi

kompetensi profesional guru mampu meningkat dengan tanpa batas akhir
--

Lampiran Wawancara 9

Judul Tesis : Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi

Nama Informan : Eni Setio Rahayu, S.S.

Jabatan : Guru Mapel Bahasa Indonesia

Hari, tanggal : Kamis, 4 Agustus 2022

Waktu : Pukul 10.30'- 11.15' Wib

Lokasi : Kantor ruang majelis guru MTs Raudhatul Mujawwidin

Peneliti	Apakah Literasi Kepala madrasah dan guru sudah menjadi ritinitas?
Informan	Membaca adalah pintu ilmu pengetahuan dan membuka wawasan seseorang. Disamping itu membaca juga mempunyai beberapa manfaat antara lain: melatih otak untuk mampu berfikir kritis, dapat menganalisa masalah yang tersaji dalam bacaan, banyak ilmu yang mampu diserap oleh memori otak, dan melatih konsentrasi. Namun sayang, kebiasaan membaca buku saat ini sangat menurun bahkan bisa dibilang sudah hampir ditinggalkan. Tentu hal ini bukan terjadi begitu saja namun karena pengaruh dari banyaknya kesibukan dan kegiatan para guru yang harus diselesaikan (dalam administrasi), berkembangnya teknologi digital dan internet

Lampiran 4 Dokumentasi Photo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Dokumentasi Kantor MTs Raudhatul Mujawwidin



Gedung MTs Raudhatul Mujawwidin

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Lampiran IV Edaran Direktur
Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
Nomor : E IV/PP.03.2/ED/462.A/97

No. : D/W.e/6/MTs/157/12003



**DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN AGAMA
PROPINSI JAMBI**

PIAGAM PENDIRIAN MADRASAH SWASTA

Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama
Propinsi Jambi Nomor : W.e/6-a/PP.03.2/671/12003
Tanggal 1 September 2003

diberikan kepada :

NAMA MADRASAH	<i>MTs Raudatul Mujawwidin</i>
ALAMAT	<i>Ds. Cirta Kencana</i>
KECAMATAN	<i>Rumbo Bujang</i>
KABUPATEN/KOTAMADYA	<i>Cebo</i>
PROPINSI	<i>Jambi</i>
PENYELENGGARA MADRASAH/ YAYASAN	
BERDIRI SEJAK TANGGAL	

dengan Status Terdaftar dan diberikan Nomor Statistik Madrasah (NSM) :

2	1	2	1	5	0	3	0	4	0	0	5
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Jambi, 1 September 2003

A.n. Kepala
Kepala Bidang Madrasah dan
Pendidikan Agama/Islam Pada
Sekolah Umum



Dis. M. Chahir
NIP. 150207236

@Hok cipta



Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Raudhatul Mujawwidin



Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Raudhatul Mujawwidin

Sitthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Wawancara dengan Guru Mts Raudhatul Mujawwidin



Ruang TU MTs Raudhatul Mujawwidin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Kegiatan KBM MTs Raudhatul Mujawwidin



Kegiatan Olah Raga MTs Raudhatul Mujawwidin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta



Pelatihan In House Training di MTs Raudhatul Mujawwidin



ity of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Dokumentasi Pelatihan Pengembangan Kompetensi Guru MTs Raudhatul Mujawwidin.



Dokumentasi Motivasi Guru dan Briefing Majelis Guru MTs. Raudhatul Mujawwidin setiap seminggu sekali .

@ Hak cipta milik Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

JADWAL SUPERVISI GURU


No.	Nama Guru	Tanggal dan bulan	keterangan / Realisasi
1.	H. Munjari, S.Ag	2 Maret 2023	
2.	Mukhlis Wahyudi, S.Pd.I	21 Januari 2023	
3.	A. Maulidi Cholil, S.Pd.I	25 Januari 2023	
4.	Siti Hania'ah, S.Pd.I	28 Januari 2023	✓
5.	Ust. Samin	30 Maret 2023	
6.	Ust. Adib Muzakky	9 Maret 2023	
7.	Usth. Septianingsih	13 Maret 2023	
8.	Eko Irul Idayati, S.Pd	18 Januari 2023	24/1/23
9.	Fitri Nurhidayati, S.S	11 Februari 2023	
10.	M. Qodri, S.Pd.I	4 Maret 2023	
11.	Abdul Ghoni, S.Pd.I	31 Januari 2023	
12.	A. Mubasyir	6 Maret 2023	
13.	Indri Yuniasih, S.Pd.I	21 Januari 2023	22/1/23
14.	Siti Solikatun, S.Pd.I	20 Maret 2023	
15.	Eni Setyo Rahayu, S.S	6 Februari 2023	✓
16.	Rozikin, S.Pd.I	8 Februari 2023	✓
17.	Fitriyani, S.Pd	23 Januari 2023	✓
18.	Laelam Musfiroh, S.S	24 Januari 2023	✓
19.	Silvia Kumala Wati, S.S	15 Januari 2023	✓
20.	Suwarno, S.Pd	16 Maret 2023	
21.	Latif A. A. Nur kholis, S.Pd.I	15 Maret 2023	
22.	Umi Tohiroh, S.Pd	16 Februari 2023	
23.	Siti Mubarakah, S.Pd	14 Februari 2023	
24.	Zenni Putra, S.Pd, M.Pd.I	7 Maret 2023	
25.	Ussolaikah, S.Pd.I	29 Maret 2023	
26.	Lutfi Saifudin, S.Pd	1 Maret 2023	
27.	Arif Ektika, S.Pd.I	27 Februari 2023	
28.	A. Syafi'i, S.Pd.I	23 Februari 2023	
29.	M. Mahshun, S.Pd.I	9 Februari 2023	
30.	Ika Febrianti, S.Pd	8 Maret 2023	
31.	Munawar	2 Februari 2023	

Rimbo Bujang, ...^{Januari} 2023

Kepala Madrasah,

 (Muhammad Taqwin, S.Pd.I)

Wabid, Kurikulum


 (Nur Asiyah, S.Pd)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Instrument Supervise Pelaksanaan Pembelajaran Guru MTs Raudhatul Mujawwidin

Nama guru : Fitriyani, S.Pd
Maple : B. Arab
Kompetensi Inti :
Materi : Teks percakapan B. Arab tentang *الرحمة الرحمة الرحمة*
Hari/ Tanggal : Senin, 23 Januari 2023
Kelas : VIII B

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	KEGIATAN PENDAHULUAN		
	a. Salam	✓	
	b. Mengecek Kehadiran santri	✓	
	c. Apersepsi (mengaitkan materi dengan pengalaman santri/ materi sebelumnya	✓	
	d. Memotivasi santri untuk melibatkan diri dalam KBM	✓	
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran (kemampuan yang harus dicapai santri)		✓
2.	KEGIATAN INTI		
	a. Menyampaikan materi secara sistematis (mudah kesulitan)	✓	
	b. Menggunakan metode pembelajaran yang variatif	✓	
	c. Menggunakan media pembelajaran (alat bantu)		✓
	d. Menggunakan waktu secara efektif dan efisien	✓	
	e. Memberi pertanyaan kepada santri untuk menalar (mengapa dan bagaimana)	✓	
	f. Memfasilitasi santri untuk bertanya	✓	
	g. Memfasilitasi santri untuk mencoba	✓	
	h. Memfasilitasi santri untuk mengamati	✓	
	i. Memfasilitasi santri untuk menganalisis	✓	
	j. Melakukan penilaian selama KBM berlangsung	✓	
3.	KEGIATAN AKHIR (PENUTUP)		
	a. Bersama santri membuat rangkuman /kesimpulan	✓	
	b. Melakukan penilaian diakhir pembelajaran / <i>pemberian tugas</i>		✓
	c. Menutup pembelajaran/ KBM	✓	

Catatan dari supervisor:

*Sudah bagus, tambahkan media supaya menarik dan
saipkan tujuan pembelajaran agar santri / siswa
mengetahui apa yang akan dicapai.*



Madrasah,

(Muhammad Fauqin, S.Pd.)

Supervisor,

(Nur Asiyah, S.Pd)

Guru yang di supervisi

(Fitriyani, S.Pd.)

Dokumen Contoh RPP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	: MTs Raudhatul Mujawwidin	Materi Pokok	: الریاضة
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab	Sub Materi	: (القراءة) Membaca tentang الریاضة
Kelas/Semester	: VIII/Genap	Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (pertemuan ke – 4)

A. Kompetensi Dasar

3.4 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik : baik secara lisan maupun tertulis	الریاضة	4.4 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	الریاضة
--	---------	---	---------

B. Indikator Hasil Pembelajaran

1. Peserta didik dapat Membaca huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab tentang الریاضة dengan intonasi dan makhray yang benar
2. Peserta didik dapat Menentukan arti kosakata dalam teks
3. Peserta didik mampu Meringkas secara lisan isi teks dengan Bahasa Arab tentang الریاضة

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran القراءة , peserta didik mampu Membaca huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab tentang الریاضة dengan intonasi dan makhray yang benar
2. Melalui pembelajaran القراءة , peserta didik mampu mengartikan teks Bahasa Arab tentang الریاضة
3. Melalui pembelajaran القراءة , peserta didik mampu Meringkas secara lisan isi teks dengan Bahasa Arab tentang الریاضة

2. Materi Pembelajaran

Teks percakapan Bahasa Arab tentang الریاضة

ل - لن - أن

3. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan :

1. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a
2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin

Inti :

1. Peserta didik mempraktikan cara melafalkan huruf-huruf arab
2. Guru memberikan contoh kalimat berstruktur tentang ل - لن - أن
3. Peserta didik minta untuk memberikan contoh kalimat berstruktur tentang ل - لن - أن
4. Peserta didik diberi kesempatan bertanya tentang materi pelajaran
5. Guru membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran

Penutup :

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin
3. Guru memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dan atau mengukur ketuntasan pembelajaran
4. Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran selanjutnya
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a

4. Penilaian

Penilaian dilakukan secara lisan atau mengisi soal pilihan ganda, isian maupun esai dalam lembar kerja siswa yang sudah disiapkan.

Mengetahui,
Kepala Madrasah,



Rimbo Bujang, Januari 2023
Guru Mata Pelajaran,


Fitriyani, S.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (Curriculum Vitae)



Informasi Diri

Suyatno dilahirkan di Sendangtoyo, Lasem Kabupaten Rembang Jawa Tengah. Putra dari pasangan bapak Tarno Tamsir dan ibu Sarpini. Suyatno Anak ke 5 dari 8 bersaudara dan bertempat tinggal di jl. Meranti Timur desa Tirta Kencana, Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo, Propinsi Jambi dengan satatus kepala rumah tangga, hp. 08117443692; Suyatno151968@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana pendidikan Matematika dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi pada 14 Nopember 2009, lulus Sekolah Menengah Atas pada tanggal 13 Mei 1988 dari SMAN 1 Rimbo Bujang Bungo Tebo, Menyaksikan Pendidikan di Sekolah Mengah Pertama 15 Mei 1985 di SMPN 1 Rimbo Bujang Bungo Tebo, Sedangkan menamatkan Sekolah Dasar 1 Juni 1982 di SDN 167/VII Rimbo Bujang VI Bungo Tebo.

Pengalaman Kerja

Pengalaman Kerja Mengajar di Madrasah Aliyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo bujang Tebo denga tugas tambahan Kepala Madrasah mulai 1 juli 2013 Sampai Sekarang, mengajar di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo mulai Juli 2002 Sampai juni 2013, mengajar di Taman Pendidikan Alquran Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Semenjak 1995 – 2002, Belajar di PT. Wirakarya Sakti (WKS) Pulp and Paper Jambi tahun 1991 – 1992 dan guru sekolah Dasar 383/VI Rimbo Bujang Bungo Tebo 1988 – 1990.

Karya Ilmiah

“Stategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Thasanawiyah Raudhatul Mujawwidin Rimbo Bujang Tebo Jambi“ (Tesis,2023)

“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Aktif Model Jigsaw Pada Materi Pokok Himpunan Dikelas VII Madrasah Tsanawiyah Raudahatul Mujawwidin Tirta Kencana Rimbo Bujang Kabupaten Tebo” (Skripsi, 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi